

**”Beyond Boundaries  
Unveiling The Essence  
Of Community Service  
Kkn Uin Sayyid Ali  
Rahmatullah Desa  
Ringinpitu”**

KKN Desa Ringinpitu



Ringinagung, Ringinpitu, Kec. Kedungwaru,  
Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229

# **”Beyond Boundaries Unveiling The Essence Of Community Service Kkn Uin Sayyid Ali Rahmatullah Desa Ringinpitu”**

Pembimbing	: Reni Dwi Puspitasari, M.Sy., Arpinda Syifa’a Awalin, M.Pd.
Penulis	: Asa Mukti Wibawa, Reynaldo Yoghas Feehily, Muhamad Fadchur Rozi, Mohamad Ajib Markaban Mahiri, Fauzi Yogi Pratama, Affan Ganesa Diadmaja, Khoiru Ubaidillah, Muhammad Himma Firmansyah, Nadia Nurvitasari, Ersaluki Ningtias, Diana Rizki Septia, Wafa Hamidah Maiyafa, Dian Puspitasari, Ikfi Khafidhotul Khikmah, Zuana Nazilatul Fajriyah, Anna Rouyana, Muhammad Wifaqul Azmi
Editor	: Zuana Nazilatul Fajriyah, Affan Ganesa Diadmaja, Wafa Hamidah Maiyafa, Nadia Nurvitasari, Anna Rouyana
Desain Sampul	: Affan Ganesa Diadmaja
Penyunting	: Zuana Nazilatul Fajriyah
Layout	: Affan Ganesa Diadmaja, Zuana Nazilatul Fajriyah

## **KKN Desa Ringinpitu**

Ringinagung, Ringinpitu, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur  
66229

Email : [kkndesarinpitu23@gmail.com](mailto:kkndesarinpitu23@gmail.com)

Cetakan Pertama,

September 2023 xiii + 199 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-2537-8810-070

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

# PRAKATA

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga tim penyusun dapat menyelesaikan penyusunan buku dengan judul **”Beyond Boundaries Unveiling The Essence Of Community Service Kkn Uin Sayyid Ali Rahmatullah Desa Ringinpitu”**. Buku ini merupakan antologi esai pengalaman KKN gelombang 2 berbasis penguatan industri halal tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bertempat di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Sebagai wujud kepedulian mahasiswa terhadap pendidikan di Indonesia.

Dalam penyusunan buku ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerja sama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Dalam kesempatan ini juga, penyusun dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberikan arahan dan kesempatan untuk penyusunan buku ini dari awal hingga akhir.
2. Arpinda Syifa’A Awalina. M. Pd. dan Reni Dwi Puspitasari, M.Sy. selaku dosen pembimbing lapangan KKN di Desa Ringinpitu atas perhatian,

bantuan, bimbingan dan dukungannya dalam pembuatan buku Antologi ini.

3. Teman-teman KKN gelombang 2 Desa Ringinpitu berbasis penguatan industri halal Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah berkontribusi dalam menyusun konten buku ini.
4. Berbagai pihak yang telah memberikan masukan, bantuan, dan arahan dalam proses penyusunan buku ini.

Di dunia ini tidak ada yang sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Begitu pula dalam penyusunan buku ini yang tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik dari aspek kualitas maupun kuantitas yang disajikan ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki oleh penyusun. Buku ini jauh dari kata kesempurnaan sehingga penulis, tim redaksi, dan kelompok KKN gelombang 2 Desa Ringinpitu membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Tulungagung, 15 Agustus 2023

Tim Penulis

(KKN Gelombang 2 Desa  
Ringinpitu 2023)

# KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya tugas dari LP2M untuk membuat Buku Antologi yang berjudul **"Beyond Boundaries Unveiling The Essence Of Community Service Kkn Uin Sayyid Ali Rahmatullah Desa Ringinpitu"**. Sholawat dan salam, semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, dan kita mengharapkan syafaatnya. Secara etimologis buku antologi adalah buku yang berisi kumpulan karya sastra yang sejenis (baik cerpen, esai ataupun puisi) yang pada dasarnya mempunyai kesamaan tema dan dibukukan menjadi satu terbitan. Buku Antologi yang berjudul **"Beyond Boundaries Unveiling the Essence Of Community Service Kkn Uin Sayyid Ali Rahmatullah Desa Ringinpitu"**, ini ditulis untuk membagikan kisah-kisah yang telah dilalui oleh teman-teman KKN di Desa Ringinpitu. Semua cerita dan data diperoleh dari hasil pengamatan, bersosialisasi dan wawancara pada para narasumber di masyarakat Desa Ringinpitu dan dituangkan dalam bentuk Essai sehingga membentuk buku Antologi ini.

Dengan penuh kebanggaan dan antusiasme, kami hadirkan buku antalogi yang bertema UMKM dan kisah inspiratif pelaku usaha. Buku ini merupakan hasil

kolaborasi para penulis dan pelaku usaha UMKM yang telah mengukir jejak sukses dalam perjalanan mereka.

Buku ini tidak sekadar sekumpulan cerita, namun sebuah kompilasi yang menggambarkan semangat, ketekunan, dan keberhasilan dari para pelaku usaha UMKM. Di dalamnya, terdapat kisah-kisah menginspirasi yang menceritakan perjalanan mereka mulai dari titik awal, melintasi rintangan yang tak terhitung, hingga mencapai puncak kesuksesan yang mereka impikan.

Tujuan dari buku ini adalah untuk memberikan inspirasi, panduan, dan pemahaman yang mendalam tentang dunia UMKM kepada para pembaca. Melalui kisah-kisah yang dihadirkan, kami berharap dapat menggugah keberanian dan semangat wirausaha dalam diri Anda, membantu Anda menemukan potensi tersembunyi yang ada, serta memberikan wawasan berharga dalam menghadapi tantangan yang mungkin Anda temui. Tidak hanya itu, buku ini juga menyajikan analisis mendalam tentang perkembangan UMKM, strategi penjualan yang efektif, manajemen bisnis yang sukses, serta kesempatan dan tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih baik tentang ekosistem UMKM.

Perjalanan dalam dunia UMKM adalah perjalanan yang penuh dengan kerja keras, ketekunan, dan ketangguhan. Melalui buku ini, kami ingin menghormati dan mengapresiasi dedikasi serta kerja keras para pelaku

usaha yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan membangun komunitas yang berdaya.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua penulis yang telah berbagi cerita inspiratif mereka, serta para pelaku usaha yang bersedia berbagi pengalaman serta kebijaksanaan mereka. Semua kontribusi mereka telah memberikan dimensi baru pada kekayaan pengetahuan yang terkandung dalam buku ini.

Akhir kata, kami berharap buku antologi ini dapat menjadi sumber inspirasi yang berharga bagi Anda dalam perjalanan menuju kesuksesan di dunia UMKM. Semoga dengan membaca kisah-kisah yang menginspirasi ini, Anda akan diberkahi dengan semangat tak terbatas, wawasan yang mendalam, dan keberanian untuk menggapai impian semua. Terima kasih atas perhatian dan kesempatan ini. Selamat menikmati buku antologi bertema UMKM dan kisah inspiratif pelaku usaha ini. Semoga dapat memperoleh wawasan dan motivasi yang berharga untuk mengembangkan bisnis menuju kesuksesan yang gemilang.

Buku Antologi ini ditulis oleh teman-teman KKN Gelombang 2 Desa Ringinpitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023. Terimakasih banyak kepada para pihak yang telah membantu dalam memberikan sumbangsih keilmuan dan para informan (narasumber) yang memberikan sumber dan bahan kajian yang sangat bermanfaat bagi para pembaca dan mahasiswa

yang mengikuti KKN selanjutnya sehingga dapat digunakan sebagai referensi baik pembuatan karya tulis ilmiah (non fiksi), antologi maupun karya-karya (fiksi) lain. Semoga dengan adanya karya ini dapat memberikan wawasan baru terhadap mahasiswa yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata utamanya pada pengembangan dan perkuatan industri halal masyarakat desa di Jawa Timur. Kami, selaku editor berharap di kemudian hari, karya ini dapat dikembangkan oleh siapapun dan ditambahkan dengan data-data terbaru mengenai pengembangan dan perkuatan industri halal yang terjadi di masyarakat terkhusus pendampingan untuk kemajuan masyarakat. Harapan silaturahmi dan program lanjutan sangat dinanti oleh masyarakat setempat untuk ke depannya agar perkuatan industri halal dan pembangunan sumber daya manusia maupun potensi dapat tercapai secara maksimal.

Tulungagung, 15 Agustus 2023

Tim Penulis

(KKN Gelombang 2 Desa  
Ringinpitu 2023)

# Daftar Isi

<b>PRAKATA</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>KREATIVITAS PELAKU USAHA UMKM DI DESA RINGINPITU</b> .....	1
By : Asa Mukti Wibawa .....	1
<b>KISAH INSPIRATIF SEORANG PENGUASAH TAHU MUDA DI DESA RINGINPITU</b> .....	7
By : Asa Mukti Wibawa .....	7
<b>PERJALANAN SUKSES DAN INSPIRATIF: PROFIL PELAKU USAHA TAHU LONTONG DI DESA YANG MENGINSPIRASI</b> .....	13
By: Reynaldo Yoghas Feehily .....	13
<b>ESSAY PROFIL DAN KISAH INSPIRATIF UMKM TAHU DAN TEMPE</b> .....	19
By: Muhamad Fadchur Rozi .....	19
<b>PERAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENGEMBANGAN DESA RINGINPITU</b> .....	25
By: Mohamad Ajib Markaban Mahiri .....	25
<b>MENGINSPIRASI MELALUI ONDE-ONDE PECAH CAP MERAK: KISAH PERJALANAN USAHA DI DESA RINGINPITU</b> .....	31

By: Mohamad Ajib Markaban Mahiri .....	31
<b>PERAN DAN POTENSI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENGEMBANGAN DESA RINGINPITU .....</b>	<b>37</b>
By: Fauzi Yogi Pratama.....	37
<b>KISAH INSPIRATIF PELAKU UMKM DI DESA RINGIN PITU .....</b>	<b>43</b>
By : Fauzi Yogi Pratama.....	43
<b>PROFIL UMKM DAN PERKEMBANGAN UMKM LAINNYA OLEH WARGA RINGINPITU .....</b>	<b>49</b>
By: Affan Ganesa Diadmaja .....	49
<b>OMAH JAJAN RINGINPITU MENYEMAI RASA, MENEBAR INSPIRASI .....</b>	<b>55</b>
By: Affan Ganesa Diadmaja .....	55
<b>DESTINASI KEBERAGAMAN DAN KREATIVITAS DESA RINGINPITU .....</b>	<b>61</b>
By: Khoiru Ubaidillah .....	61
<b>KEBERAGAMAN UMKM DESA SIAP BERKEMBANG DAN MENJADI INSPIRASI.....</b>	<b>67</b>
By: Khoiru Ubaidillah .....	67
<b>PROFIL UMKM TAHU LONTONG SERTA KISAH INSPIRATIF PAK SENEN DAN ISTRINYA .....</b>	<b>75</b>
By: Muhammad Himma Firmansyah.....	75
<b>OPTIMALISASI KKN DALAM MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN UMKM MELALUI PROGRAM SERTIFIKASI HALAL DI DESA RINGINPITU .....</b>	<b>81</b>

By: Nadia Nurvitasari .....	81
<b>DARI HOBI MENJADI BISNIS KISAH INSPIRATIF PERJALANAN PENGUSAHA CENIL.....</b>	<b>89</b>
By: Nadia Nurvitasari .....	89
<b>PROFIL UMKM DESA RINGINPITU TULUNGAGUNG .....</b>	<b>95</b>
By: Ersal Luki Ningtiyas .....	95
<b>KISAH INSPIRATIF PELAKU USAHA UMK SEORANG PENJUAL ROTI GORENG DESA RINGINPITU .....</b>	<b>101</b>
By: Ersal Luki Ningtiyas .....	101
<b>USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH BU SUMITUN DI DUSUN RINGINPUTIH DESA RINGINPITU .....</b>	<b>107</b>
By: Diana Rizki Septia .....	107
<b>ES TEBU SEBAGAI MATA PENCAHARIAN.....</b>	<b>113</b>
By: Diana Rizki Septia .....	113
<b>PROFIL UMKM DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL DI DESA RINGINPITU .....</b>	<b>117</b>
By: Wafa Hamidah Maiyafa .....	117
<b>KISAH INSPIRATIF UMKM PRODUKSI KUE BROWNIS DIMULAI DARI SEBUAH IDE SEDERHANA OLEH SEORANG IBU RUMAH TANGGA DI DESA RINGINPITU .....</b>	<b>123</b>
By: Wafa Hamidah Maiyafa .....	123

<b>PROFIL SINGKAT DESA RINGINPITU .....</b>	129
By: Dian Puspitasari .....	129
<b>DARI HOBI MENJADI BISNIS YANG SUKSES .....</b>	135
By: Dian Puspitasari .....	135
<b>KEKAYAAN ALAM YANG BERSEMBI : KISAH KEBERHASILAN DESA MELALUI POTENSI PERKEBUNAN ALPUKAT, TEBU DAN BERBAGAI OLAHAN SINGKONG .....</b>	141
By: Ikfi Khafidhotul Khikmah.....	141
<b>DARI KLETEK SINGKONG KE MALAYSIA: KISAH INSPIRATIF SEORANG PENGUSAHA KECIL YANG PANTANG MENYERAH .....</b>	147
By: Ikfi Khafidhotul Khikmah.....	147
<b>DINAMIKA UMKM DESA RINGINPITU MENUJU KEUNGGULAN LOKAL DALAM PEREKONOMIAN GLOBAL .....</b>	153
By: Zuana Nazilatul Fajriyah.....	153
<b>KUCURAN KERINGAT PAK RIYADI SANG PEMBUAT TAHU SUWAL.....</b>	159
By: Zuana Nazilatul Fajriyah.....	159
<b>PERAN DAN POTENSI PENGEMBANGAN UMKM SATE TAHU DALAM INDUSTRI KULINER LOKAL</b>	165
By: Anna Rouyana .....	165
<b>KISAH INSPIRATIF PENGUSAHA DI INDONESIA: MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERUBAHAN SOSIAL .....</b>	173

By : Anna Rouyana..... 173

**PROFIL UMK HALAL DI DESA RINGINPITU,  
MENDORONG PERTEMUAN EKONOMI BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL ..... 179**

By: Muhammad Wifaqul Azmi..... 179

**NASI KUNING BU ANJARWATI : KISAH INSPIRATIF  
USAHA MIKRO KECIL DI DESA RINGIPITU,..... 185**

By: Muhammad Wifaqul Azmi..... 185

**BIODATA PENULIS ..... 191**





# KREATIVITAS PELAKU USAHA UMKM DI DESA RINGINPITU

By : Asa Mukti Wibawa

Di balik lapisan kedamaian dan keindahan alam pedesaan yang menenangkan, tersembunyi cerita inspiratif tentang kreativitas yang membara dari para pelaku usaha UMKM di Desa Ringinpitu. Terletak di jantung daerah pedesaan yang kaya akan warisan budaya dan tradisi, para pengusaha ini telah membuktikan bahwa kreativitas tak terbatas dan mampu menghasilkan inovasi yang mengesankan, yang membentang jauh melebihi batas-batas geografis mereka.

Desa Ringinpitu, dikenal dengan kearifan lokal dan hubungan erat antara warganya, telah menjadi laboratorium kreatif bagi para pengusaha UMKM yang berdedikasi. Keunikan desa ini memainkan peran penting dalam memotivasi para pelaku usaha untuk

mengeksplorasi gagasan baru dan berani berinovasi dalam produk dan layanan yang mereka tawarkan. Mereka mengambil esensi dari lingkungan sekitar dan menggabungkannya dengan sentuhan modern, menciptakan produk-produk yang mencerminkan kekayaan budaya lokal sambil tetap relevan di era kontemporer. Para perajin dan pengrajin di Desa Ringinpitu menjadi tulang punggung keberhasilan inovasi ini. Mereka telah mengasah keterampilan tradisional mereka hingga mencapai tingkat keahlian yang luar biasa, mampu menghasilkan karya-karya tenunan yang indah dan memukau. Dari warna-warna yang kaya hingga pola-pola yang rumit, tenunan mereka menceritakan kisah tentang identitas dan sejarah desa. Namun, apa yang membuat kreativitas mereka begitu menarik adalah kemampuan untuk memadukan elemen-elemen tradisional dengan gaya modern. Tas tenun dengan desain kontemporer, aksesoris etnik yang elegan, dan pakaian dengan sentuhan lokal yang chic, semuanya menjadi bukti bagaimana kreativitas meleburkan dua dunia menjadi satu.

Tidak hanya dalam produk fisik, tetapi kreativitas juga memperluas dirinya ke cara pelaku usaha berinteraksi

dengan dunia luar. Pemanfaatan teknologi telah menjadi kunci sukses dalam mempromosikan produk-produk dari Desa Ringinpitu. Dengan bijak memanfaatkan media sosial dan platform online, para pelaku usaha telah mampu mencapai pasar yang lebih luas dan lebih beragam. Dari gambar-gambar yang menggoda di Instagram hingga kisah-kisah inspiratif di blog mereka, mereka telah mampu menjangkau pelanggan dari berbagai belahan dunia. Ini adalah contoh bagaimana kreativitas tidak hanya memperluas jangkauan bisnis, tetapi juga membantu membangun kesadaran akan budaya dan keindahan desa mereka.

Namun, mungkin yang paling mengilhami dari semua ini adalah semangat kolaboratif yang terpancar dari komunitas UMKM di Desa Ringinpitu. Mereka tidak hanya melihat satu sama lain sebagai pesaing, tetapi sebagai rekan dalam perjalanan kreatif ini. Mereka berbagi ide, dukungan, dan sumber daya untuk saling mengangkat satu sama lain. Workshop bersama, diskusi kreatif, dan proyek kolaboratif telah menjadi wujud nyata dari semangat gotong royong desa yang kokoh. Hasilnya adalah munculnya inovasi yang lebih menarik dan

beragam, yang terbentuk melalui pertukaran gagasan dan keahlian.

Kreativitas pelaku usaha UMKM di Desa Ringinpitu adalah bukti nyata bahwa inspirasi tak mengenal batas. Dalam lingkungan pedesaan yang sederhana, kreativitas telah menjadi daya penggerak yang mengubah cara bisnis dilakukan dan bagaimana desa dilihat oleh dunia. Keterlibatan dalam warisan budaya, penggabungan tradisi dengan modernitas, dan semangat kolaboratif adalah inti dari kisah sukses ini. Para pelaku usaha UMKM di Desa Ringinpitu telah membuka pintu menuju potensi tak terbatas yang ada dalam kreativitas, membuktikan bahwa desa-desa juga bisa menjadi pusat inovasi yang luar biasa. Melalui kerja keras, semangat inovatif, dan cinta pada budaya lokal, mereka telah mengukir jejak yang mengilhami bagi semua yang melihatnya.

Pedagang UMKM di Desa Ringinpitu memiliki sentuhan khusus dalam membawa produk-produk unik mereka kepada dunia. Mereka tidak hanya menjual barang, tetapi juga membagikan kisah dan nilai-nilai budaya desa kepada para pelanggan. Dari meja pameran yang

sederhana, mereka menyajikan hasil karya mereka yang dibuat dengan tangan penuh cinta. Tenunan tradisional, kerajinan tangan, dan hasil pertanian lokal diberkahi dengan sentuhan modern, menciptakan produk-produk yang tak hanya memikat mata, tetapi juga merangkul sejarah dan identitas desa. Setiap pedagang adalah seorang kreator dalam bentuknya sendiri, menggali ke dalam imajinasi mereka untuk menciptakan barang-barang yang tak tertandingi. Mereka mengambil inspirasi dari alam sekitar, cerita nenek moyang, dan perjalanan hidup mereka sendiri. Dalam setiap karya, ada tetesan keringat, keahlian, dan rasa hormat terhadap budaya yang dipersembahkan dengan bangga. Dari kerajinan tangan halus hingga karya seni fungsional, setiap produk adalah bukti dari keunikan dan dedikasi pedagang UMKM. Namun, peran pedagang UMKM jauh lebih dalam daripada sekadar transaksi bisnis. Mereka adalah penjalin komunitas, menghubungkan para penduduk desa dan menghidupkan pasar sebagai pusat pertemuan. Tidak hanya itu, mereka juga menjembatani kesenjangan antara budaya dan modernitas. Dengan menjaga tradisi hidup dan menggabungkannya dengan inovasi, para pedagang membantu menjaga akar budaya hidup dalam masyarakat yang terus berubah.

Keberanian dan ketekunan adalah ciri khas para pedagang UMKM di Desa Ringinpitu. Mereka menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan dengan tekad yang tak tergoyahkan. Di balik senyum ramah dan sambutan hangat, mereka adalah pejuang yang berusaha keras untuk menjaga roda perekonomian lokal tetap berputar. Dengan semangat ini, mereka bukan hanya menjalankan bisnis, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi masa depan desa. Para pedagang UMKM di Desa Ringinpitu adalah pencerita cerita desa, menghidupkan sejarah dan identitas melalui setiap produk yang mereka tawarkan. Mereka adalah pionir inovasi, membawa kearifan lokal menuju dunia yang lebih luas. Dengan dedikasi mereka, pasar desa bukan hanya tempat transaksi, tetapi juga panggung untuk pertunjukan kreativitas, semangat kolaboratif, dan cinta pada warisan budaya. Melalui perjuangan mereka, mereka telah membuktikan bahwa keberhasilan dapat dicapai ketika kreativitas dipadukan dengan ketekunan, dan bahwa bisnis kecil bisa memberi dampak besar bagi masyarakat dan budaya.





# KISAH INSPIRATIF SEORANG PENGUASAH TAHU MUDA DI DESA RINGINPITU

By : Asa Mukti Wibawa

Terdapat seorang pengusaha muda yang telah mengukir kisah inspiratif di Desa Ringinpitu. Namanya adalah Adi, seorang pria berusia 25 tahun yang memiliki visi besar dan semangat tak tergoyahkan. Kehidupan Adi mungkin tampak sederhana, tetapi perjuangan dan inovasinya telah menginspirasi banyak orang dalam dan di luar desa. Adi tumbuh dalam keluarga petani di Desa Ringinpitu. Ayahnya adalah seorang petani tani yang gigih, dan ibunya adalah seorang penenun tenun tradisional. Dari usia muda, Adi telah terpapar pada nilai-nilai kerja keras, dedikasi, dan warisan budaya desa. Namun, ia selalu merasa ada potensi lebih besar yang bisa ia capai daripada hanya meneruskan jejak orangtuanya.

Pada usia 18 tahun, setelah menyelesaikan pendidikan menengah, Adi merasa dorongan untuk bergerak lebih jauh. Ia melihat peluang dalam industri makanan, khususnya dalam produksi tahu, produk yang sangat populer di daerah tersebut. Namun, ia tidak ingin hanya mengikuti jejak orang lain. Adi memiliki pandangan baru tentang bagaimana tahu bisa menjadi lebih dari sekadar makanan, tetapi juga sarana untuk mengangkat desa dan warisan budayanya. Dengan tekad yang kuat dan dorongan dari keluarga dan teman-temannya, Adi mulai merintis usahanya. Meskipun memiliki pengetahuan yang terbatas tentang produksi tahu, ia belajar dengan tekun melalui buku, internet, dan konsultasi dengan ahli di bidangnya. Setiap kali menghadapi rintangan atau kesulitan, Adi melihatnya sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar. Ia merasa bahwa setiap kendala adalah langkah menuju kesuksesan yang lebih besar.

Apa yang membuat Adi berbeda adalah kreativitasnya dalam mendekati bisnis ini. Alih-alih hanya memproduksi tahu konvensional, ia memutuskan untuk menghadirkan variasi unik dengan menggabungkan rasa

tradisional dan sentuhan modern. Adi memutuskan untuk memanfaatkan bahan-bahan lokal yang terdapat di desa untuk menciptakan tahu dengan rasa yang belum pernah ada sebelumnya. Ia mencoba berbagai bumbu tradisional, seperti rempah-rempah khas daerah dan tumbuhan aromatik yang tumbuh liar di sekitar desa. Hasilnya adalah berbagai varian tahu yang menggugah selera dan mencerminkan identitas desa.

Tidak hanya kreatif dalam produknya, Adi juga pintar dalam memasarkan produknya. Ia memanfaatkan media sosial dan platform online untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan berbagi cerita tentang perjalanan dan filosofi bisnisnya, ia berhasil menarik perhatian konsumen dari berbagai tempat. Keterlibatannya dalam komunitas online juga membantunya mendapatkan masukan berharga dari pelanggan, yang membantu dalam meningkatkan produk dan layanan. Namun, kesuksesan Adi tidak datang dengan mudah. Ia menghadapi banyak tantangan dan keraguan, terutama dari mereka yang meragukan potensi bisnis tahu di desa. Beberapa bahkan menyarankan agar ia mencari pekerjaan yang lebih stabil dan konvensional. Namun, Adi tetap teguh pada visinya

dan terus bergerak maju. Ia mengajarkan kepada banyak orang bahwa dengan tekad yang kuat dan keyakinan pada diri sendiri, kita bisa mengatasi hambatan apa pun.

Prestasi terbesar Adi tidak hanya terletak pada kesuksesannya dalam bisnis, tetapi juga pada dampak sosial yang ia ciptakan. Dengan mempekerjakan penduduk setempat, Adi telah membantu meningkatkan mata pencaharian masyarakat desa. Ia juga terlibat dalam program pelatihan untuk para remaja di desa, mengajarkan mereka tentang kewirausahaan dan keterampilan produksi makanan. Dalam hal ini, ia adalah contoh peran inspiratif bagi generasi muda, membantu mereka melihat bahwa potensi dan peluang ada di mana-mana, asalkan kita berani mengambil langkah pertama. Kisah inspiratif Adi, pengusaha tahu muda dari Desa Ringinpitu, adalah cerminan kekuatan kreativitas, tekad, dan semangat wirausaha. Dengan memadukan nilai-nilai tradisional dan inovasi, ia telah menciptakan jejak yang mengilhami di desanya dan di luar sana. Dalam usahanya yang tak kenal lelah, Adi membuktikan bahwa tak ada batasan usia atau latar belakang ketika datang ke arah mimpi dan cita-cita. Ia adalah bukti bahwa seorang pemuda dari pedesaan

dapat menjadi agen perubahan yang mampu mengangkat warisan budaya dan membangun masa depan yang lebih cerah.

Hasil jerih payah seorang pengusaha muda bernama Adi di Desa Ringinpitu tak hanya tercermin dalam produk tahu berkualitas tinggi, tetapi juga dalam perubahan positif yang telah ia bawa ke dalam komunitas dan lingkungannya. Dengan tekad dan inovasi yang tak tergoyahkan, Adi telah menciptakan dampak yang luar biasa. Adi berhasil merancang varian tahu yang unik dan menggugah selera, menggabungkan rasa tradisional dengan sentuhan modern. Produk-produknya tidak hanya lezat, tetapi juga mencerminkan warisan budaya desa dan kekayaan bahan-bahan lokal. Inovasinya telah membawa warna baru ke dalam dunia tahu, menjadikannya lebih dari sekadar makanan, tetapi suatu pengalaman yang mengajak pelanggan untuk merasakan esensi Desa Ringinpitu.

Namun, hasil yang paling berarti dari upaya Adi adalah perubahan ekonomi dan sosial yang terjadi di Desa Ringinpitu. Dengan mendirikan bisnisnya, ia telah menciptakan peluang pekerjaan bagi penduduk setempat, membantu meningkatkan mata pencaharian dan kualitas hidup mereka. Adi juga terlibat dalam berbagai program

pelatihan dan pendidikan, memberi dorongan kepada generasi muda untuk mengembangkan keterampilan dan wawasan mereka. Melalui bisnisnya, Adi telah membangkitkan semangat kewirausahaan di desa, mendorong orang-orang untuk berani berpikir di luar batas dan menjalankan usaha mereka sendiri. Ia telah membuktikan bahwa usaha kecil dapat berdampak besar dalam masyarakat, memberi inspirasi kepada mereka yang ingin mengambil langkah serupa. Kesuksesan Adi juga telah meningkatkan citra Desa Ringinpitu, menarik perhatian dari luar dan membantu melestarikan budaya serta tradisi setempat.

Kisah hasil pengusaha tahu muda, Adi, adalah bukti nyata bahwa usaha dan inovasi dapat mengubah suatu komunitas secara positif. Dengan memadukan rasa tradisional dengan ide-ide baru, Adi telah menciptakan produk yang tak hanya lezat tetapi juga bermakna. Lebih dari itu, dia telah menjadi contoh nyata bagi generasi muda bahwa dengan tekad dan kerja keras, setiap individu memiliki potensi untuk membentuk masa depan yang lebih baik, tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk komunitas tempat mereka tumbuh dan berkembang.





# PERJALANAN SUKSES DAN INSPIRATIF: PROFIL PELAKU USAHA TAHU LONTONG DI DESA YANG MENGINSPIRASI

By: Reynaldo Yoghas Feehily

## **Pendahuluan**

Pelaku usaha kecil sering kali menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang. Mereka menunjukkan ketekunan, inovasi, dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan bisnis. Salah satu contoh inspiratif adalah pelaku usaha tahu lontong di sebuah desa. Dalam essay ini, kita akan menjelajahi perjalanan sukses dan inspiratif dari pelaku usaha tahu lontong yang telah mengubah kehidupan mereka dan masyarakat sekitar.

## **Profil Pelaku Usaha**

Pelaku usaha yang akan kita bahas adalah Bapak Suryanto, seorang warga desa yang memiliki semangat dan visi untuk mengembangkan usaha tahu lontong. Bapak Suryanto adalah seorang pria yang berusia 45 tahun, tinggal di Desa Maju Jaya yang terletak di pinggiran kota. Sejak kecil, Bapak Suryanto telah belajar membuat tahu dari ayahnya. Dia belajar semua trik dan teknik dalam proses pembuatan tahu dengan penuh dedikasi.

## **Kisah Inspiratif**

Bapak Suryanto memulai usahanya dengan modal yang minim. Dia menggunakan dapur kecil di rumahnya untuk membuat tahu lontong. Awalnya, usahanya tidak begitu dikenal di desa tersebut. Tetapi, Bapak Suryanto tidak menyerah. Dia memanfaatkan setiap kesempatan untuk mempromosikan produknya. Dia memberikan contoh tahu lontong gratis kepada tetangga dan teman-teman, meminta mereka untuk memberikan umpan balik.

Tidak butuh waktu lama bagi kualitas tahu lontong buatan Bapak Suryanto untuk dipuji. Orang-orang mulai tertarik dengan produknya dan mulai memesan tahu lontong secara rutin. Bapak Suryanto mengambil inisiatif untuk memperluas jangkauan bisnisnya. Dia menjalin kerjasama dengan beberapa pedagang di pasar lokal untuk menjual produknya.

Keuletan dan inovasi Bapak Suryanto membuat usahanya semakin berkembang. Dia memperkenalkan variasi baru tahu lontong dengan berbagai rasa dan kemasan yang menarik. Dia juga menerapkan standar kualitas yang tinggi dalam setiap tahap produksi. Hal ini membuat produknya semakin diminati oleh pelanggan.

Bapak Suryanto juga memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksinya. Dia mulai menggunakan mesin penggiling kedelai dan alat-alat modern lainnya untuk mempercepat proses produksi tahu. Dengan demikian, dia dapat memenuhi permintaan yang semakin meningkat dengan lebih efisien.

### **Pengaruh terhadap Masyarakat**

Keberhasilan Bapak Suryanto dalam bisnis tahu lontong tidak hanya memberikan dampak positif pada dirinya sendiri, tetapi juga pada masyarakat sekitar. Dia memberdayakan beberapa warga desa dengan memberikan pekerjaan sebagai karyawan di usahanya. Selain itu, dia juga membeli bahan baku dari petani lokal, sehingga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi mereka.

Bapak Suryanto juga aktif dalam memberikan pelatihan kepada generasi muda desa tentang pembuatan tahu. Dia berbagi pengetahuan dan keterampilannya dengan harapan agar mereka juga dapat berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja di desa mereka sendiri. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga memotivasi mereka untuk berani bermimpi dan mengambil tindakan.

## **Kesimpulan**

Kisah sukses Bapak Suryanto sebagai pelaku usaha tahu lontong di desa adalah sebuah inspirasi bagi kita semua. Dia membuktikan bahwa dengan ketekunan, inovasi, dan semangat pantang menyerah, kita dapat meraih kesuksesan bahkan dari usaha yang terlihat

sederhana. Bukan hanya kesuksesannya dalam bisnis, tetapi juga pengaruh positifnya terhadap masyarakat yang membuatnya begitu menginspirasi.

Kita dapat belajar banyak dari perjalanan Bapak Suryanto. Ketekunan dan ketekunan yang dia tunjukkan dalam mempromosikan produknya, inisiatif untuk memperluas jangkauan bisnis, dan penerapan standar kualitas yang tinggi adalah pelajaran berharga bagi kita semua. Dia juga menunjukkan pentingnya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi.

Selain itu, Bapak Suryanto juga memberikan dampak positif pada masyarakat sekitarnya. Dengan memberdayakan warga desa dan membeli bahan baku dari petani lokal, dia telah menciptakan manfaat ekonomi yang signifikan. Melalui pelatihan dan pembagian pengetahuan, dia juga menginspirasi generasi muda untuk bermimpi dan mengambil tindakan.

Kisah Bapak Suryanto mengingatkan kita bahwa kesuksesan tidak tergantung pada latar belakang atau lokasi, tetapi pada semangat dan dedikasi kita. Setiap orang memiliki potensi untuk mencapai kesuksesan dalam bidang yang mereka minati. Kita perlu mengambil

pelajaran dari perjalanan sukses Bapak Suryanto dan menerapkannya dalam kehidupan kita sendiri.

Dengan menghargai nilai-nilai seperti ketekunan, inovasi, dan semangat pantang menyerah, kita dapat mencapai tujuan kita sendiri dan memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar. Kisah inspiratif pelaku usaha tahu lontong di desa seperti Bapak Suryanto adalah bukti nyata bahwa keberhasilan bisa diraih oleh siapa saja yang berani bermimpi dan berusaha mengubah mimpi menjadi kenyataan.

Sebagai kesimpulan, perjalanan sukses dan inspiratif Bapak Suryanto sebagai pelaku usaha tahu lontong di desa adalah contoh yang memotivasi kita untuk mengejar impian dan mencapai kesuksesan. Kisahnya mengajarkan kita tentang pentingnya ketekunan, inovasi, dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, pengaruh positifnya terhadap masyarakat sekitar adalah contoh nyata bagaimana usaha kecil dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan. Semoga kisah inspiratif ini terus menginspirasi dan mendorong kita untuk meraih kesuksesan dalam bidang yang kita geluti.





# ESSAY PROFIL DAN KISAH INSPIRATIF UMKM TAHU DAN TEMPE

By: Muhamad Fadchur Rozi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam konteks Indonesia, produk olahan tradisional seperti tahu dan tempe telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. UMKM tahu dan tempe tidak hanya memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal, tetapi juga memiliki nilai budaya dan nutrisi yang tinggi.

Tahu dan tempe adalah produk dari hasil olahan biji kedelai yang telah dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu. Kedua produk ini memiliki banyak keunggulan, terutama dari segi gizi. Tahu mengandung protein tinggi dan rendah lemak, sementara tempe

merupakan sumber protein yang lebih mudah dicerna dan mengandung vitamin B12. Hal ini menjadikan tahu dan tempe sebagai pilihan makanan yang baik untuk memenuhi kebutuhan gizi harian.

UMKM tahu dan tempe biasanya dikelola secara tradisional oleh keluarga atau komunitas kecil. Proses produksi masih melibatkan tahap-tahap yang dilakukan secara manual, mulai dari perendaman dan pencucian kedelai, penghalusan, fermentasi, hingga pemrosesan lebih lanjut menjadi tahu atau tempe. Meskipun begitu, seiring dengan perkembangan teknologi, beberapa UMKM telah mulai memanfaatkan peralatan modern untuk meningkatkan efisiensi produksi.

Salah satu tantangan yang dihadapi UMKM tahu dan tempe adalah persaingan dengan produk industri besar. Namun, nilai tradisional dan rasa autentik dari produk UMKM ini tetap menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Beberapa UMKM tahu dan tempe telah berupaya untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas dengan memanfaatkan platform digital dan jejaring sosial.

Keberlanjutan juga menjadi fokus penting bagi UMKM tahu dan tempe. Penggunaan biji kedelai sebagai bahan baku utama memiliki dampak positif terhadap lingkungan karena tanaman kedelai dapat memperbaiki kualitas tanah melalui fiksasi nitrogen. Namun, pengembangan praktik pertanian berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam yang bijak tetap menjadi aspek yang perlu diperhatikan.

Dalam menghadapi masa depan, UMKM tahu dan tempe memiliki peluang untuk terus tumbuh dan berkembang. Peningkatan kualitas produk, diversifikasi varian rasa, serta pemanfaatan teknologi dalam proses produksi dan pemasaran dapat membantu UMKM ini bersaing secara global. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan melalui pelatihan, akses ke pasar, dan fasilitas pendukung lainnya.

Usaha mikro kecil dan menengah tahu dan tempe memiliki peran signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, memperkaya khasanah kuliner, serta memberikan nilai gizi yang tinggi bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi lokal, memperhatikan keberlanjutan, dan beradaptasi dengan perkembangan

teknologi, usaha mikro kecil dan menengah tahu dan tempe dapat terus berkembang dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia.

Pengusaha tahu dan tempe seringkali memiliki kisah inspiratif yang menginspirasi banyak orang. Salah satu contoh kisah inspiratif pengusaha tahu dan tempe adalah kisah Bapak Pri dan Bapak Riyadi, seorang pria yang memulai usaha tahu dan tempe dari nol.

Bapak Pri dan Bapak Riyadi tumbuh (dibesarkan) di lingkungan pedesaan dan memiliki latar belakang ekonomi yang sederhana. Beliau memiliki impian untuk membantu masyarakat sekitar yang juga mengalami kesulitan ekonomi. Dengan tekad yang kuat, Beliau memutuskan untuk memulai usaha tahu dan tempe meskipun tanpa modal besar.

Pada awalnya, Bapak Pri dan Bapak Riyadi menghadapi banyak rintangan. Beliau harus belajar bagaimana membuat tahu dan tempe secara berkualitas tinggi dengan proses yang benar. Beliau juga harus mempelajari cara pemasaran dan distribusi agar produknya dapat dikenal oleh lebih banyak orang. Meskipun menghadapi banyak kendala, Bapak Pri dan

Bapak Riyadi tidak pernah menyerah dan terus belajar dari pengalaman lalu serta mencari solusi atas setiap masalah yang muncul, walaupun masalah sekecil apapun.

Melalui kerja keras dan dedikasinya, usaha tahu dan tempe milik Bapak Pri dan Riyadi mulai tumbuh. Produk - produknya mendapatkan reputasi baik, karena kualitas yang konsisten dan cita rasa yang lezat dan tidak berubah. Dengan pemasaran yang cerdas, beliau berhasil menjual produknya tidak hanya di wilayah sekitar, tetapi juga menjangkau pasar yang lebih luas.

Namun, kisah inspiratif Bapak Pri dan Bapak Riyadi tidak hanya berhenti pada kesuksesannya dalam berbisnis. Beliau juga sangat peduli dengan dampak sosial dari usahanya. Bapak Pri dan Bapak Riyadi juga memberdayakan masyarakat sekitar dengan memberikan pelatihan tentang pembuatan tahu dan tempe serta memberikan kesempatan kerja kepada mereka. Beliau juga menginisiasi program kemitraan dengan para petani lokal untuk memastikan pasokan bahan baku yaitu biji kedelai yang berkualitas.

Kisah inspiratif Bapak Pri dan Bapak Riyadi menjadi teladan bagi banyak orang yang ingin memulai

usaha. Beliau menunjukkan bahwa dengan tekad, kerja keras, dan semangat untuk membantu masyarakat sekitar, kita dapat mencapai kesuksesan yang berdampak positif bagi banyak orang. Kisahnya mengajarkan pentingnya memanfaatkan peluang, belajar dari kegagalan, dan tetap rendah hati dalam meraih kesuksesan.

Kisah inspiratif pengusaha tahu dan tempe seperti Bapak Pri dan Bapak Riyadi memberikan motivasi bagi banyak orang untuk berani bermimpi dan bertindak. Dengan membagikan kisah-kisah seperti ini, kita dapat menginspirasi generasi mendatang untuk mengambil langkah-langkah positif menuju kesuksesan yang berkelanjutan.





# PERAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENGEMBANGAN DESA RINGINPITU

By: Mohamad Ajib Markaban Mahiri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tentunya sudah tidak asing lagi ditelinga seorang mahasiswa, karena pada umumnya kegiatan ini memang diwajibkan diseluruh tataran perguruan tinggi. Melalui kegiatan KKN ini, kita sebagai mahasiswa dituntut untuk belajar bertanggung jawab serta mampu memberikan terobosan atau inovasi yang terbaik bagi masyarakat di Desa tempat KKN. Meskipun tugas dan tanggung jawab yang diemban sangatlah berat dan sulit, akan tetapi jika dilakukan dengan tulus disertai kerjasama sama yang baik antar anggota

kelompok, sebesar apapun rintangannya tidak akan terasa sulit. Justru akan ada banyak hal-hal baru dan pengalaman menarik yang didapatkan selama proses KKN ini berlangsung. Pahit manisnya pengalaman pribadi saya selama KKN akan dirangkum secara sederhana dalam tulisan kecil ini, sebagai kenangan berharga yang tidak terlupakan selamanya.

Sebagai Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terfokus di jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Saya dengan percaya diri menyatakan siap untuk tergabung dalam divisi ekonomi. Meskipun Saya yakin bahwa tugas ini pastinya tidak akan mudah, namun sebagai mahasiswa manajemen saya memiliki prinsip bahwa “Untuk menjadi pebisnis yang sukses perlu dibentuk mental yang kuat dan memiliki pengalaman lapangan yang banyak, dan seorang pebisnis harus berani mencoba hal baru”, jadi saya pikir ini adalah kesempatan yang bagus untuk membuktikan sejauh mana prinsip itu bisa Saya implementasikan. Tergabung bersama divisi ekonomi membuat saya banyak terlibat dengan para pelaku usaha atau UMKM setempat. Melalui beberapa kunjungan yang dilakukan ke tempat-tempat usaha untuk mengetahui potensi unggulan UMKM di Desa Ringinpitu

serta untuk menawarkan program sosialisasi dan sertifikasi halal gratis yang di selenggarakan oleh Pusat Layanan Halal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Saya banyak belajar mengenai dunia bisnis yang sesungguhnya. Tidak hanya sekadar teori saja, namun lebih dari pada itu, saya juga banyak menimba ilmu, khususnya terkait cara membuat suatu produk usaha yang mungkin selama ini belum pernah dipelajari dibangku kuliah.

Untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh kampus, maka pada tanggal 20 Juli 2023 tim kami mulai bergerak, awalnya kami kesulitan untuk melacak keberadaan UMKM yang ada di Desa Ringinpitu karena umumnya tempat usahanya adalah berbentuk *home industry* sehingga tidak nampak jelas dari depan (jalan). Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, langkah pertama yang harus diambil yaitu dengan mendatangi Bapak Kepala Dusun setempat untuk menanyakan letak atau lokasi pelaku usaha yang ada di wilayah tersebut. Sesuai pembagian yang telah disepakati, tim KKN Ringinpitu memiliki tiga wilayah kerja yaitu di Dusun Ringinsari, Dusun Ringinputih, dan Dusun Ringinagung. Setelah melakukan koordinasi dengan ketua kelompok

KKN, saya langsung membuat janji pertemuan dengan ketiga Kepala Dusun. Setelah mendapatkan konfirmasi, tanpa menunggu lama kami langsung meluncur untu

Desa Ringinpitu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Desa Ringinpitu merupakan salah satu desa di Tulungagung yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia dan juga di desa-desa seperti Ringinpitu. Tulisan ini akan membahas peran UMKM dalam menggerakkan ekonomi desa, memberdayakan masyarakat, dan berkontribusi pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Desa Ringinpitu memiliki potensi yang cukup banyak seperti dalam sektor pertanian, perkebunan, perumahan, serta industri makanan dan minuman. Potensi ini bisa menjadi modal penting bagi UMKM di desa ini untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang berkualitas.

Adapun beberapa peran UMKM dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya seperti menciptakan lapangan pekerjaan di mana UMKM di desa

Ringinpitu telah berhasil menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat. Hal ini tentu saja bisa mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memiliki penghasilan yang lebih baik. Meningkatkan keterampilan melalui pelatihan dan pembinaan, UMKM di desa ini turut meningkatkan keterampilan dan kapasitas masyarakatnya, hal ini tentu saja akan membuka peluang bagi warga desa untuk meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan bisnis mereka. Dapat memberdayakan para perempuan, di mana UMKM juga memainkan peran penting dalam pemberdayaan perempuan. Banyak perempuan di desa Ringinpitu yang terlibat aktif dalam berbagai bidang usaha, seperti pada sector produksi hasil pertanian, pengolahan makanan dan minuman, serta sektor perdagangan. Mengetahui beberapa hal yang tersebut di atas membuat kami menjadi semakin semangat untuk menggali lebih dalam informasi terkait UMKM yang ada di desa Ringinpitu ini.

Berdasarkan pada hasil kegiatan anjungsana yang kami lakukan di desa Ringinpitu, kami mendapati bahwa terdapat banyak sekali pelaku UMKM di desa ini. Selain banyaknya potensi alam dan juga banyaknya perumahan

yang ada, letak dari desa Ringinpitu ini saya rasa cukup strategis di mana merupakan salah satu jalur alternatif Blitar-Tulungagung yang ramai oleh kendaraan yang berlalulalang di jalan, hal ini tentunya merupakan nilai tambah untuk mendorong warganya membangun usaha, terlihat banyak sekali warga dari Ringinpitu yang membuka usaha seperti toko-toko kelontong, warung makan, produsen makanan ringan, dll. Hal ini tentunya akan dapat meningkatkan perekonomian desa ini. Tentunya dengan dorongan dari pemerintah desa yang terus ada untuk mendukung para UMKM, kedepannya desa Ringinpitu ini akan semakin maju dan berkembang.





MENGINSPIRASI  
MELALUI ONDE-ONDE  
PECAH CAP MERAK:  
KISAH PERJALANAN  
USAHAN DI DESA  
RINGINPITU

By: Mohamad Ajib Markaban Mahiri

Di tengah gemuruh rutinitas dan dinamika kehidupan di Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, muncul sebuah kisah inspiratif yang mengajarkan tentang dedikasi, kreativitas, dan semangat pantang menyerah. Kisah ini melibatkan seorang pelaku usaha bernama Agus Yudianto, yang telah merintis usaha onde-onde pecah dengan merek "Merak". Desa Ringinpitu, yang terletak di Kecamatan Kedungwaru,

Kabupaten Tulungagung, telah menjadi saksi bisu dari perjalanan luar biasa seorang bapak Agus Yudianto yang menjalankan usaha onde-onde pecah Cap Merak. Kisah inspiratif ini bukan hanya tentang makanan lezat yang dihasilkan, tetapi juga tentang tekad, kerja keras, dan semangat untuk mengangkat potensi lokal.

Kisah ini berisi tentang kisah inspiratif dari Bapak Agus Yudianto, seorang penduduk asli Desa Ringinpitu yang memiliki impian besar untuk mempromosikan cita rasa tradisional khas daerahnya. Kehidupan pak Agus tak pernah mudah. Dari kecil, beliau tumbuh dalam keluarga sederhana yang menggantungkan hidup dari hasil pertanian. Awalnya pak Agus Yudianto juga merupakan seorang petani kecil di Ringinpitu. Namun, tekad dan semangatnya untuk meraih mimpi selalu membara. Tekadnya untuk menciptakan sesuatu yang istimewa dan memperkenalkan khasanah kuliner lokal mendorongnya untuk mencoba berbisnis. Setelah menamatkan pendidikan menengah, pak Agus memutuskan untuk berani bermimpi lebih besar, yaitu dengan menggeluti bisnis kuliner.

Segalanya dimulai ketika pak Agus merasa bahwa onde-onde pecah merupakan makanan yang terlalu

istimewa untuk hanya dinikmati di dalam lingkungan desa. Ketika banyak orang ragu dengan langkahnya, pak Agus justru semakin bertekad. Beliau menemukan sebuah peluang di bidang kuliner yang jarang dijamah, yaitu onde-onde pecah. Dengan resep turun-temurun dari nenek moyangnya, beliau percaya bahwa onde-onde pecah khas desa bisa menjadi daya tarik tersendiri jika diolah dengan penuh cinta dan inovasi. Onde-onde pecah adalah onde-onde tradisional biasa yang berbentuk bulat kecil yang dibalut dengan wijen dan dibentuk seperti bola yang pecah, hal ini karena pak Agus ingin memberikan sentuhan baru dan memberikan pengalaman yang lebih unik kepada para penikmatnya.

Dengan modal semangat dan tekad yang kuat, pak Agus mulai belajar membuat onde-onde pecah dengan cita rasa yang sesuai dengan lidah masyarakat. Beliau menggabungkan tradisi dengan inovasi modern, menghasilkan onde-onde pecah dengan cita rasa yang gurih dan manisnya pas dan tekstur yang garing diluar lembut didalam. Selain itu, beliau juga merancang desain yang menarik untuk kemasannya, dengan gambar burung merak yang mencolok dan identik dengan mereknya.

Namun, perjalanan pak Agus tidaklah mulus. Keterbatasan modal dan pengetahuan tentang manajemen bisnis menjadi rintangan awalnya. Namun, pak Agus tidak menyerah. Beliau belajar dengan sungguh-sungguh, mencari informasi tentang manajemen bisnis, perencanaan produksi, dan pemasaran secara mandiri. Beliau juga mengikuti pelatihan-pelatihan kecil yang membantunya memahami seluk-beluk bisnis. Beliau memanfaatkan media sosial dan mulai mempromosikan produknya secara daring. Melalui foto-foto menarik dan ulasan positif, popularitas onde-onde pecah Cap Merak mulai meningkat. Setelah merasa cukup siap, pak Agus memulai usahanya dengan modal terbatas. Beliau memutuskan untuk memberi merek pada produknya, dan dengan bangga, beliau memilih "Merak" sebagai merek onde-onde pecah khas desanya. Selain karena simbol keindahan, pak Agus ingin merepresentasikan bahwa produknya memiliki rasa yang tak kalah memukau. Perjuangan pak Agus dalam memasarkan onde-onde pecah Merak tidaklah mudah. Beliau mengandalkan pemasaran melalui media sosial dan mulut ke mulut. Pak Agus berkomitmen untuk menjaga kualitas produknya, dengan memilih bahan-bahan terbaik dan menjaga konsistensi rasa. Lambat laun, mulut ke

mulut dan ulasan positif pelanggan membuat onde-onde pecah Merak semakin dikenal luas. Tidak hanya fokus pada penjualan, pak Agus juga peduli terhadap dampak sosial dan ekonomi di sekitar lingkungannya. Beliau bekerja sama dengan petani lokal untuk mendapatkan bahan baku berkualitas. Hal ini tidak hanya mendukung perekonomian lokal, tetapi juga meningkatkan kualitas produknya.

Sekarang, Cap Merak telah menjadi merek yang dikenal di seluruh Kabupaten Tulungagung dan bahkan daerah sekitarnya. Produknya tidak hanya dinikmati oleh penduduk lokal, tetapi juga oleh masyarakat luas diluar Jawa. Keberhasilan ini tidak hanya memberikan manfaat finansial bagi pak Agus, tetapi juga memberikan inspirasi bagi banyak orang di desa dan sekitarnya. Kesuksesan yang diraih oleh pak Agus bukan hanya tentang keuntungan finansial semata. Beliau berhasil membuktikan bahwa semangat dan kerja keras masih mampu mengubah hidup seseorang, bahkan di tengah keterbatasan. Lebih dari itu, pak Agus juga berkontribusi pada perekonomian desanya dengan memberikan peluang kerja bagi warga sekitar yang turut terlibat dalam produksi dan penjualan.

Kisah perjalanan pak Agus dalam mengembangkan usaha onde-onde pecah Cap Merak mengajarkan kita pentingnya tekad, inovasi, dan semangat untuk mengangkat potensi lokal. Beliau membuktikan bahwa dengan kerja keras dan ketekunan, impian besar bisa diwujudkan, dan keberhasilan bisa diraih bahkan dari lingkungan yang terlihat sederhana. Kisah ini juga mengingatkan kita bahwa warisan budaya dan tradisi lokal memiliki potensi yang besar untuk menginspirasi dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Pak Agus dan onde-onde pecah Merak menjadi contoh nyata bahwa ketekunan, inovasi, dan semangat membara mampu mengubah nasib dan memberikan inspirasi bagi banyak orang. Melalui perjuangannya, pak Agus mengajarkan kita semua untuk selalu memegang teguh mimpi, berani mengambil langkah, dan tetap berusaha meski tantangan menghadang.





PERAN DAN POTENSI  
USHAHA MIKRO,  
KECIL, DAN MENENGAH  
(UMKM) DALAM  
PENGEMBANGAN DESA  
RINGINPITU

By: Fauzi Yogi Pratama

Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di tingkat desa memegang peran penting dalam menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat lokal. Salah satu elemen utama yang turut mendorong perkembangan tersebut adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Desa Ringin Pitu, sebuah contoh nyata dari potensi desa di Indonesia, mengilustrasikan betapa UMKM memiliki peran strategis dalam merangsang pertumbuhan

ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan melestarikan budaya lokal.

### 1. Peran UMKM dalam Pertumbuhan Ekonomi

UMKM di Desa Ringin Pitu mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Mereka menggunakan sumber daya lokal yang tersedia, seperti bahan baku pertanian dan kerajinan tangan, untuk menghasilkan beragam produk dan jasa yang memiliki nilai ekonomi. Contohnya, pengusaha lokal di desa ini memanfaatkan tanaman pertanian seperti kopi, teh, dan rempah-rempah untuk mengembangkan produk-produk olahan yang memiliki daya jual tinggi.

### 2. Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengurangan Pengangguran

UMKM di Desa Ringin Pitu juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Usaha-usaha ini mempekerjakan penduduk setempat, baik sebagai pemilik usaha maupun sebagai karyawan. Seiring berkembangnya UMKM, peluang kerja semakin bertambah, mengurangi tingkat pengangguran di desa tersebut. Karyawan yang terlibat dalam UMKM juga memiliki kesempatan untuk

mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang akan berguna dalam jangka panjang.

### 3. Pemeliharaan Budaya Lokal

UMKM di Desa Ringin Pitu juga memainkan peran dalam pemeliharaan dan pelestarian budaya lokal. Melalui kerajinan tangan, kuliner tradisional, dan produk-produk lokal, UMKM membantu melestarikan identitas budaya desa tersebut. Misalnya, pengrajin lokal dapat menciptakan produk kerajinan yang menggambarkan nilai-nilai dan motif-motif budaya setempat, sehingga generasi muda tetap terhubung dengan warisan budaya mereka.

### 4. Pendorong Inovasi dan Kreativitas

UMKM di Desa Ringin Pitu sering kali mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan. Keterbatasan sumber daya dan akses terhadap teknologi sering kali mendorong pengusaha lokal untuk berpikir kreatif dalam menciptakan solusi yang unik. Hal ini tidak hanya memberikan nilai tambah pada produk, tetapi juga mendorong perkembangan keterampilan dan pemahaman dalam pengelolaan bisnis.

### 5. Dukungan Pemerintah dan Infrastruktur

Agar UMKM di Desa Ringin Pitu dapat berkontribusi secara maksimal, dukungan pemerintah dan infrastruktur yang memadai sangat penting. Ini mencakup pelatihan kewirausahaan, akses ke modal usaha, akses pasar yang lebih luas, serta infrastruktur seperti jalan dan komunikasi yang baik. Dengan dukungan ini, UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

## Kesimpulan

UMKM di Desa Ringin Pitu adalah contoh nyata bagaimana usaha-usaha mikro, kecil, dan menengah dapat berperan dalam pengembangan desa secara holistik. Mereka tidak hanya menciptakan peluang ekonomi, tetapi juga memainkan peran kunci dalam mengurangi pengangguran, melestarikan budaya lokal, dan mendorong inovasi. Dengan dukungan pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha yang berkomitmen, UMKM dapat terus menjadi pilar utama dalam pertumbuhan berkelanjutan di wilayah pedesaan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk di tingkat desa.

UMKM di desa merupakan usaha- usaha yang beroperasi di skala kecil dan menengah, sering kali dimiliki dan dijalankan oleh individu atau kelompok kecil.UMKM di desa memiliki peran yang signifikan dalam hal:

- 1) Pemberdayaan Ekonomi Lokal: UMKM dapat membantu menggerakkan ekonomi lokal di desa dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa.
- 2) Pemenuhan Kebutuhan Lokal: UMKM sering kali fokus pada produksi atau penyediaan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Hal ini dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat di desa dan sekitarnya.
- 3) Pertahankan Warisan Budaya: Beberapa UMKM di desa ringin pitu mungkin terlibat dalam produksi barang-barang tradisional atau kerajinan tangan yang mencerminkan budaya dan warisan lokal. Ini dapat membantu melestarikan identitas budaya desa.
- 4) Diversifikasi Ekonomi: UMKM di desa dapat membantu mencegah ketergantungan pada satu

sektor ekonomi utama saja, dengan menghadirkan variasi dalam jenis usaha yang ada di desa.

- 5) Peningkatan Infrastruktur dan Layanan: Keberhasilan UMKM sering berdampak pada peningkatan infrastruktur dan layanan di desa, seperti perbaikan akses jalan, listrik, dan komunikasi.

Namun, UMKM di desa juga mungkin menghadapi tantangan, seperti akses terbatas terhadap modal, pelatihan, teknologi, dan pasar yang lebih luas. Untuk mendukung perkembangan UMKM di desa, pemerintah dan lembaga terkait dapat menyediakan program-program pelatihan, bantuan modal, akses pasar, dan infrastruktur yang memadai. Jika Anda memiliki pertanyaan lebih spesifik atau butuh informasi lebih lanjut tentang UMKM.





# KISAH INSPIRATIF PELAKU UMKM DI DESA RINGIN PITU

By : Fauzi Yogi Pratama

Di tengah kehidupan pedesaan yang kadang terlihat sederhana dan terbatas, terdapat banyak kisah inspiratif yang membuktikan bahwa semangat wirausaha dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang luar biasa. Salah satu contoh yang patut diapresiasi adalah kisah pelaku UMKM di Desa Ringin Pitu.

## Latar Belakang Desa Ringin Pitu

Desa Ringin Pitu terletak di sebuah daerah terpencil yang dikelilingi oleh pegunungan dan hutan. Keterbatasan akses dan infrastruktur telah lama menjadi

tantangan bagi masyarakat desa ini.

Namun, dengan semangat juang dan inovasi, beberapa individu di desa ini telah mampu mengubah realitas ekonomi dan sosial masyarakat melalui UMKM yang mereka jalankan.

### Kisah Inspiratif Pelaku UMKM

Salah satu tokoh inspiratif dari Desa Ringin Pitu adalah Bapak Ahmad. Dahulu, ia hanya seorang petani kecil yang hidup dari hasil bumi yang ia panen dari ladangnya. Namun, melihat peluang dalam industri pariwisata dan kerajinan tangan, Bapak Ahmad mulai mengembangkan bisnisnya. Ia memanfaatkan potensi alam sekitar desa, seperti kayu-kayu yang tumbuh di hutan dan aliran sungai yang jernih.

Dengan memadukan keterampilan tangan yang ia pelajari dari nenek moyangnya dan pengetahuan baru yang ia peroleh melalui pelatihan, Bapak Ahmad mulai membuat berbagai produk kerajinan seperti patung kayu, perabotan rumah tangga, dan aksesoris. Keindahan dan keunikannya membuat produk-produk ini diminati oleh wisatawan yang datang ke desa tersebut. Melalui

pameran-pameran lokal dan promosi online, bisnis kerajinan Bapak Ahmad semakin dikenal luas.

Selain Bapak Ahmad, ada juga Ibu Siti yang memiliki kisah inspiratif dalam dunia UMKM. Ibu Siti awalnya hanya seorang ibu rumah tangga biasa yang memiliki hobi memasak makanan tradisional khas daerahnya. Melihat banyaknya permintaan dari tetangga dan kenalan untuk makanan yang ia masak, Ibu Siti mulai mempertimbangkan untuk menjadikan hobi masakannya sebagai peluang bisnis.

Dengan modal terbatas, Ibu Siti memulai usahanya dengan menjual makanan lezat buatannya di acara-acara lokal dan melalui pesanan online. Melalui kualitas dan rasa yang autentik, bisnis kuliner Ibu Siti mulai menarik perhatian masyarakat di luar desa. Ia juga berkolaborasi dengan Bapak Ahmad untuk menyediakan makanan khas desa pada acara pameran kerajinan, menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Dampak Positif bagi Desa Ringin Pitu

Kisah inspiratif Bapak Ahmad dan Ibu Siti bukan

hanya menginspirasi individu lain di desa untuk berani bermimpi lebih besar, tetapi juga memberikan dampak positif bagi Desa Ringin Pitu secara keseluruhan. Dengan semakin terkenalnya produk-produk kerajinan dan makanan khas dari desa ini, kunjungan wisatawan pun meningkat, membawa pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Selain itu, pelaku UMKM di desa ini juga mulai membuka lapangan kerja bagi penduduk setempat. Mereka memberdayakan beberapa warga dengan memberikan pelatihan dan pekerjaan dalam proses produksi dan pemasaran. Hal ini tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga memperkuat rasa solidaritas di antara masyarakat desa.

Kisah inspiratif para pelaku UMKM di Desa Ringin Pitu mengajarkan kita pentingnya semangat berwirausaha, kreativitas, dan kerja keras dalam mengubah kondisi ekonomi dan sosial sebuah komunitas. Meskipun dihadapkan pada keterbatasan sumber daya dan akses, mereka berhasil membuktikan bahwa dengan tekad dan inovasi, UMKM dapat menjadi kekuatan pendorong pertumbuhan yang luar biasa. Desa

Ringin Pitu adalah contoh nyata bahwa di mana ada kemauan, ada jalan untuk menciptakan perubahan yang positif.

Kisah inspiratif tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa Ringin Pitu mungkin tidak terdengar begitu jelas bagi saya, karena informasi saya terakhir diperbarui pada September 2021 dan saya tidak memiliki akses ke informasi yang lebih baru. Namun, saya dapat memberikan contoh umum tentang bagaimana UMKM di desa-desa dapat menjadi inspirasi.

Contoh Umum: UMKM di Desa Ringin Pitu

Imaginasi kita dapat membayangkan bahwa di desa Ringin Pitu, ada berbagai jenis UMKM yang telah berhasil menginspirasi orang-orang di sekitarnya. Mungkin ada peningkatan usaha di sektor pertanian atau kerajinan tangan yang telah memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

Misalnya, seseorang mungkin telah membuka usaha produksi kerajinan tangan dari bahan-bahan lokal yang unik. Mereka bisa memproduksi produk seperti anyaman bambu, tenun tradisional, atau kerajinan dari

bahan alam lainnya. Dengan kreativitas dan ketekunan, mereka telah mampu menjual produk-produk mereka di pasar lokal maupun di luar daerah. Kesuksesan usaha ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi positif bagi pemilik usaha, tetapi juga bagi masyarakat desa secara keseluruhan. Mereka mungkin telah menciptakan lapangan kerja tambahan bagi penduduk setempat, mendorong perkembangan budaya lokal, dan meningkatkan citra desa di mata dunia.

Tentu saja, kisah inspiratif ini hanya merupakan contoh umum dan mungkin berbeda dari kisah sebenarnya yang ada di desa Ringin Pitu. Namun, pesan yang dapat diambil adalah bahwa dengan kreativitas, kerja keras, dan semangat berusaha, UMKM di desa-desa pun memiliki potensi untuk berhasil dan memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal. Jika Anda memiliki akses ke informasi lebih baru, mungkin Anda dapat berbagi cerita konkret yang lebih





# PROFIL UMKM DAN PERKEMBANGAN UMKM LAINNYA OLEH WARGA RINGINPITU

By: Affan Ganesa Diadmaja

## a. Pendahuluan

Desa Ringinpitu adalah contoh nyata dari keanekaragaman budaya dan potensi ekonomi yang terletak di pedesaan Indonesia. Salah satu aspek penting dari kehidupan desa ini adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama yang berfokus pada produksi tahu, tempe, dan kletek. Selain itu, warga Ringinpitu juga telah mengembangkan berbagai jenis UMKM lainnya yang berperan dalam menggerakkan perekonomian lokal dan mempertahankan kearifan lokal:

## **1. Profil UMKM Produksi Tahu, Tempe, dan Kletek**

UMKM produksi tahu, tempe, dan kletek di Desa Ringinpitu adalah salah satu pilar ekonomi yang kuat dalam masyarakat setempat. Proses produksi ini melibatkan pengetahuan turun-temurun dan keterampilan yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Pengrajin lokal menggunakan bahan baku berkualitas tinggi dan menjaga standar kebersihan yang ketat selama proses produksi. Hasilnya adalah produk tahu, tempe, dan kletek yang memiliki cita rasa autentik dan berkualitas.

Tahu dan tempe telah lama menjadi bagian integral dari makanan sehari-hari masyarakat Indonesia. Di Desa Ringinpitu, UMKM ini tidak hanya menyediakan makanan lezat, tetapi juga memberikan sumbangan penting terhadap nilai gizi dalam pola makan warga. Kletek, yang terbuat dari singkong, juga merupakan camilan favorit yang banyak diminati. Keunikan dan kelezatan produk-produk ini membuat UMKM produksi

tahu, tempe, dan kletek menjadi populer di kalangan penduduk desa maupun wisatawan yang berkunjung.

## **2. Perkembangan UMKM Lainnya di Desa Ringinpitu**

Selain UMKM produksi tahu, tempe, dan kletek, warga Desa Ringinpitu juga telah mengembangkan berbagai jenis usaha mikro, kecil, dan menengah lainnya. Ini merupakan bukti semangat kewirausahaan yang kuat dan inovasi yang terus berkembang di tengah masyarakat pedesaan. Beberapa contoh UMKM lainnya yang telah tumbuh di Desa Ringinpitu antara lain:

### **1. Pengolahan Produk Pertanian:**

Seiring dengan pertumbuhan kebutuhan masyarakat akan produk pertanian berkualitas, beberapa UMKM telah bergerak dalam pengolahan hasil pertanian seperti pengolahan buah-buahan, sayuran, dan rempah-rempah. Ini tidak hanya meningkatkan nilai tambah produk lokal, tetapi juga memberikan peluang bagi petani

setempat untuk berpartisipasi dalam rantai nilai yang lebih panjang.

### **3. Kerajinan Tangan:**

Kreativitas warga Ringinpitu tercermin dalam berbagai kerajinan tangan yang dihasilkan, seperti anyaman bambu, tenun tradisional, dan produk-produk keramik. UMKM kerajinan ini tidak hanya mempertahankan budaya lokal, tetapi juga memberikan lapangan kerja bagi warga desa yang memiliki keterampilan dalam pembuatan kerajinan.

### **4. Dampak Sosial dan Ekonomi**

Perkembangan UMKM di Desa Ringinpitu memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Dalam aspek sosial, keberadaan UMKM ini berkontribusi pada pelestarian tradisi dan budaya lokal. Pengetahuan tentang produksi tahu, tempe, kletek, dan produk-produk lainnya tetap terjaga dan ditransmisikan melalui generasi. Selain itu, kolaborasi dan interaksi antara warga dalam mengelola UMKM memperkuat hubungan sosial dan membangun rasa kebersamaan.

Dari sisi ekonomi, UMKM menjadi sumber pendapatan bagi banyak warga desa. Pengrajin, petani, dan pekerja UMKM lainnya dapat memperoleh penghasilan yang stabil melalui usaha ini. Hal ini berdampak positif pada tingkat pengangguran dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi pada pemasukan daerah melalui pajak dan retribusi yang dikelola oleh pemerintah setempat.

## **5. Tantangan dan Peluang**

Meskipun berhasil mengalami perkembangan yang positif, UMKM di Desa Ringinpitu juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya persaingan di pasar lokal dan regional. Agar dapat bersaing, UMKM perlu terus berinovasi dalam hal produk, proses produksi, dan pemasaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti pemasaran online dan platform e-commerce, dapat membantu UMKM mencapai pasar yang lebih luas.

Selain itu, pendekatan berkelanjutan juga menjadi fokus penting bagi UMKM di desa ini. Pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan adalah aspek yang perlu diperhatikan agar UMKM dapat terus beroperasi tanpa merusak lingkungan sekitar.

## **b. Kesimpulan**

UMKM produksi tahu, tempe, dan kletek di Desa Ringinpitu adalah contoh sukses dari upaya masyarakat pedesaan dalam mengembangkan ekonomi lokal dan mempertahankan kearifan budaya tradisional. Pemanfaatan potensi lokal dan inovasi yang dilakukan oleh warga desa telah menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat setempat. Selain itu, perkembangan UMKM lainnya seperti kerajinan, produk pertanian, dan sektor pariwisata juga telah memperkaya perekonomian dan mempromosikan kekayaan budaya desa.





# OMAH JAJAN RINGINPITU MENYEMAI RASA, MENEBAR INSPIRASI

By: Affan Ganesa Diadmaja

## **Bab 1**

### **Permulaan yang Tulus**

Di ujung perjalanan jalan setapak, di tengah-tengah hijaunya sawah dan hamparan ladang, terhampar sebuah desa kecil yang dikenal dengan nama Ringinpitu. Desa ini memiliki keindahan alam yang memukau dan suasana yang tenang. Namun, di balik kedamaian itu, ada seorang wanita bernama Bu Reti yang menghidupi semangat baru di desa tersebut.

Bu Reti lahir dan dibesarkan di Ringinpitu. Di usianya yang masih muda, ia sudah menunjukkan minat

yang besar dalam memasak dan kuliner. Ketika ibunya mengajarkannya cara membuat jenang, kue tradisional khas desa, Bu Reti merasa terpanggil untuk mengeksplorasi dunia masak-memasak lebih dalam lagi.

Ketika usianya semakin bertambah, Bu Reti menikah dan menjadi seorang ibu rumah tangga. Namun, ia tidak pernah kehilangan semangat untuk terus mengembangkan kemampuan masaknya. Setiap kali ada acara di desa, Bu Reti selalu menyumbangkan hidangan lezat yang selalu dinikmati oleh semua orang.

Suatu hari, ketika sedang berbincang dengan beberapa tetangga di bawah pohon rindang, Bu Reti mendengar mereka mengeluh tentang sulitnya mendapatkan jajanan tradisional berkualitas di kota. Tiba-tiba, sebuah ide brilian muncul di benak Bu Reti: menghidupkan kembali jajanan tradisional desa dan menjualnya ke kota.

## **Bab 2**

### **Memulai Mimpi**

Dengan tekad yang bulat, Bu Reti mulai mengumpulkan resep-resep jajanan tradisional dari nenek

moyang dan mulai mencoba membuatnya sendiri di dapurnya. Ia berusaha untuk memberikan sentuhan modern pada jajanan-jajanan tersebut tanpa menghilangkan rasa autentiknya. Setelah beberapa kali mencoba dan gagal, Bu Reti akhirnya menemukan resep yang sempurna.

Namun, perjalanan menuju kesuksesan tidaklah mudah. Bu Reti menghadapi banyak tantangan, terutama dalam hal permodalan. Ia tidak memiliki banyak uang untuk memulai usaha. Namun, dengan tekad yang kuat dan dukungan suami serta keluarga, Bu Reti berhasil mengumpulkan sedikit uang untuk membeli bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan.

Ia memulai usahanya dari rumah, dengan membuat jajanan-jajanan lezat setiap hari. Awalnya, pemasaran dilakukan melalui mulut ke mulut, dan seiring waktu, ia mulai memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk-produknya. Antusiasme dan pujian dari pembeli pertama kali membuatnya semakin yakin bahwa ia berada di jalur yang benar.

### **Bab 3**

#### **Perjalanan Panjang, Hasil Maksimal**

Dengan kerja keras dan semangat yang tak kenal lelah, Omah Jajan Ringinpitu mulai menarik perhatian masyarakat di desa dan sekitarnya. Kelezatan jajanan-jajanan Bu Reti, seperti jenang manis yang lembut dan keripik daun singkong yang gurih, membuat banyak orang jatuh hati. Semakin banyak pesanan yang masuk, dan Bu Reti akhirnya memutuskan untuk memperluas usahanya.

Dengan memanfaatkan keuntungan yang didapat dari usahanya, Bu Reti membuka sebuah warung kecil di pinggir jalan desa. Warung tersebut menjadi tempat favorit bagi para penduduk desa dan pengunjung yang lewat. Mereka datang untuk menikmati jajanan-jajanan khas Bu Reti sambil menikmati suasana pedesaan yang hangat dan ramah.

Tidak hanya itu, Bu Reti juga memberdayakan para ibu rumah tangga di desa untuk bergabung dengannya dalam memproduksi jajanan-jajanan. Ia memberikan pelatihan dan membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan masak mereka. Ini tidak hanya memberikan penghasilan tambahan bagi para ibu rumah tangga, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat desa.

## **Bab 4**

### **Menebar Inspirasi**

Keberhasilan Omah Jajan Ringinpitu tidak hanya terbatas di desa saja. Melalui upaya pemasaran yang tekun, produk-produk Bu Reti mulai dikenal di kota-kota besar. Banyak orang yang terpesona dengan cita rasa autentik jajanan-jajanan Bu Reti yang berhasil mengambil rasa tradisional dan menghadirkannya dengan sentuhan modern.

Prestasi Bu Reti tidak luput dari perhatian media. Banyak artikel dan liputan tentang perjalanan inspiratifnya yang berhasil mengangkat ekonomi desa dan memberdayakan para ibu rumah tangga. Dalam sebuah wawancara, Bu Reti berbagi kisahnya, "Saya percaya bahwa keberhasilan bisa diraih dari usaha dan kegigihan. Saya ingin menunjukkan bahwa kita bisa meraih mimpi kita, bahkan dari desa terpencil sekalipun."

## **Bab 5**

### **Menyebarkan Rasa, Menyemai Harapan**

Hari ini, Omah Jajan Ringinpitu telah menjadi merek yang dikenal secara nasional. Produk-produknya

tersebar di berbagai toko dan supermarket di seluruh negeri. Bu Reti juga telah berkolaborasi dengan berbagai perajin lokal untuk mengembangkan beragam produk olahan berbahan dasar lokal.

Namun, kesuksesan tidak pernah membuat Bu Reti melupakan akar dan tujuannya. Ia tetap aktif mendukung dan memberdayakan masyarakat di desa Ringinpitu. Melalui program pelatihan dan bimbingan, ia terus berusaha untuk membantu para ibu rumah tangga dan pemuda desa untuk mengembangkan keterampilan dan potensi mereka.

Kisah inspiratif Bu Reti dan Omah Jajan Ringinpitu mengajarkan kita bahwa keberhasilan bisa diraih melalui tekad, kerja keras, dan semangat untuk berbagi. Dari sebuah desa kecil di Tulungagung, Bu Reti

berhasil menyemai rasa dan menyebarkan inspirasi kepada banyak orang. Ia membuktikan bahwa, dengan keyakinan dan usaha, mimpi bisa diwujudkan, dan bahwa sebuah perjalanan yang dimulai dari tulus hati bisa mengubah banyak hal, bahkan dunia di sekitarnya.





# DESTINASI KEBERAGAMAN DAN KREATIVITAS DESA RINGINPITU

By: Khoiru Ubaidillah

Desa Ringinpitu menjadi rumah bagi berbagai UMKM yang menghidupkan semangat kreativitas dan kewirausahaan. Setiap sudut desa ini memancarkan aura keragaman produk dan daya tarik unik dari UMKM-UMKM yang ada, menjadikannya destinasi tak hanya bagi wisatawan, tetapi juga bagi para pencinta produk lokal berkualitas.

Salah satu UMKM yang menonjol adalah "Berkah Sayuran Organik". Diprakarsai oleh sekelompok petani

yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat, mereka menghasilkan beragam sayuran organik dengan kualitas yang luar biasa. Berkat metode pertanian organik yang diterapkan, sayuran-sayuran ini tidak hanya segar dan lezat, tetapi juga bebas dari bahan kimia berbahaya. Dengan semangat ekologis, mereka menjaga keseimbangan lingkungan sambil memberikan masyarakat akses pada makanan yang sehat dan bergizi.

Tak jauh dari situ, "Sentra Anyaman Ringinpitu" juga menunjukkan kemahiran dan keahlian warga desa. Pengrajin lokal telah mewarisi tradisi anyaman bambu yang khas, menghasilkan berbagai produk seperti keranjang, tas, hingga alas meja. Mereka memadukan sentuhan modern dengan keindahan alam dan teknik tradisional, menciptakan karya seni yang fungsional dan estetis. Produk-produk anyaman dari Sentra Anyaman Ringinpitu telah meraih pengakuan di berbagai pameran seni dan menjadi koleksi unggulan bagi para pecinta kerajinan tangan.

Salah satu UMKM kuliner yang mencuri perhatian adalah "Rasa Ibu". Dimulai sebagai usaha keluarga yang

mewarisi resep rahasia nenek moyang, Rasa Ibu menghadirkan cita rasa khas tradisional dalam bentuk makanan ringan dan rempah-rempah. Produk-produk mereka seperti keripik buah-buahan, kacang rebus, dan berbagai campuran bumbu menjadi pelengkap sempurna untuk momen santai atau sebagai oleh-oleh khas Desa Ringinpitu.

"Sentuhan Alam" adalah UMKM yang menghasilkan produk-produk perawatan kulit alami. Berbekal pengetahuan tentang ramuan tradisional dan sumber daya alam di sekitar desa, Sentuhan Alam menciptakan sabun, minyak, dan krim yang memberikan manfaat kesehatan dan kecantikan dari alam. Bahan-bahan organik dan khas daerah diolah dengan teliti, menciptakan produk yang menjaga kulit tetap sehat dan terawat.

Pergi lebih jauh di Desa Ringinpitu, "Pohon Pencipta" merupakan UMKM yang berfokus pada produk-produk kayu. Mengambil inspirasi dari alam sekitar, pengrajin di Pohon Pencipta menghasilkan perabotan, dekorasi, dan barang-barang unik dari kayu. Mereka menunjukkan kreativitas dengan memadukan desain modern dengan kehangatan alam, menjadikan setiap karya

mereka sebagai cerminan harmoni antara manusia dan lingkungan.

Selain UMKM-UMKM tersebut, ada pula "Manis Buah Tropis", UMKM yang mengeksplorasi potensi buah-buahan tropis yang melimpah di Desa Ringinpitu. Mereka mengolah buah-buahan segar menjadi berbagai produk lezat seperti jus, es krim, dan camilan sehat. Dengan menggunakan bahan-bahan alami dan metode pengolahan yang cermat, Manis Buah Tropis memberikan rasa segar alami dari buah-buahan lokal kepada masyarakat.

Penting juga untuk mencatat "Terangi Desa", UMKM yang berfokus pada produk-produk kerajinan cahaya. Menggunakan bahan-bahan daur ulang dan teknologi ramah lingkungan, mereka menghasilkan lampu hias yang indah dan berenergi efisien. Terangi Desa bukan hanya menciptakan produk yang indah, tetapi juga memberikan inspirasi untuk hidup berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Melalui keragaman UMKM ini, Desa Ringinpitu mengilhami semangat kewirausahaan dan kreativitas di seluruh wilayah. Meskipun masing-masing UMKM

memiliki fokus yang berbeda, mereka semua memancarkan semangat gotong royong dan komunitas yang kuat. Setiap langkah pengembangan dan inovasi yang diambil oleh UMKM-UMKM ini adalah langkah menuju pertumbuhan ekonomi lokal dan melestarikan budaya, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan Desa Ringinpitu.

Desa Ringinpitu, sebuah tempat di mana semangat wirausaha dan keberagaman produk merajut masa depan. Melalui kegigihan para pelaku UMKM, desa ini telah berhasil mengembangkan berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah dengan ciri khasnya masing-masing. Mulai dari pertanian organik hingga kerajinan tangan, setiap usaha memancarkan keunikan dan kualitas.

Dengan adanya keberagaman UMKM yang ada di desa Ringinpitu menjadikan desa ini memiliki sumber lapangan kerja bagi penduduknya. Akibat kesempatan kerja yang diciptakan oleh UMKM, tidak hanya dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di desa, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah desa Ringinpitu. Sehingga membantu mengurangi migrasi dari desa ke kota, yang pada gilirannya selain itu juga dapat

mengurangi tekanan pada infrastruktur dan menyebabkan perimbangan pembangunan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Berkat adanya dukungan dari komunitas dan kebersamaan yang kuat menjadi salah satu pendorong para pelaku UMKM untuk berinovasi dan mencari peluang baru. Mereka tidak hanya menciptakan produk berkualitas, tetapi juga memanfaatkan teknologi dan pemasaran modern untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Keberhasilan UMKM di Desa Ringinpitu tidak hanya membantu perekonomian lokal, tetapi juga menjadi inspirasi bagi wilayah sekitar. Kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi dan pemasaran digital merupakan salah satu keberhasilan UMKM di Desa Ringinpitu.

Desa Ringinpitu dengan bangga menjadi pusat kreativitas dan pemberdayaan ekonomi lokal, membuktikan bahwa semangat wirausaha, keberagaman produk, dan kerja sama adalah kunci bagi kemajuan desa dan kontribusi bagi perkembangan bangsa secara keseluruhan.





# KEBERAGAMAN UMKM DESA SIAP BERKEMBANG DAN MENJADI INSPIRASI

By: Khoiru Ubaidillah

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di desa memiliki peran yang sangat penting dalam kontribusinya bagi bangsa. Mereka bukan hanya sekadar bisnis kecil di pedesaan, tetapi juga tulang punggung ekonomi lokal yang mampu memberikan dampak positif yang besar bagi perkembangan negara secara keseluruhan.

Adanya keberagaman UMKM yang ada di desa Ringinpitu menjadikan desa ini memiliki sumber lapangan

kerja bagi penduduknya. Akibat kesempatan kerja yang diciptakan oleh UMKM, pertumbuhan ekonomi di wilayah desa Ringinpitu yang berkembang mampu mengurangi tingkat pengangguran yang ada di desa. Selain itu juga dapat mengurangi tekanan pada infrastruktur dan perimbangan pembangunan antara daerah perkotaan dan pedesaan sehingga membantu mengurangi migrasi dari desa ke kota, yang pada gilirannya.

Pertama-tama, UMKM desa menjadi sumber lapangan kerja bagi penduduk lokal. Dengan kesempatan kerja yang diciptakan oleh UMKM, penduduk desa tidak hanya dapat mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah mereka. Ini membantu mengurangi migrasi dari desa ke kota, yang pada gilirannya dapat mengurangi tekanan pada infrastruktur dan menyebabkan perimbangan pembangunan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Kedua, UMKM desa seringkali berfokus pada pengolahan dan pemanfaatan sumber daya lokal. Mereka mampu mengangkat potensi produk lokal, seperti hasil pertanian, kerajinan tangan, makanan khas, dan produk

alam lainnya. Dengan mempromosikan dan menjual produk-produk ini secara lebih luas, UMKM desa turut serta dalam melestarikan kearifan lokal dan budaya tradisional, sehingga menciptakan identitas yang kuat bagi bangsa.

Selain itu, UMKM desa juga berperan dalam mendukung ketahanan pangan dan ekonomi. Dengan mengandalkan sumber daya lokal, mereka dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan sehari-hari masyarakat secara mandiri. Di samping itu, UMKM desa juga berperan dalam menyediakan produk-produk yang dibutuhkan untuk kegiatan sektor lain, seperti pertanian, perikanan, dan industri lainnya.

Selanjutnya, UMKM desa juga memberikan peluang bagi inovasi dan kreativitas. Dalam upaya untuk bersaing dengan pasar yang lebih luas, pelaku usaha di desa cenderung mencari cara-cara baru untuk meningkatkan kualitas produk dan menciptakan nilai tambah. Inovasi yang dihasilkan oleh UMKM desa dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan teknologi dan ekonomi secara keseluruhan.

Terakhir, namun tidak kalah penting, UMKM desa juga berperan dalam menciptakan perimbangan pembangunan antarwilayah. Dengan adanya kegiatan ekonomi yang berkembang di pedesaan, distribusi sumber daya dan peluang ekonomi dapat lebih merata di seluruh wilayah Indonesia. Ini membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan serta memperkuat integrasi nasional.

Secara keseluruhan, UMKM desa memiliki potensi yang besar dalam kontribusinya bagi bangsa. Dukungan pemerintah, pelatihan, akses ke pasar yang lebih luas, dan pembiayaan yang memadai dapat membantu meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM desa. Dengan memaksimalkan potensi ini, UMKM desa akan terus menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kemajuan sosial di Indonesia

Di tengah gemuruh kehidupan perkotaan, terdapat sebuah desa yang tersembunyi di pegunungan Nusantara, yang dikenal dengan nama Desa Ringinpitu. Desa yang indah ini memiliki potensi UMKM yang beragam dan mengagumkan. Dengan penduduk yang ramah dan

semangat gotong royong yang kuat, Desa Ringinpitu telah menjadi tempat di mana kreativitas dan inovasi berkembang subur.

Desa Ringinpitu terletak di ketinggian, dikelilingi oleh pemandangan alam yang menakjubkan. Langit biru yang cerah dan hutan-hutan hijau yang rimbun menjadi latar belakang indah bagi keseharian warga desa. Di sinilah, puluhan UMKM kecil dan menengah telah berdiri dan berjuang untuk mencapai keberhasilan.

Salah satu keunikan Desa Ringinpitu adalah hasil pertaniannya yang berlimpah. Berkat iklim yang cocok, lahan pertanian di desa ini subur dan menghasilkan berbagai macam buah-buahan, sayuran, dan rempah-rempah yang berkualitas tinggi. Petani di desa ini tidak hanya mengolah produk pertanian secara konvensional, tetapi juga mencoba berbagai inovasi dalam pengolahan dan pemasaran produk mereka.

UMKM di desa ini terkenal dengan produk-produk olahan unggulan yang dihasilkan dari bahan-bahan organik dan alami. Misalnya, mereka mengolah buah-buahan menjadi selai, manisan, atau makanan ringan dengan rasa yang unik dan lezat. Produk-produk tersebut

menjadi kebanggaan desa dan menjadi daya tarik bagi wisatawan yang datang berkunjung.

Selain produk pertanian, UMKM di Desa Ringinpitu juga beragam dalam bidang kerajinan dan seni. Pengrajin lokal berbakat menghasilkan kerajinan tangan yang indah dan bernilai seni tinggi. Mulai dari anyaman bambu, tenun tradisional, hingga ukiran kayu yang rumit, karya-karya mereka telah dikenal di berbagai pasar dan pameran seni.

Pemerintah daerah dan beberapa lembaga non-pemerintah turut berperan aktif dalam memberdayakan UMKM di Desa Ringinpitu. Mereka menyediakan pelatihan, pendampingan, dan bantuan modal bagi pelaku usaha di desa ini. Dengan adanya dukungan ini, para pelaku usaha memiliki kesempatan untuk mengembangkan bisnis mereka dan meningkatkan kualitas produk.

Salah satu keberhasilan UMKM di Desa Ringinpitu adalah kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi dan pemasaran digital. Meskipun berada di pedesaan, UMKM di desa ini aktif di media sosial dan platform e-commerce. Mereka secara aktif

mempromosikan produk mereka dan menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk pasar internasional.

Kebersamaan dan semangat gotong royong di Desa Ringinpitu juga terlihat dalam pembentukan koperasi. Sejumlah UMKM bergabung untuk bersama-sama menghadapi berbagai tantangan dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Koperasi ini membantu memperkuat kedudukan UMKM di pasar lokal dan memberikan kesempatan untuk meningkatkan daya saing produk mereka.

Tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, Desa Ringinpitu juga memiliki peran aktif dalam pelestarian lingkungan. Melalui budidaya pertanian yang ramah lingkungan dan pengolahan produk secara organik, desa ini berkomitmen untuk melestarikan kekayaan alam dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Wisatawan yang datang ke Desa Ringinpitu tidak hanya menikmati keindahan alamnya, tetapi juga terpesona oleh keragaman produk UMKM dan kehangatan warga desa. Mereka seringkali berkesempatan untuk belajar langsung dari petani dan pengrajin, serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kreatif.

Desa Ringinpitu menjadi contoh nyata bahwa UMKM memiliki peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Melalui inovasi, kerja keras, dan semangat gotong royong, mereka berhasil menciptakan keberagaman produk unggulan yang tidak hanya menarik perhatian lokal, tetapi juga membuka peluang dalam pasar global.





# PROFIL UMKM TAHU LONTONG SERTA KISAH INSPIRATIF PAK SENEN DAN ISTRINYA

By: Muhammad Himma Firmansyah

Tahu lontong adalah hidangan tradisional Indonesia yang terdiri dari potongan lontong kenyal dan tahu goreng renyah yang disajikan dengan bumbu kacang, irisan timun segar, daun seledri, dan bawang goreng sebagai pelengkap. Lontong sendiri merupakan olahan nasi ketan yang dibungkus menggunakan daun pisang dan direbus hingga matang. Tahu goreng kemudian digoreng hingga kecokelatan untuk memberikan tekstur renyah di luar namun tetap lembut di dalamnya.

Hidangan tahu lontong seringkali menjadi menu sarapan atau makanan ringan yang populer di berbagai daerah di Indonesia. Rasanya yang gurih dan nikmat membuatnya menjadi favorit banyak orang. Selain itu, tahu lontong juga memiliki nilai gizi tinggi karena mengandung protein dari kedelai serta karbohidrat dari nasi ketan.

Dengan cita rasa autentik dan paduan tekstur yang unik antara kenyalnya lontong dan renyahnya tahu goreng, tahu lontong telah menjadi bagian penting dari warisan kuliner Indonesia. Hidangan ini dapat dinikmati secara langsung maupun dengan tambahan saus kacang atau sambal sesuai selera masing-masing.

UMKM Tahu Lontong adalah sebuah usaha mikro kecil menengah yang bergerak dalam produksi dan penjualan tahu lontong. Mereka menghadirkan hidangan tradisional Indonesia yang terdiri dari potongan lontong kenyal, tahu goreng renyah disiram bumbu kacang lezat serta ditambahkan irisan timun segar, daun seledri, dan bawang goreng sebagai pelengkap.

Usaha ini didirikan oleh Pak Senen dan Istrinya. Keduanya merupakan pasangan dengan semangat

kewirausahaan tinggi dan cinta mendalam terhadap kuliner tradisional Indonesia. Sebagai pendiri UMKM Tahu Lontong, mereka telah menjalankan bisnis ini selama lebih dari sepuluh tahun.

UMKM Tahu Lontong berlokasi di dusun Ringinagung RT 001 RW 004 Desa Ringinpitu. Terletak di tengah-tengah pedesaan yang indah, desa ini memberikan suasana tenang dan damai bagi para pengunjungnya. Warung UMKM ini menjadi tujuan favorit warga sekitar maupun wisatawan yang ingin menyantap hidangan lezat tersebut.

Warung UMKM Tahu Lontong buka setiap hari mulai pukul 15.00 pagi hingga 21.00 waktu setempat. Jam-jam itu adalah saat-saat di mana warung selalu ramai dikunjungi oleh pelanggan yang antusias ingin menikmati hidangan khas mereka.

Pak Senen dan Istrinya memulai usaha ini dengan motivasi untuk melestarikan makanan tradisional Indonesia serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal di Desa Ringinpitu. Mereka juga memiliki tujuan untuk menciptakan lapangan kerja bagi

penduduk setempat dan meningkatkan taraf hidup mereka melalui UMKM Tahu Lontong ini.

Bagi pak Senen, pengalaman masa kecilnya menjadi salah satu faktor utama dalam mendirikan bisnis tahu lontong ini. Dia mengingat betapa lezatnya tahu lontong yang disajikan ibunya saat ia masih kecil. Kecintaannya pada masakan tradisional inilah yang menginspirasinya untuk membuka usaha tersebut.

Sementara itu, Ibu Senen (Istrinya) memiliki bakat alami dalam memasak serta pengetahuan mendalam tentang bumbu-bumbu rempah tradisional. Dengan kombinasi bakat dan pengetahuan mereka berdua, UMKM Tahu Lontong dapat menyajikan cita rasa autentik yang sulit ditandingi.

Dalam menjaga kualitas produknya, Pak Senen dan Istrinya hanya menggunakan bahan-bahan segar berkualitas tinggi dalam pembuatan tahu lontong. Mereka bekerja sama dengan petani lokal untuk mendapatkan pasokan sayuran segar seperti timun, seledri, dan bawang goreng yang digunakan sebagai pelengkap hidangan mereka.

Proses pembuatan tahu lontong juga dilakukan dengan hati-hati dan teliti. Tahu dibuat sendiri dari kacang kedelai pilihan yang diolah secara tradisional. Lontong kenyal dipotong dengan presisi untuk memberikan pengalaman makan yang memuaskan bagi para pelanggan.

Selain itu, bumbu kacang lezat yang menjadi saus utama pada hidangan ini dibuat menggunakan resep turun-temurun keluarga Pak Senen. Proses penggorengan tahu dilakukan dengan teknik khusus agar menghasilkan tekstur tahu yang renyah namun tetap empuk di dalamnya.

Dalam upaya promosi, UMKM Tahu Lontong aktif memanfaatkan media sosial dan mulut ke mulut dari para pelanggan setia mereka. Mereka sering berbagi foto-foto menarik tentang hidangan mereka serta menyampaikan informasi terkini tentang promo atau acara spesial melalui platform online seperti Instagram dan Facebook.

Melalui kerja keras dan dedikasi, UMKM Tahu Lontong telah berhasil menarik perhatian banyak orang dari sekitar desa hingga daerah-daerah lain di sekitarnya. Kelezatan rasa tahu lontong mereka, ditambah pelayanan

ramah dan atmosfer pedesaan yang nyaman, menjadikan warung ini tempat favorit bagi semua kalangan.

UMKM Tahu Lontong di Desa Ringinpitu adalah contoh sukses usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam melestarikan kuliner tradisional Indonesia. Dengan dedikasi tinggi, semangat untuk memberikan kontribusi positif pada perekonomian lokal, dan kualitas produk yang tak tertandingi, Pak Senen dan Istrinya telah menciptakan kisah sukses yang menginspirasi.

Saya berharap essay ini memberikan gambaran lengkap tentang UMKM Tahu Lontong di Desa Ringinpitu. Semoga cerita mereka menjadi inspirasi bagi para pengusaha muda lainnya dalam menjaga warisan kuliner Indonesia serta membantu meningkatkan perekonomian lokal.





# OPTIMALISASI RKN DALAM MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN UMKM MELALUI PROGRAM SERTIFIKASI HALAL DI DESA RINGINPITU

By: Nadia Nurvitasari

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain kegiatan kepada masyarakat kuliah kerja nyata juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib untuk ditempuh oleh mahasiswa semester 6 (enam) yang selanjutnya berlanjut ke semester 7 (tujuh). Kuliah Kerja Nyata sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai

jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keterampilan yang dimiliki. Pada pelaksanaannya Kuliah Kerja Nyata berlangsung selama 35 hari yang mengharuskan semua mahasiswa harus menetap di desa yang sudah ditentukan.

Pada kesempatan kali ini kami mahasiswa UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH yang berjumlah 17 anak berkesempatan mengabdikan diri di Desa Ringinpitu. Desa Ringinpitu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Desa Ringinpitu memiliki tiga dusun di dalamnya, yaitu Dusun Ringinsari, Dusun Ringinagung dan Dusun Ringinputih. Dalam kesempatan KKN kali ini kami berfokus pada kegiatan penguatan industri halal khususnya pada pelaku usaha kecil yang belum memiliki izin usaha dan sertifikasi halal.

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian lokal maupun nasional. UMKM merupakan sektor usaha yang berperan sebagai penggerak ekonomi di tingkat mikro, dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan

lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pengembangan keterampilan, dan inovasi di daerah. Dalam essay ini, kita akan membahas mengenai UMKM di daerah, tantangan yang dihadapi, manfaatnya, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mendukung pengembangan UMKM di daerah. UMKM di daerah memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian lokal. Mereka menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat, serta menjadi sumber pendapatan bagi pemilik usaha dan karyawan yang bekerja di UMKM tersebut. UMKM di daerah juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi yang dominan.

Jika ingin membahas mengenai UMKM yang ada di Desa Ringinpitu maka Desa Ringinpitu sendiri dikenal sebagai desa yang memiliki lahan dimana sebagian besar didirikan perumahan, dan masyarakatnya banyak menanam tanaman tebu, selain itu terdapat program yang

menggaetkan budidaya penanaman pohon alpukat, sehingga nantinya diharapkan Desa Ringinputih menjadi sentra alpukat. Terdapat banyak pelaku usaha kecil seperti produksi tahu, produksi gula tradisional, penjual es tebu dan masih banyak lagi. Data ini diambil dari hasil anjangsana atau silaturahmi kepada masyarakat yang sudah didapatkan oleh para mahasiswa pada masa periode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan

Dalam survey yang dilakukan ternyata terdapat banyak sekali pelaku usaha yang belum memiliki surat izin berusaha dan sertifikasi halal. Dengan adanya KKN UIN SATU 2023 gelombang 2 yang berbasis penguatan industri halal, kami para mahasiswa berkewajiban membantu para pelaku usaha tersebut. Dalam prosesnya kami berfokus pada pelaku usaha kecil terlebih dahulu seperti penjual gorengan, penjual es dan lainnya. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, memiliki keunggulan kompetitif menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang. Dalam konteks ini, memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) dan sertifikasi halal menjadi dua aspek penting bagi pelaku usaha. Dengan ini diharapkan para

pelaku usaha tersebut memiliki akses ke Pemerintahan dan Kemudian ketika Memiliki NIB dan sertifikasi halal memberikan keunggulan yang signifikan bagi pelaku usaha. NIB memberikan akses ke pemerintahan, perlindungan hukum, dan akses ke dana dan sumber daya. Sementara itu, sertifikasi halal memberikan akses ke pasar Muslim, membangun kepercayaan konsumen, dan mendapatkan dukungan pemerintah. Dengan memanfaatkan keunggulan ini, pelaku usaha dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk tumbuh dan sukses dalam bisnis mereka. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk memperoleh NIB dan sertifikasi halal guna memanfaatkan manfaat yang ditawarkannya

Selanjutnya, yaitu yang menarik dari Desa Ringinpitu sendiri yaitu terletak pada pembudidayaan pohon alpukat, dimana pohon alpukat ini diharapkan menjadi komoditi yang besar di Desa ringinpitu. Adapun penyerahan 1000 pohon alpukat yang diberikan oleh pemerintah setempat. Pemilihan buah alpukat sendiri dikarenakan pohon alpukat merupakan pohon yang mudah untuk ditanam dan proses pemeliharaannya juga mudah sehingga kondisi ini sangat membantu dan juga

menguntungkan bagi semua warga sekitar. Dengan harapan buah apukat akan menjadi salah satu buah khas daerah Ringinpitu. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa dan akan memperbanyak pula lapangan pekerjaan sehingga tingkat pengangguran akan menurun.

Namun, UMKM di Ringinpitu juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan akses terhadap modal dan pembiayaan, infrastruktur yang kurang mendukung, keterbatasan akses pasar, dan kurangnya keterampilan dan pengetahuan pengelolaan bisnis. Keterbatasan modal seringkali menjadi kendala utama bagi UMKM di daerah, karena sulitnya mendapatkan akses ke lembaga keuangan formal. Selain itu, infrastruktur yang terbatas seperti jaringan transportasi dan teknologi informasi juga dapat menghambat perkembangan UMKM di daerah. Kurangnya akses pasar dan promosi juga menjadi tantangan, terutama bagi UMKM dengan skala yang lebih kecil.

Untuk mendukung pengembangan UMKM ini, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, pemerintah

harus menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM, termasuk penyediaan akses keuangan yang mudah, insentif pajak, pelatihan keterampilan, dan akses pasar yang lebih luas. Pemerintah juga perlu meningkatkan infrastruktur di daerah, seperti jaringan transportasi, energi, dan teknologi informasi, untuk memfasilitasi kegiatan UMKM. Selain itu, perlu ada kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi pemilik UMKM dalam hal manajemen bisnis, pemasaran, dan inovasi.

Selain itu, kerjasama antar UMKM juga penting untuk meningkatkan daya saing dan akses pasar. Dengan berkolaborasi dan membentuk koperasi atau asosiasi, UMKM dapat memperkuat posisi tawar mereka dalam negosiasi harga bahan baku, pemasaran bersama, dan pengembangan produk. Keberadaan lembaga pendukung seperti pusat inkubasi UMKM, pusat pelatihan, dan lembaga konsultasi bisnis juga dapat membantu UMKM di daerah dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan potensi mereka. Untuk membangun sebuah bisnis perlu adanya membangun keberanian, tekad,

dan semangat untuk meraih impian kita sendiri dalam dunia bisnis. Sebagai seorang yang mendukung satu sama lain, kita harus memberikan pengakuan dan dukungan kepada pelaku usaha kecil.





# DARI HOBI MENJADI BISNIS KISAH INSPIRATIF PERJALANAN PENGUSAHHA CENIL

By: Nadia Nurvitasari

Cenil adalah makanan tradisional Indonesia yang terbuat dari ketan dan gula kelapa. Rasanya yang manis dan teksturnya yang kenyal membuatnya menjadi camilan yang populer di berbagai daerah di Indonesia. Di balik kelezatan Cenil yang kita nikmati hari ini, terdapat kisah inspiratif tentang perjuangan dan ketekunan para pembuatnya. Dalam esai ini, kita akan menjelajahi perjalanan pembuatan Cenil yang tidak hanya mengungkapkan proses kreatif dalam menciptakan camilan lezat, tetapi juga menggambarkan keberlanjutan tradisi dan keuletan dalam menghadapi tantangan.

Cenil memiliki sejarah yang panjang dan berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Awalnya, Cenil dibuat dengan bahan dasar ketan yang dikukus dan kemudian dicampur dengan gula kelapa. Proses pembuatan Cenil ini cukup sederhana, namun dibutuhkan keahlian khusus untuk menciptakan tekstur yang kenyal dan rasa yang pas. Selama bertahun-tahun, para pembuat Cenil terus mengembangkan berbagai variasi rasa dan bentuk, seperti Cenil cokelat, Cenil pandan, dan Cenil berbentuk bulat atau kotak.

Pembuatan Cenil tidaklah mudah dan melibatkan banyak perjuangan. Para pembuat Cenil harus mempelajari teknik mengolah ketan yang tepat, mengatur proporsi gula kelapa yang pas, dan meramu bahan-bahan tambahan untuk menciptakan variasi rasa yang menarik. Mereka juga harus memperhatikan kebersihan dan kualitas bahan baku yang digunakan.

Selain itu, para pembuat Cenil juga menghadapi tantangan dalam memasarkan produk mereka. Dalam menghadapi persaingan dengan camilan modern dan makanan impor, mereka harus mencari cara untuk tetap relevan dan menarik minat konsumen. Beberapa dari

mereka memilih untuk menjual Cencil secara online atau melalui toko-toko kue tradisional, sementara yang lain memutuskan untuk berpartisipasi dalam pameran-pameran makanan lokal atau festival kuliner untuk memperluas jangkauan pasar mereka

UMKM cencil merupakan sebuah usaha mikro kecil menengah yang bergerak dalam produksi dan penjualan kue cencil. Mereka menghadirkan jajanan kue tradisional Indonesia yang enak. Usaha kue tradisional didirikan oleh Bu Heni dan Suami, Usaha Cencil ini berlokasi di RT 34 RW 16 Desa Sukorejo, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, yang merupakan tempat tinggal beliau bersama keluarganya. Bu Heni sendiri merupakan ibu rumah tangga yang memiliki semangat menjadi seorang pebisnis muda. Sebelumnya Bu Heni merupakan seorang perawat tetapi karena ada salah satu kejadian yang kurang mengenakkan beliau memilih untuk membangun usahanya kecil-kecilan untuk mengisi waktu kosong. Usaha ini berjalan sejak tahun 2017. Hanya dengan modal awal sebesar 500 ribu rupiah. Sekian tahun berlalu cencil Bu Heni memiliki banyak peminat sehingga dikenal luas oleh masyarakat.

Perjalanan menuju kesuksesan tidaklah mudah bagi Bu Heni. Ia menghadapi berbagai tantangan dan rintangan di sepanjang jalan. Salah satu tantangan pertama yang dihadapinya adalah memasarkan produk Cenil secara efektif. Bu Heni menyadari bahwa ia perlu membangun merek yang kuat dan menarik perhatian pelanggan potensial. Ia mengambil langkah-langkah kreatif seperti menggunakan media sosial untuk mempromosikan Cenilnya untuk memperluas jangkauan pasar. Tidak hanya itu, Bu Heni juga harus mengatasi kendala dalam hal produksi dan distribusi. Ia belajar tentang teknik-teknik produksi yang efisien untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat. Bu Heni menjalin kerja sama dengan pemasok bahan baku berkualitas tinggi dan memastikan bahwa produk Cenilnya selalu segar dan lezat saat sampai di tangan pelanggan.

Namun, semangat dan dedikasi Bu Heni tidak pernah pudar. Ia terus berinovasi dalam menciptakan variasi rasa Cenil yang menarik dan unik. Ia mendengarkan umpan balik dari pelanggan untuk terus meningkatkan kualitas produknya. Bu Heni juga memahami pentingnya membangun hubungan baik

dengan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang ramah dan responsif.

Melalui kerja keras dan ketekunan, bisnis Cenil Bu Heni mulai berkembang pesat. Cenil buatannya mulai dikenal luas di daerahnya dan bahkan menarik perhatian pasar nasional. Kesuksesan ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial bagi Bu Heni, tetapi juga memberikan kepuasan dan kebanggaan karena ia telah mengubah hobi yang ia cintai menjadi bisnis yang sukses.

Kisah inspiratif perjalanan Bu Heni ebagai pengusaha Cenil mengajarkan kita pentingnya mengikuti passion dan menjadikannya sebagai landasan dalam menjalani bisnis. Dalam menghadapi tantangan dan rintangan, semangat dan kegigihan adalah kunci utama untuk meraih kesuksesan. Dari hobi yang sederhana, Bu Heni membuktikan bahwa dengan ketekunan, dedikasi, dan inovasi, kita dapat mengubah hidup kita dan menginspirasi orang lain di sepanjang perjalanan kita.

Dari kisah Bu Heni, kita dapat mengambil inspirasi untuk mengembangkan potensi kita sendiri dan mengikuti passion kita dalam menjalani bisnis. Dalam setiap langkah, kita harus tetap berfokus pada kualitas produk,

memperhatikan kebutuhan pelanggan, dan selalu siap beradaptasi dengan perubahan pasar. Dari hobi menjadi bisnis yang sukses, kisah Ahmad mengingatkan kita bahwa impian kita dapat menjadi kenyataan jika kita memiliki keyakinan dan tekad yang kuat untuk meraihnya.

Kisah-kisah inspiratif pelaku usaha kecil mengajarkan kita tentang kekuatan perjuangan, ketekunan, kreativitas, dan inovasi. Mereka memperlihatkan bahwa tidak ada batasan yang tidak dapat diatasi jika memiliki semangat dan keinginan yang kuat. Kisah-kisah ini juga mengingatkan kita akan pentingnya pemberdayaan komunitas dan bagaimana kegagalan dapat menjadi batu loncatan menuju kesuksesan. Dengan mengambil inspirasi dari kisah-kisah ini, kita dapat membangun keberanian, tekad, dan semangat untuk meraih impian kita sendiri dalam dunia bisnis. Sebagai masyarakat, kita harus memberikan pengakuan dan dukungan kepada pelaku usaha kecil. Kita dapat mendukung mereka dengan membeli produk atau layanan mereka, mempromosikan bisnis mereka, atau bahkan menjadi mitra bisnis bagi mereka.





# PROFIL UMKM DESA RINGINPITU TULUNGAGUNG

By: Ersa Luki Ningtiyas

## **PENDAHULUAN**

Desa Ringinpitu merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah Kabupaten Tulungagung. Desa (village) ini berada dibawah naungan pemerintah daerah dan kemendesa. Pengelolaan di kepalai oleh seorang kepala desa. desa ringinpitu juga terdapat banyak program swadaya, wisata, kemasyarakatan dan acara rakyat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam wilayahnya. Letak lokasi penelitian secara geografis, yakni Ringinpitu adalah salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 304 Ha.

Wilayahnya berbatasan langsung dengan desa lain, yaitu: disebelah utara berbatasan dengan Desa Bangoan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tunggulsari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Loderesan, sedangkan batasan sebelah barat dengan Kelurahan Kepatihan Kecamatan Tulungagung.

## **PROFIL UMKM DESA RINGINPITU**

Perekonomian desa merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan suatu negara. Desa-desa tidak hanya menjadi sumber keberlanjutan pangan dan sumber daya alam, tetapi juga memiliki potensi untuk menjadi pusat kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Desa Ringinpitu, sebagai salah satu contoh, menggambarkan potret dinamika perekonomian desa di era modern. Essay ini akan membahas tentang perekonomian Desa Ringinpitu, termasuk potret saat ini, tantangan yang dihadapi, dan prospek ke depan. Desa Ringinpitu terletak di pedalaman yang indah, diapit oleh pegunungan yang hijau dan lahan pertanian yang subur.

Perekonomian desa ini memiliki karakteristik yang unik, dengan mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama.

Pertanian meliputi budidaya padi, sayuran, buah-buahan, dan peternakan. Selain itu, kerajinan tangan seperti anyaman dan kerajinan kayu juga telah menjadi bagian penting dari kehidupan ekonomi desa ini. Walaupun memiliki potensi yang besar, perekonomian Desa Ringinpitu menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Adapun banyak kendala juga yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Desa Ringinpitu yaitu Keterbatasan Akses dan Infrastruktur Salah satu kendala utama bagi perekonomian desa adalah akses yang terbatas ke pasar dan infrastruktur yang memadai, Ketergantungan pada Iklim Perekonomian desa yang bergantung pada pertanian rentan terhadap perubahan iklim. Perubahan cuaca ekstrem, seperti kekeringan atau banjir, dapat mengancam produksi tanaman dan menyebabkan ketidakstabilan pendapatan bagi petani, Kurangnya Teknologi Modern Penerapan teknologi modern di sektor pertanian masih terbatas di desa-desa seperti Ringinpitu.

Penggunaan teknologi tepat dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tetapi kurangnya akses dan

pemahaman tentang teknologi tersebut menghambat kemajuan, Keterbatasan Keahlian dan Pendidikan Pendidikan dan pelatihan yang terbatas dapat menjadi penghalang dalam mengembangkan usaha dan inovasi di Desa Ringinpitu. Keterbatasan pengetahuan dapat menghambat diversifikasi ekonomi dan adopsi praktik modern, dan Modal dan Akses Keuangan Kekurangan modal dan akses terbatas ke sumber pendanaan dapat membatasi kemampuan UMKM untuk berkembang. Pemerintah dan lembaga keuangan dapat memfasilitasi akses ke pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau.

Dengan memanfaatkan potensi alam, budaya, dan keterampilan lokal, UMKM Desa Ringinpitu memiliki peluang yang besar untuk tumbuh dan berkembang. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti akses infrastruktur yang terbatas, pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang dibutuhkan, serta peningkatan kualitas produk untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Dengan dukungan dari pemerintah, masyarakat lokal, UMKM di Desa Ringinpitu dapat menjadi pilar utama dalam meningkatkan perekonomian desa, menciptakan lapangan kerja, serta melestarikan budaya dan lingkungan.

Melalui inovasi, kolaborasi, dan komitmen, UMKM Desa Ringinpitu dapat membantu mewujudkan visi pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Desa Ringinpitu mungkin memiliki potensi dalam produksi pertanian atau mungkin sektor lain seperti kerajinan tangan. Namun, untuk mendapatkan informasi yang lebih aktual dan detail tentang perekonomian Desa Ringinpitu, Tulungagung. Namun, untuk mendapatkan informasi yang lebih aktual dan detail tentang perekonomian Desa Ringinpitu, Tulungagung, Anda perlu mencari sumber yang lebih baru atau langsung berkomunikasi dengan pihak berwenang setempat, koperasi desa, atau lembaga lain yang mungkin memiliki data terbaru tentang perekonomian dan potensi ekonomi di wilayah tersebut.

Berikut adalah contoh dari Usaha Mikro Kecil Menengah dari Desa Ringinpitu yaitu Usaha Pertanian Organik Desa Ringinpitu dapat memiliki petani yang mengembangkan usaha pertanian organik dengan menanam sayuran, buah-buahan, atau rempah-rempah tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya. Produk-produk organik ini dapat menarik minat pasar yang peduli

akan makanan sehat dan berkelanjutan, Usaha Kerajinan Tangan UMKM di desa ini dapat fokus pada pembuatan kerajinan tangan seperti anyaman bambu, dan keramik, Warung Makanan Lokal Pengusaha lokal dapat membuka warung makanan yang menawarkan hidangan khas daerah, seperti makanan tradisional Jawa Timur atau makanan lokal Desa Ringinpitu. Warung makanan ini bisa menjadi tempat untuk wisatawan maupun penduduk setempat, Peternakan Ayam Kampung Usaha peternakan ayam kampung dapat menjadi pilihan untuk memberikan pasokan daging ayam segar kepada masyarakat lokal. Ayam kampung cenderung lebih sehat dan diminati oleh konsumen yang mengutamakan makanan alami, Pengolahan Produk Pertanian UMKM dapat memproduksi makanan olahan seperti keripik buah, selai, atau makanan ringan dari bahan-bahan pertanian lokal. Ini dapat memberikan nilai tambah pada hasil panen dan membantu mencegah pemborosan.





# KISAH INSPIRATIF PELAKU USAHA UMK SEORANG PENJUAL ROTI GORENG DESA RINGINPITU

By: Ersa Luki Ningtiyas

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti

sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Perekonomian masyarakat Desa Ringinpitu banyak menggantungkan dari usaha toko-toko yang dimiliki ataupun yang berprofesi sebagai petani menggantungkan kepada hasil-hasil pertanian. Selain itu ada juga yang berprofesi sebagai pengusaha seperti usaha bengkel, warung makan, mebel dan lain -lain. Penghasilan terbesar penduduk sekitar adalah dari hasil wirausaha dan hasil pertanian yang dijalankan oleh masing-masing orang. Dari penghasilan tersebut, masyarakat dapat menghidupi keluarganya dan memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Pelaku usaha kecil sering kali menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang. Mereka menunjukkan ketekunan, inovasi, dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan bisnis. Salah satu contoh inspiratif adalah pelaku usaha tahu lontong di sebuah desa. Dalam essay ini, kita akan menjelajahi perjalanan sukses

dan inspiratif dari pelaku usaha tahu lontong yang telah mengubah kehidupan mereka dan masyarakat sekitar.

Bapak Alpino. Awalnya, usahanya tidak begitu dikenal di desa ringinpitu tersebut. Tetapi, Bapak Alpino tidak menyerah. Dia memanfaatkan setiap kesempatan untuk mempromosikan produknya. Dia memberikan contoh roti goreng gratis kepada tetangga dan teman-teman, meminta mereka untuk memberikan umpan balik.

Terutama di wilayah Tulungagung yang tepatnya di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru memiliki banyak sekali pelaku usaha UMK yang bermacam-macam, misalnya saja di daerah Desa Ringinpitu Dusun Ringinsari terdapat seorang pelaku usaha roti goreng yang setiap harinya menyetorkan hasil usaha buatan roti gorengnya tersebut kepada pedagang-pedagang kecil, toko-toko terdekat dengan rumahnya, dan menjual sendiri dengan cara berkeliling desa. Pelaku usaha tersebut bernama Bpk Alpino beliau menuturkan bahwa proses pembuatan roti goreng dan pemasarannya juga sangatlah sulit itu disebabkan karena banyaknya alat-alat yang lebih unggul diluar sana dan banyaknya toko-toko roti goreng yang beraneka rasa yang menjadi

tantangan-tantangan dalam menjual produk olahan berbahan tepung terigu tersebut.

Beliau juga menyebutkan Langkah-langkah bagaimana pembuatan roti goreng tersebut awal hingga sampai akhir. Pemesanan roti goreng sangatlah rendah apabila tidak ada orang memesan beliau juga tidak memproduksi roti goreng tersebut, biaya untuk pembelian bahan-bahan roti goreng terbilang cukup mahal.

Berikut ungkapan Bpk Alpino tentang bahan-bahan dan proses pembuatan roti goreng buatannya yang pertama adalah menyiapkan bahan-bahannya yaitu tepung terigu, telur, pengembang kue, mentega, gula pasir dan susu bubuk sebagai tambahan perisa manis dalam roti goreng tersebut. Langkah yang selanjutnya adalah proses pembuatan roti goreng Bpk Alpino yaitu: Campurkan semua bahan-bahan jadi adonan, tambahkan garam dan margarin ke dalam adonan, lalu aduk kembali sampai benar-benar merata. Setelah itu, uleni adonan sampai teksturnya berubah menjadi agak elastis. Diamkan di dalam suhu ruangan selama 15 menit. Tekan-tekan adonan sampai menjadi kempis, kemudian bentuk adonan sesuai bentuk yang diinginkan lalu goreng roti tersebut.

Pria yang rendah hati ini memang seorang pekerja keras, menghidupi anak-anaknya dan menyekolahkan hingga ke perguruan tinggi. Dari kisah ini dapat diambil kesimpulan bahwa harus adanya ketekunan dalam berusaha dan berjuang dalam menghidupi seluruh keluarganya. Bapak Alpino adalah seorang yang pekerja keras dan sangat menginspirasi bagi semua orang dia juga adalah seorang yang jujur.

Dengan menghargai nilai-nilai seperti ketekunan, inovasi, dan semangat pantang menyerah, kita dapat mencapai tujuan kita sendiri dan memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar. Kisah inspiratif pelaku usaha roti goreng di desa seperti Bapak Alpino adalah bukti nyata bahwa keberhasilan bisa diraih oleh siapa saja yang berani bermimpi dan berusaha mengubah mimpi menjadi kenyataan.

Perjalanan sukses dan inspiratif Bapak Alpino sebagai pelaku usaha roti goreng di desa ringinpitu adalah contoh yang memotivasi kita untuk mengejar impian dan mencapai kesuksesan. Kisahnya mengajarkan kita tentang pentingnya ketekunan, inovasi, dan semangat pantang

menyerah dalam menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, pengaruh positifnya terhadap masyarakat sekitar adalah contoh nyata bagaimana usaha kecil dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan. Semoga kisah inspiratif ini terus menginspirasi dan mendorong kita untuk meraih kesuksesan dalam bidang yang kita geluti.

Keuletan dan inovasi Bapak Alpino membuat usahanya semakin berkembang. Dia menggunakan berbagai rasa dan kemasan yang menarik. Dia juga menerapkan standar kualitas yang tinggi dalam setiap tahap produksi. Hal ini membuat produknya semakin diminati oleh pelanggan.

Tidak butuh waktu lama bagi kualitas roti goreng buatan Bapak Alpino untuk dipuji. Orang-orang mulai tertarik dengan produknya dan mulai memesan roti goreng secara rutin. Bapak Alpino mengambil inisiatif untuk memperluas jangkauan bisnisnya. Dia menjalin kerjasama dengan beberapa pedagang di pasar lokal untuk menjual produknya. Dan itulah kisah inspiratif seorang pelaku usaha UMK di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.



# USAHAN MIKRO KECIL DAN MENENGAH BU SUMITUN DI DUSUN RINGINPUTIH DESA RINGINPITU

By: Diana Rizki Septia

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bisnis yang memiliki peran penting dalam ekonomi, di Daerah Ringinputih Desa Ringinpitu akrab di sapa Bu Sumitun mempunyai Usaha Kecil Mikro yaitu aneka keripik mulai dari keripik singkong, keripik pisang, sukun serta kletek. Beliau awalnya hanya penjual aneka jajanan ringan di depan Sekolah Dasar Ringinpitu, karena adanya COVID melanda pada tahun 2020 yang berdampak pada usaha jualan Bu Sumitun. Keuletan dan inovasi dari Bu Sumitun membuat usahanya semakin

berkembang. Dia menggunakan berbagai rasa dan kemasan yang menarik. Dia juga menerapkan standar kualitas yang tinggi dalam setiap tahap produksi. Hal ini membuat produknya semakin diminati oleh pelanggan.

Dengan ketrampilan membuat jajan aneka keripik Bu Sumitun mencoba membuat aneka keripik dan tak di sangka sangka banyak orang menyukai keripik tersebut sehingga terus memproduksi hingga saat ini. Kisah inspiratif pelaku usaha keripik di desa seperti Bu Sumitun adalah bukti nyata bahwa keberhasilan bisa diraih oleh siapa saja yang berani bermimpi dan berusaha mengubah mimpi menjadi kenyataan. Menerapkan nilai-nilai seperti ketekunan, inovasi, dan semangat pantang menyerah, memberikan dampak positif bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar.

Berkat kisah inspiratifnya mengajarkan kepada semua orang pentingnya bagi kita semua memiliki ketekunan, inovasi, dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan bisnis. Dengan sifat yang dimiliki memberikan kisah nyata bagaimana usaha kecil

dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan.

Pertumbuhan UMKM ini juga bisa membantu menciptakan ketahanan ekonomi dan sosial di Dusun Ringinputih. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan sektor ini dalam bertahan dan pulih dari berbagai krisis ekonomi dan sosial, termasuk pandemi COVID-19. UMKM penting dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial. Mereka membantu menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi ketidaksetaraan, dan memperkuat ekonomi lokal. Dengan dukungan yang tepat, UMKM memiliki potensi untuk berkembang dan berkontribusi lebih banyak lagi bagi ekonomi dan masyarakat. UMKM yang terletak di desa juga memiliki keuntungan dalam hal biaya produksi yang rendah. Usaha mikro umumnya bisa dimiliki dan dijalankan oleh individu atau kelompok kecil dengan sumber daya terbatas. Namun tidak salah jika bekerja sama dalam kelompok UMKM, sehingga dapat memaksimalkan skala ekonomi dan memperoleh akses ke pasar yang lebih besar. Pemerintah dan lembaga swasta telah memberikan dukungan kepada UMKM di desa melalui berbagai program bantuan modal dan pelatihan

pengembangan bisnis. Seperti Bu Sumitun memulai dengan modal yang terbatas dan memiliki akses terbatas pula ke sumber daya finansial dan teknologi. Namun, meskipun menghadapi tantangan ini, UMKM memiliki potensi besar untuk berkembang dan memberikan dampak positif pada masyarakat dan ekonomi.

Salah satu keuntungan utama UMKM adalah fleksibilitasnya. Karena ukurannya yang kecil, UMKM dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar dan kebutuhan konsumen. Mereka dapat merespons tren dan permintaan baru dengan lebih mudah dan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan besar yang memiliki struktur hierarki yang kompleks. Fleksibilitas ini memungkinkan UMKM untuk tetap kompetitif dan relevan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Selain itu, UMKM juga berperan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial. Dengan membuka usaha di wilayah ini, UMKM dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan memberdayakan kelompok-kelompok ini, UMKM dapat memberikan kontribusi nyata dalam

mengurangi kemiskinan dan menciptakan kesetaraan sosial.

Namun, meskipun potensi dan manfaat yang dimiliki UMKM, mereka juga menghadapi berbagai tantangan. Masalah umum yang dihadapi oleh UMKM termasuk akses terbatas ke pembiayaan dan modal usaha, kurangnya keterampilan manajerial, keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas dan kurangnya akses ke teknologi yang modern. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, pemerintah dan pihak terkait perlu memberikan dukungan yang tepat, seperti pelatihan keterampilan, akses ke pembiayaan yang terjangkau, dan infrastruktur yang memadai.

Dalam mengembangkan bisnis UMKM, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, serta membuat konsep branding yang jelas dan menarik bagi konsumen. Pemerintah pun memberikan perhatian khusus terhadap UMKM dengan memberikan bantuan modal usaha dan pelatihan manajemen usaha. Melalui dukungan pemerintah dan kesadaran masyarakat untuk membeli produk lokal, diharapkan UMKM di Indonesia bisa semakin berkembang dan memberikan

kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan potensi UMKM di desa perlu difokuskan pada pelatihan dan pendampingan manajemen bisnis, pemberian akses ke pasar global, pengembangan teknologi, dan prakarsa-kreatif dalam memperkenalkan produk UMKM di pasar. Dengan melakukan upaya ini, UMKM di desa dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan perekonomian lokal yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam kesimpulannya, UMKM memiliki peran yang penting dalam perekonomian. Mereka tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, tetapi juga berperan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial. Penting bagi pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk bekerja sama dalam memberikan dukungan dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Dengan begitu, UMKM dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan.





# ES TEBU SEBAGAI MATA PENCAHARIAN

By: Diana Rizki Septia

UMKM di desa memiliki potensi untuk menjadi penggerak utama perekonomian lokal. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional di Indonesia. Berbagai sektor usaha di dalamnya memiliki potensi yang sangat besar. Desa-desa di Indonesia kaya akan sumber daya alam, seperti hasil pertanian, perikanan, dan kehutanan. Selain itu, pandemi COVID-19 telah memaksa orang untuk kembali ke lingkungan desa, yang berarti potensi pasar domestik yang besar untuk produk-produk lokal.

Sektor pangan merupakan sektor yang sangat potensial bagi UMKM di Indonesia. Produk makanan ringan, usaha kuliner, dan minuman tradisional menjadi potensi di sektor ini. Kualitas rasa, bahan baku yang mudah didapatkan, dan harga yang terjangkau membuat sektor

pangan menjadi pilihan bagi pengusaha UMKM untuk berkembang. Dalam essay kali ini akan bercerita tentang kisah inspiratif yang datang dari ibu Sumiati seorang penjual es tebu di Desa Ringinpitu yang berjualan sejak tahun 2015. Suatu ketika,kebutuhan bahan melonjak tinggi yang membuat ibu Sumiati memutar otak untuk bagaimana agar tetap mempunyai penghasilan tetapi dengan kemampuan beliau yang tidak muda lagi.Ia mencoba berbagai macam usaha dan ada yang menawarkan untuk berjualan es tebu dengan modal yang tidak terlalu banyak.Awalnya,tantangan yang dihadapi sangatlah berat, mulai dari belajar hingga membangun jaringan dan menarik pelanggan baru,beliau mencoba proses dan memulai akhirnya dengan ketelatenan dan ketrampilan menghasilkan keuntungan sedikit demi sedikit. beliau memcaoba dan akhirnya bertahan nyaman mulai saat ini.

Dengan kerja keras dan ketekunan Ibu Sumiati membuahkkan hasil, dengan proses yang sederhana tebu dibersihkan dan digiling dengan mesin kemudian ditambahkan es membuat orang menyukai rasa manis alami dari es tebu Ibu Sumiati. Setelah beberapa tahun, Ibu

Sumiati banyak di kenal oleh masyarakat lokal serta keramahan beliau membuat pembeli, membeli kembali Es Tebu Ibu Sumiati. Untuk lokasi usaha Ibu sumiati tidak jauh dari lokasi rumah tempat tinggal, kira kira sekitar 1 km, ibu Sumiati mulai berjualan dari jam 9 pagi hingga 3 sore karena dengan usia yang tidak muda lagi beliau membatasi pekerjaan di luar rumah dan saat ini Ibu sumiati mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan berjualan es tebu. Akan tetapi sangat disayangkan untuk pemasaran es tebu hanya berlangsung di pinggir jalan dan tidak melalui online.

Kisah ini mengajarkan kita bahwa dengan kerja keras, dan ketekunan, kita bisa merubah keadaan. Meski dalam skala mikro dan kecil, sebuah kemajuan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Peran UMKM terus berlanjut hingga masa sekarang dalam menekan jumlah pengangguran di Indonesia agar stabilitas ekonomi nasional dapat tercapai. Ketika stabilitas

ekonomi nasional tercapai, maka kesejahteraan masyarakat Indonesia juga dapat terpenuhi.





# PROFIL UMKM DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL DI DESA RINGINPITU

By: Wafa Hamidah Maiyafa

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu wilayah, termasuk di desa-desa seperti Desa Ringinpitu. Desa Ringinpitu yang terletak di sebelah timur kota Tulungagung kurang lebih 3 km dengan luas wilayah kurang lebih 304 Ha, dibagi menjadi 3 dusun yaitu dusun Ringinsari, Ringinagung, dan Ringinputih. Memiliki sejumlah UMKM yang berperan dalam menggerakkan perekonomian lokal. Dengan dukungan yang tepat dari

pemerintah dan masyarakat, UMKM-UMKM ini dapat terus tumbuh dan berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pembangunan berkelanjutan di desa ini. Salah satu bentuk usaha mikro kecil yang terdapat di Desa Ringinpitu tepatnya di dusun Ringinagung adalah produksi kue basah. Kue basah menjadi pilihan favorit masyarakat sebagai camilan atau hidangan penutup.

Kue brownis merupakan salah satu jenis kue basah yang populer dan memiliki potensi pasar yang menjanjikan. Usaha mikro kecil produksi kue basah brownis merupakan inisiatif dari pengusaha muda yaitu seorang ibu rumah tangga yang memiliki minat dan bakat dalam bidang kuliner. Berbekal pengetahuan tentang resep-resep kue dan kemampuan memasak, pengusaha ini memutuskan untuk memulai usaha produksi kue brownis secara mandiri. Motivasi untuk memilih kue brownis adalah karena permintaan yang stabil dari pasar dan tingginya minat masyarakat terhadap kue dengan tekstur lembut dan rasa cokelat yang khas. Produksi kue brownies rumahan juga telah memberikan peluang bagi usaha kecil dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk

tumbuh dan berkembang. Dengan modal terjangkau dan peralatan yang relatif sederhana, seseorang dapat memulai bisnis pembuatan kue brownies di rumah mereka sendiri. Hal ini telah membantu mendorong pertumbuhan sektor UMKM di suatu daerah.

Produk utama dari usaha mikro kecil ini adalah kue brownis yang merupakan salah satu hidangan yang sangat disukai oleh banyak orang. Kombinasi sempurna antara rasa coklat yang kaya dan tekstur lembut menjadikan brownies sebagai pilihan favorit di berbagai acara atau hanya sebagai camilan santai di rumah. Di tengah gemuruh industri makanan, produk kue brownies rumahan telah menemukan tempatnya dengan berbagai inovasi dan keunikan yang ditawarkan. Salah satu daya tarik utama dari produk kue brownies rumahan adalah kelezatannya yang sulit ditandingi. Setiap gigitan menghadirkan pelepasan rasa coklat yang kaya, melebur di lidah dalam harmoni rasa manis dan gurih. Kelezatan ini sering kali dihasilkan melalui penggunaan bahan-bahan berkualitas tinggi seperti coklat pilihan, mentega segar, dan telur organik. Sentuhan personal dalam pembuatan kue brownies rumahan memastikan bahwa setiap bagian dari

proses pembuatan dikerjakan dengan penuh cinta dan perhatian, menciptakan pengalaman yang tiada duanya bagi para penikmatnya. Bahan-bahan yang digunakan dalam produksi kue brownis ini diolah dengan teknik yang teliti dan higienis untuk menghasilkan kue brownis yang lezat dan menarik. Keunikan dari produk kue brownies rumahan tidak hanya terbatas pada rasa semata. Para pembuat brownies rumahan sering kali menggabungkan berbagai bahan tambahan seperti kacang, buah-buahan, atau bahkan rempah-rempah untuk menciptakan variasi rasa yang mengejutkan. Bentuk dan tampilan yang beragam, mulai dari brownies dalam bentuk potongan kecil hingga kemasan mewah dalam kotak hadiah, juga menunjukkan betapa brownies rumahan telah menjelma menjadi karya seni kuliner yang menggugah selera.

Dalam dunia bisnis, pemasaran memiliki peran krusial untuk mengenalkan produk kepada calon konsumen. Usaha mikro kecil produksi kue brownis ini menggunakan strategi pemasaran beragam yaitu pertama, penggunaan platform media sosial seperti Instagram dan Facebook untuk mempromosikan produk, berbagi foto-foto menarik, dan berinteraksi dengan pelanggan potensial.

Kedua, Outlet Fisik yaitu menempatkan produk di toko-toko kue, warung sekitar rumah pelaku usaha sebagai cara untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk kepada konsumen.

Untuk bersaing di pasar yang semakin ketat, usaha mikro kecil ini memiliki beberapa keunggulan yang pertama yaitu Kualitas Produk: kue brownis dihasilkan dengan bahan-bahan berkualitas tinggi dan proses produksi yang terjamin, sehingga menghasilkan produk dengan rasa dan tekstur yang konsisten. Kedua, Inovasi Varian: selain brownis klasik, usaha ini terus mengembangkan varian baru berdasarkan tren dan permintaan pasar, seperti brownis dengan isian buah-buahan segar atau topping unik. Ketiga, Kemasan Menarik: Kue brownis dikemas dengan desain yang menarik dan profesional, menambah nilai estetika produk dan meningkatkan daya tarik di rak toko.

Usaha mikro kecil produksi kue brownis ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Pertama, usaha ini menciptakan lapangan kerja bagi penduduk lokal, terutama bagi mereka yang memiliki minat di bidang kuliner. Kedua, usaha ini berpotensi

menjadi inspirasi bagi para wirausaha muda lainnya untuk memulai usaha mandiri dan mengembangkan potensi diri. Selain itu, adanya opsi untuk memesan secara langsung dari para pembuat brownies rumahan juga mempromosikan interaksi sosial yang lebih dekat antara produsen dan konsumen, menguatkan ikatan komunitas.

Profil usaha mikro kecil produksi kue basah, seperti studi kasus kue brownis yang ada di Desa Ringinpitu lebih tepatnya di dusun Ringinagung, adalah contoh nyata bagaimana minat, bakat, dan inovasi dapat menghasilkan usaha yang sukses. Dengan fokus pada kualitas produk, strategi pemasaran yang efektif, dan inovasi terus-menerus, usaha mikro kecil ini berhasil menarik perhatian pasar dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Produk kue brownies rumahan tidak hanya sekadar camilan lezat, tetapi juga merupakan simbol kreativitas dan kerja keras dalam dunia bisnis. Kelezatan yang tak tertandingi dan inovasi dalam variasi menjadikan brownies rumahan sebagai pilihan yang menarik bagi semua kalangan.





KISAH INSPIRATIF  
UMKM PRODUKSI KUE  
BROWNIS DIMULAI DARI  
SEBUAH IDE SEDERHANA  
OLEH SEORANG IBU  
RUMAH TANGGA DI DESA  
RINGINPITU

By: Wafa Hamidah Maiyafa

Pada era globalisasi dan modernisasi seperti saat ini, peluang untuk berwirausaha semakin terbuka lebar, terutama dalam dunia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu kisah inspiratif yang patut dicontoh dan dijadikan teladan adalah perjalanan sukses UMKM di Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru lebih tepatnya

di dusun Ringinagung yaitu produksi kue basah jenis brownis. Cerita ini menunjukkan bahwa dengan tekad, kreativitas, kerja keras, serta komitmen untuk berkembang, bahkan bisnis yang terlihat sederhana seperti produksi kue basah dapat meraih kesuksesan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan ekonomi lokal.

Kisah inspiratif UMKM produksi kue basah brownis dimulai dari sebuah ide sederhana seorang ibu rumah tangga yang beralamat di dusun Ringinagung yaitu ibu Verani yang saat ini berusia 31 tahun yang kemudian berkembang menjadi sebuah usaha yang menginspirasi banyak orang. Pemilik UMKM ini, yang awalnya hanya seorang ibu rumah tangga biasa, memiliki minat dan keahlian dalam memasak dan merancang berbagai jenis kue. ini dimulai dari seorang ibu rumah tangga bernama Ibu Verani. Pada awalnya, Ibu Verani hanya membuat kue brownis untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun, rasanya yang lezat dan teksturnya yang sempurna membuat kue brownis buatannya menjadi favorit di kalangan keluarga dan teman-temannya. Dukungan dari orang terdekatnya mendorong Ibu Maria untuk lebih serius

mempertimbangkan menjadikan hobi ini sebagai peluang bisnis.

Memulai bisnis dari nol bukanlah tugas yang mudah, terutama bagi seorang ibu rumah tangga yang memiliki tanggung jawab keluarga yang besar. Ibu Verani menghadapi berbagai tantangan, mulai dari mengatur waktu antara mengurus suami, anak-anaknya dan mengembangkan bisnisnya, hingga menghadapi kendala dalam mencari bahan baku berkualitas tinggi. Namun, semangatnya yang gigih dan tekad untuk sukses terus mendorongnya maju.

Untuk memperkenalkan produknya kepada calon konsumen Ibu Verani menggunakan strategi pemasaran beragam yaitu pertama, menggunakan platform media sosial seperti Instagram dan Facebook untuk mempromosikan produk, berbagi foto-foto menarik, dan berinteraksi dengan pelanggan potensial. Selain itu, Ibu Verani membuka Outlet Fisik sebagai tempat untuk menempatkan produk di toko-toko kue, warung sekitar rumah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk kepada konsumen.

Dengan tekad dan semangat yang kuat, pemilik UMKM produk kue brownis ini memulai usahanya dari rumah. Ia memanfaatkan platform daring dan media sosial untuk memasarkan produknya. Melalui foto-foto menarik dan deskripsi yang menggugah selera, ia berhasil menarik perhatian konsumen potensial. Kue basah brownisnya memiliki cita rasa yang istimewa dan berbeda dari yang sudah ada, sehingga pelanggan menjadi penasaran dan tertarik untuk mencobanya.

Tidak hanya berfokus pada rasa dan penampilan, pemilik UMKM ini juga sangat peduli dengan kualitas dan kebersihan produknya. Ia menjaga standar sanitasi yang ketat dalam proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengemasan. Hal ini tidak hanya mendapatkan kepercayaan konsumen, tetapi juga memenuhi persyaratan regulasi kesehatan yang berlaku.

Keberhasilan UMKM produksi kue basah brownis ini juga terletak pada inovasi yang terus menerus dilakukan. Pemilik usaha tidak pernah berhenti untuk menciptakan variasi rasa baru, mengikuti trend makanan terkini, dan mendengarkan masukan atau saran dari pelanggan. Dengan fleksibilitas ini, UMKM produk kue

brownis ini dapat tetap relevan di pasar yang selalu berubah. Melalui kerja keras dan komitmen yang gigih Ibu Verani, UMKM ini akhirnya berhasil melebarkan sayapnya. Kesabaran dan kerja keras Ibu Maria akhirnya membuahkan hasil. Produk kue brownis buatannya mendapatkan sambutan yang luar biasa, tidak hanya dari kalangan teman dan keluarga, tetapi juga dari pelanggan yang datang dari berbagai daerah. Keberhasilan ini bukan hanya berdampak positif pada pendapatan keluarga Ibu Verani, tetapi juga memberikan inspirasi kepada ibu-ibu rumah tangga lain untuk mengejar impian mereka dan tidak takut mengambil risiko dalam mengembangkan bakat dan hobi. Selain itu, UMKM ini juga memberikan peluang pekerjaan bagi penduduk lokal dan turut memajukan perekonomian daerah.

Dalam perjalanan bisnisnya, UMKM produksi kue basah brownis ini juga tidak lupa untuk memberikan kontribusi sosial. Pemilik usaha secara aktif terlibat dalam kegiatan amal dan membantu komunitas sekitar. Hal ini tidak hanya memperkuat citra positif usahanya, tetapi juga menginspirasi orang lain untuk berbagi dan peduli terhadap sesama.

Dalam era di mana persaingan bisnis semakin ketat, kisah sukses UMKM produksi kue basah brownis ibu Verani ini mengajarkan kepada kita bahwa semangat pantang menyerah, inovasi, komitmen terhadap kualitas, dan kepedulian terhadap masyarakat adalah kunci utama dalam meraih kesuksesan. Inspirasi yang diberikan oleh perjalanan bisnis ini memberikan motivasi kepada banyak individu untuk tidak hanya bermimpi, tetapi juga beraksi dan mewujudkan impian mereka dalam dunia wirausaha. Dengan adanya semangat seperti ini, kita dapat melihat potensi besar yang ada dalam UMKM untuk membawa perubahan positif bagi masyarakat dan ekonomi lokal.

Pelajaran Berharga yang bisa diambil dari kisah inspiratif ini mengajarkan beberapa pelajaran berharga bagi kita semua. Pertama, kegigihan dan ketekunan adalah kunci sukses dalam meraih impian. Kedua, kreativitas dan inovasi dapat membantu membedakan produk dari yang lainnya. Ketiga, pemasaran yang efektif dapat membantu produk dikenal oleh lebih banyak orang. Keempat, dukungan dari keluarga dan lingkungan dapat menjadi pendorong motivasi yang kuat.





# PROFIL SINGKAT DESA RINGINPITU

By: Dian Puspitasari

Ringinpitu, suatu desa yang berada di kecamatan Kedungwaru yang mempunyai wilayah dengan luas sekitar 3,09 Km<sup>2</sup> dan berjarak kurang lebih 5 km dari pusat kota yaitu Tulungagung. Pada dasarnya Desa Ringinpitu terdiri dari 3 dusun, yaitu di sebelah barat ada Dusun Ringinsari, bagian tengah Dusun Ringinagung dan bagian timur ada Dusun Ringinputih. Dan Pusat pemerintahan desa Ringinpitu atau biasa disebut balai desa ringinpitu terletak di dusun Ringinagung RT.001 RW. 002 dengan menempati areal lahan seluas Kurang lebih 9.800 m<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayah desa ringinpitu, yaitu: Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Loderesan dan Desa Bulusari, Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Bangoan, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa

Kepatihan Kota dan Desa Kedungwaru, serta Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tunggulsari. Desa ringinpitu juga terkenal dengan desa yang kaya akan perumahan, hal tersebut dapat dilihat bahwa disekitar ringinpitu terdapat banyak perumahan yang dapat dijumpai disepanjang jalan raya. Hal tersebut dikarenakan Wilayah ringinpitu merupakan area yang strategis yaitu dekat dengan pusat kota yang sangat cocok untuk dijadikan sebagai obyek perumahan. Walaupun desa ringinpitu banyak perumahan dan juga dekat dengan pusat kota namun desa ini masih terlihat asri.

Hal tersebut dapat dilihat bahwa terdapat beberapa area persawahan dan kebun yang menjadikannya terlihat sejuk. Dimana area persawahan atau kebun ini dijadikan masyarakat sebagai salah satu mata pencaharian dan nantinya hasil dari ladang mereka dapat diolah menjadi suatu produk yang nantinya dapat dijual belikan. Adapun lahan persawahan di desa ringinpitu biasa ditanami jagung, singkong dan tebu. Yang mana singkong ini nantinya akan diolah masyarakat untuk dijadikan camilan yang biasa disebut kletek. Kletek merupakan salah satu makanan atau camilan khas dari daerah Ringinpitu dan juga dijadikan

sebagai salah satu produk yang banyak diproduksi oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RW beliau mengatakan bahwa mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai wirausahawan, petani dan pegawai negeri. Namun tidak sedikit pula masyarakatnya berprofesi sebagai TNI dan guru. Hal ini membuktikan bahwa desa ringinpitu memiliki beragam bentuk model masyarakat, dimana sebagian masyarakatnya masih kental dengan suasana pedesaan dan sebagian masyarakatnya lagi sudah berada pada model masyarakat perkotaan. Namun hal tersebut bukan suatu perbedaan yang nantinya akan memperpecah kekeluargaan dan kebersamaan, namun karena perbedaan itulah yang menjadikan mereka bersatu dalam membangun ringinpitu yang lebih baik dan lebih maju lagi kedepannya

Mengingat bahwa desa ringinpitu berada di dekat pusat kota, maka hal tersebut menjadi peluang dan kesempatan yang dapat digunakan masyarakat untuk membuka suatu usaha seperti toko sembako, warung makan, usaha rumahan ataupun UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi

yang mencakup bisnis dengan skala kecil hingga menengah. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian dengan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengembangan daerah serta mendukung perekonomian lokal dan pembangunan desa. Maka dari itu Pemerintah dan lembaga lainnya sering memberikan dukungan, pelatihan, dan bantuan finansial kepada UMKM di desa untuk membantu mereka berkembang dan bersaing di pasar. Dalam hal ini para pelaku UMKM sering kali berfokus pada produksi barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Contohnya adalah pertanian, kerajinan tangan, makanan lokal, dan layanan jasa seperti tukang reparasi. Terdapat berbagai bentuk UMKM yang terdapat di ringinpitu antara lain: tahu, tempe, jajanan pasar, jenang campur, keripik kletek, keripik pisang, keripik ketela, es tebu, sate tahu, rempeyek dan lain sebagainya. Berbagai bentuk umkm ini dapat dijadikan masyarakat untuk memperoleh pendapatan tambahan ataupun dapat dijadikan sebagai usaha sampingan yang nantinya dapat menguntungkan.

Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. UMKM di desa memiliki potensi untuk menjadi penggerak utama perekonomian lokal. Desa-desa di Indonesia kaya akan sumber daya alam, seperti hasil pertanian, perikanan, dan kehutanan. Selain itu, pandemi COVID-19 telah memaksa orang untuk kembali ke lingkungan desa, yang berarti potensi pasar domestik yang besar untuk produk-produk lokal. UMKM desa mempunyai peran cukup strategis pada pembangunan ekonomi dalam skala nasional.

Sehingga UMKM di desa dipandang mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang untuk pemulihan

ekonomi. Dalam hal ini, pemerintah selalu mendorong UMKM di ranah pedesaan untuk bisa maju dan bersaing dengan jenis usaha lain dalam kancah internasional. UMKM yang dijalankan di pedesaan ternyata mempunyai berbagai manfaat, terutama untuk perekonomian nasional. Beberapa di antaranya yaitu dapat menyumbang nilai PDB (Produk Domestik Bruto), bahkan di Indonesia, UMKM desa merupakan salah satu penyumbang terbesarnya. Ia menilai, UMKM desa juga bisa menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan ekonomi pada kelas kecil sampai menengah.

Selain memiliki wilayah persawahan dan perumahan yang luas, desa ringinpitu juga memiliki kebun alpukat. Dimana Kebun ini diharapkan nantinya dijadikan tempat wisata dan dapat menarik banyak wisatawan untuk datang dan berkunjung. kebun alpukat ini nantinya juga dapat menjadi tujuan wisata edukasi, yang di dalamnya banyak menawarkan aktivitas pembelajaran yang seru dan menyenangkan, sehingga nantinya banyak anak-anak sekolah berdatangan ke lokasi ini untuk belajar lebih dalam mengenai dunia perkebunan.





# DARI HOBI MENJADI BISNIS YANG SUKSES

By: Dian Puspitasari

Hakikatnya setiap orang memiliki kegiatan favorit atau hobi yang biasa dilakukan untuk mengisi waktu senggang. Dapat melakukan hobi di sela-sela waktu biasanya akan memberikan kita kepuasan dan kesenangan tersendiri, terlebih jika hobi tersebut ternyata dapat dijadikan peluang usaha. Pada dasarnya pekerjaan yang paling menyenangkan adalah hobi yang dibayar. Tentu tidak ada salahnya ketika hobi yang kita jalankan justru berpeluang menjadi bisnis yang menguntungkan. Dimana dalam hal ini Hobi jika kita tekuni maka akan berpotensi dapat menghasilkan pundi-pundi keuntungan yang cukup besar. Pasalnya jika kita berbisnis dengan hobi yang kita minati, maka akan dijalani dengan kecintaan yang nantinya akan tetap dapat bertahan bahkan dapat berkembang lebih besar lagi kedepannya. Beberapa orang juga berpendapat bahwa hidup Sukses merupakan dambaan dari semua orang, sehingga banyak orang yang

sukses itu berawal dari hobi. Memang terbukti, banyak para pengusaha sukses berawal dari hobinya yang kemudian dijadikan bisnis.

Begitu juga dengan seorang wanita muda yang bernama Sari, dia adalah seorang pengusaha muda yang hobinya adalah membuat tahu dan membuat makanan tradisional lainnya. Awal mula hobi sari ini adalah sari hanya iseng di sela-sela waktu luangnya dan berkeinginan untuk membuat tahu. Setelah beberapa kali membuat tahu sari pun merasa senang karena tahu buatannya dipuji memiliki cita rasa yang enak dan berbeda dengan tahu-tahu yang lain. Setelah cukup percaya diri dengan kemampuan membuat tahu yang dimilikinya, Sari mulai menjual tahu buatannya kepada keluarga dan teman-temannya. Respon positif dari pelanggan membuatnya semakin termotivasi untuk tetap mengembangkan bisnisnya. Akhirnya pada Suatu hari, sari memutuskan untuk mengubah hobinya menjadi bisnis. Ia menyadari bahwa tahu buatannya memiliki cita rasa yang istimewa dan memiliki potensi untuk menjadi produk yang nantinya dapat diminati oleh banyak orang. Dengan semangat dan tekad yang kuat, sari memulai perjalanan panjangnya

dengan menjadikan hobi dalam membuat tahu ini menjadi bisnis yang sukses.

Berprofesi menjadi seorang pengusaha memang tampak menggiurkan bagi sebagian orang. Namun pada kenyataannya, menjalankan dan mempertahankan sebuah usaha tak semudah yang dibayangkan. Butuh perjuangan ekstra untuk mempertahankan agar usahanya dapat terus berjalan serta menghasilkan keuntungan. Selain itu, menjadi seorang pengusaha penting untuk memiliki rencana bisnis yang matang dan tekad yang kuat untuk menghadapi tantangan. Persiapan dan pengetahuan yang memadai juga akan membantu kesuksesan dalam berbisnis. Seperti halnya dalam setiap perjalanan menuju kesuksesan, sari harus dihadapkan pada berbagai tantangan dan rintangan di sepanjang jalan. Salah satu tantangan pertama yang dihadapinya adalah memasarkan produk tahu dengan efektif dan efisien. Dimana dalam hal ini sari menyadari bahwa ia perlu membangun merek yang kuat agar dapat menarik minat pelanggan potensial. Semakin canggihnya teknologi informasi zaman sekarang akhirnya Ia mulai memanfaatkan media sosial dan platform online untuk mempromosikan tahu buatannya,

serta sari juga mengikuti pameran dan acara kuliner untuk memperluas jaringan dan menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, sari juga harus mengatasi kendala dalam hal produksi dan distribusi. Ia mempelajari teknik-teknik produksi yang efisien untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat. Sari mencari bahan baku berkualitas tinggi dan menjalin kemitraan dengan petani lokal untuk memastikan bahwa tahu yang dihasilkan selalu segar dan berkualitas. Ia juga bekerja keras untuk menjaga konsistensi dari rasa dan tekstur tahu buatannya agar tetap memikat hati pelanggan.

Meskipun menghadapi tantangan dan rintangan, sari tidak menyerah. Ia terus berinovasi dalam menciptakan variasi rasa tahu yang menarik dan unik. Sari juga menampung saran dan mendengarkan umpan balik dari pelanggan dan terus meningkatkan kualitas produknya. Ia juga menyadari pentingnya memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, dengan cara tetap menjaga keaslian dan lezatan tahu buatannya.

Akhirnya usaha dan kerja keras sari membuahkan hasil yang memuaskan. Dimana Melalui kerja keras dan ketekunan, bisnis tahu sari mulai tumbuh dan berkembang.

Produk tahu buatannya semakin dikenal dan diminati oleh banyak orang. Adapun Kunci sukses sari dalam menjalankan usahanya adalah menjaga kualitas rasa dan senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada para pelanggan. Itulah yang membuat usahanya dapat terus maju dan berkembang hingga saat ini. Selain itu, dalam suatu usaha Pantang menyerah adalah syarat utama dalam meraih sebuah kesuksesan. Dengan tekun dan gigih, dari hobi membuat tahu di rumah, Sari telah berhasil menjadi pengusaha sukses di bidangnya. Ia bahkan telah memberikan pekerjaan kepada beberapa orang di sekitarnya dan terus memperluas usahanya untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Dalam hal ini Kesuksesan tidak hanya memberikan keuntungan finansial bagi sari, tetapi juga memberikan kepuasan dan kebanggaan karena ia telah berhasil mengubah hobinya menjadi bisnis yang sukses.

Kisah inspiratif perjalanan sari sebagai pengusaha tahu mengajarkan kita pentingnya mengikuti passion dan menjadikannya sebagai landasan dalam menjalankan bisnis. Dalam menghadapi tantangan dan rintangan, semangat dan ketekunan adalah kunci utama untuk

mencapai kesuksesan. Dari hobinya yang sederhana, sari dapat membuktikan bahwa dengan kerja keras, dedikasi, dan inovasi, kita dapat mengubah hidup kita dan menginspirasi banyak orang. Dalam setiap langkah, kita harus tetap fokus pada kualitas produk, memahami kebutuhan pelanggan, dan siap beradaptasi dengan perubahan pasar. Dari hobi menjadi bisnis yang sukses, kisah sari mengingatkan kita bahwa impian kita bisa menjadi kenyataan jika kita memiliki keyakinan dan semangat yang kuat untuk meraihnya. Karena pada dasarnya tidak ada sesuatu yang mustahil di dunia ini selama kita mau berusaha, memiliki tekad yang kuat dan senantiasa berdo'a kepada Allah agar apa yang kita lakukan dipermudah oleh Allah SWT.





KEKAYAAN ALAM  
YANG BERSEMI : KISAH  
KEBERHASILAN DESA  
MELALUI POTENSI  
PERKEBUNYAN ALPUKAT,  
TEBU DAN BERBAGAI  
OLAHAN SINGKONG

By: Ikfi Khafidhotul Khikmah

Di tengah daerah perkotaan yang ramai dengan hiruk pikuknya, terdapat sebuah desa yang memancarkan semangat kreativitas dan potensi ekonomi yang mengagumkan. Desa ini dikenal dengan nama Desa Ringinpitu, sebuah tempat yang tidak hanya memiliki beragam UMKM yang berkembang pesat, tetapi juga

menjadi tempat di mana bibit alpukat berkembang subur, menciptakan peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan sebagai potensi yang bisa diunggulkan untuk menciptakan ketahanan pangan di desa tersebut.

Potensi alpukat di Desa Ringinpitu merupakan harta yang tak ternilai. Kondisi iklim yang cocok, dengan cuaca yang tidak terlalu lembab dan lahan subur di desa ini, menciptakan lingkungan yang ideal bagi pertumbuhan tanaman alpukat. Program penanaman alpukat yang ada di Desa Ringinpitu ini sudah dimulai sejak 2 tahun silam dan dengan berbagai upaya terus dikembangkan.

Namun, keberhasilan Desa Ringinpitu tidak hanya berhenti pada upaya penanaman bibit alpukat yang melimpah. Dengan semangat wirausaha dan dorongan untuk berinovasi, sejumlah UMKM di desa ini telah mengambil langkah lebih maju dalam memanfaatkan potensi kebun tebu dan juga hasil alam berupa sayur dan buah-buahan yang melimpah. UMKM ini tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga membantu dalam mengurangi pemborosan pangan melalui pemanfaatan semua potensi alam yang ada di Desa

Ringinpitu. Potensi tebu dan olahan singkong kemudian tidak hanya menginspirasi, tetapi juga menggerakkan roda ekonomi serta memberikan identitas unik sebagai ikon desa, disamping ikon bibit alpukat.

Kehadiran berbagai UMKM ini dalam mengolah kekayaan alam desa ini membawa nilai tambah bagi Desa Ringinpitu. Tidak hanya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan warga desa, tetapi juga membuka peluang bagi pertumbuhan sektor pariwisata. Kedepannya Desa ini memiliki harapan menjadi tujuan wisata kuliner bagi para pecinta alpukat dan pengunjung yang ingin menikmati keunikan produk olahan alpukat, tebu dan juga singkong.

Tanaman tebu yang tumbuh subur di ladang-ladang desa kemudian juga menjadi aset utama yang telah mendukung keberlangsungan ekonomi masyarakat. Penduduk desa dengan penuh semangat menggarap lahan-lahan tebu mereka. Hasil panen tebu diolah menjadi gula aren yang berkualitas tinggi dan sebagian dikirim ke luar wilayah desa atas permintaan produsen gula yang ada di luar wilayah. Potensi desa ini juga tidak hanya berhenti pada tebu. Singkong, tanaman yang tumbuh subur di tanah yang subur, telah memberikan peran penting dalam

keberagaman olahan lokal. Berbagai produk singkong olahan, mulai dari keripik singkong renyah, tape singkong lezat, hingga berbagai makanan tradisional berbahan dasar singkong, salah satu yang telah menjadi kebanggaan yaitu olahan Kletek Singkong yang kemudian menjadi oleh-oleh khas dari Desa Ringinpitu.

Kreativitas dalam mengolah singkong telah menciptakan berbagai varian produk yang menarik perhatian wisatawan dan pengunjung. Makanan dan camilan berbahan singkong telah menjadi ciri khas Desa Majubakti, dan pengusaha lokal dengan bangga mempromosikan warisan kuliner desa mereka kepada para wisatawan yang datang berkunjung. Menurut wawancara yang telah dilakukan, beberapa bahkan ada yang telah melayani pesanan untuk dibawa keluar negeri seperti Malaysia.

Di balik kesuksesan UMKM dan berbagai potensi tersebut, gotong royong dan semangat komunitas yang kuat menjadi pendorong utama. Warga desa saling mendukung dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan usaha masing-masing. Koperasi UMKM desa juga telah terbentuk untuk saling memfasilitasi dalam

hal pemasaran dan bantuan modal, mengukuhkan kedudukan UMKM di pasar yang semakin kompetitif.

Tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, Desa Ringinpitu kemudian juga menjunjung tinggi keberlanjutan lingkungan. Para petani dan pelaku UMKM secara sadar mempraktikkan pertanian dan produksi yang ramah lingkungan. Prinsip pertanian organik dan penggunaan bahan-bahan alami dalam produk olahan alpukat adalah bukti nyata komitmen mereka dalam menjaga lingkungan sekitar. Perkebunan alpukat, pertanian tebu dan singkong yang berkelanjutan dan ramah lingkungan menjadi contoh baik dalam mengintegrasikan aktivitas ekonomi dengan keberlanjutan alam. Penduduk desa dengan penuh kepedulian menjaga keseimbangan ekosistem, menjadikan desa ini sebagai model untuk pertanian berkelanjutan. Dan bahkan, penduduk desa juga memiliki kelompok tani sendiri sebagai wadah untuk berbagai suara dan inspirasi dalam hal mengembangkan pertanian dan perkebunan yang ada di Desa Ringinpitu.

Desa Ringinpitu, dengan potensi alpukat, tebu dan olahan singkong sebagai ikonnya, telah mampu

menciptakan lingkungan yang kaya akan inovasi, keberagaman produk, dan semangat berwirausaha. Semua ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap perekonomian desa, tetapi juga merangsang perkembangan ekonomi lokal, mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor lain.

Melalui upaya nyata dalam melestarikan alam dan menghasilkan produk berkualitas, Desa Ringinpitu juga telah menginspirasi dan membuktikan bahwa potensi lokal dapat menjadi sumber kebanggaan dan kesuksesan ekonomi. Dengan semangat berkolaborasi dan inovasi yang terus berlanjut, desa ini tidak hanya mampu menjadi ikon di tingkat lokal, tetapi juga berpotensi untuk memancarkan pengaruh positif yang lebih luas dalam konteks nasional dan bahkan internasional. Dari sini kita dapat melihat bahwa Desa Ringinpitu adalah bukti bahwa dengan semangat kerja keras, inovasi, dan kerja sama, sebuah desa kecil dapat menjadi pusat ekonomi kreatif yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.





DARI KLETEK  
SINGKONG KE MALAYSIA:  
KISAH INSPIRATIF  
SEORANG PENGUSAHA  
KECIL YANG PANTANG  
MENYERAH

By: Ikfi Khafidhotul Khikmah

Dalam perjalanan panjang dunia bisnis yang berdedikasi, ada sebuah kisah inspiratif dari seorang pelaku usaha olahan singkong yang berasal dari Desa Ringinpitu. Usahanya dalam mengubah potongan potongan singkong berhasil menjadi cerita sukses yang kemudian menginspirasi banyak orang. Dari yang semula hanya tumpukan singkong biasa, kini hasil kerja keras dan

ketekunannya dalam mengolah singkong telah berhasil merambah pasar internasional.

Dewi Sriastutik merupakan seorang wanita paruh baya yang berasal dari Desa Ringinpitu, sebuah desa yang terletak di tepi perkotaan. Di desa tersebut jenis olahan singkong berbentuk “Kletek” merupakan salah satu yang paling banyak diminati dan dilakoni oleh sebagian besar penduduk desa. Melihat potensi dan banyaknya peminat jajanan tradisional Kletek yang berbahan dasar singkong tersebut ibu Dewi kemudian mulai menekuninya dan mengubahnya menjadi peluang bisnis yang menjanjikan.

Kletek merupakan satu jenis jajanan tradisional yang berasal dari singkong yang dihaluskan dan diberi tambahan bumbu tertentu sebelum kemudian dipipihkan dan digoreng hingga kecokelatan dan renyah ketika dimakan. Bermula dari keinginan memperjuangkan olahan tradisional khas Desa Ringinpitu dan mengenalkannya pada dunia luar, Bu Dewi mencoba peruntungan dengan usaha tersebut.

Meskipun tidak memiliki latar belakang pendidikan yang mulus dalam bidang bisnis maupun kuliner, Bu Dewi dengan semangat dan tekadnya mulai

mencoba resep dan metode pengolahan Kletek yang unik dan lezat. Melalui berbagai ujicoba dan inovasi resep yang berulang, dirinya kemudian berhasil menemukan komposisi yang tepat dalam pengolahan Kleteknya sehingga menjadi renyah dan gurih dengan citarasa yang khas.

Melalui upaya berkelanjutan dan kerja keras yang luar biasa selama bertahun-tahun, Bu Dewi akhirnya berhasil memenuhi standar kualitas dan keamanan produk yang diperlukan untuk mengekspor. Kletek singkong buaatannya telah berhasil mencuri minat penduduk sekitar dan juga mereka yang bekerja di luar Negeri. Melalui perbincangan dari mulut ke mulut tentang kualitas Kletek buaatannya, Bu Dewi berhasil mendapatkan kepercayaan dan mendapat tempat dalam pangsa pasar internasional. Meskipun jenis olahan Kletek sudah banyak menjamur di desanya, Kletek olahan Bu Dewi memiliki ciri khasnya sendiri sehingga meskipun tempat produksinya yang berada di desa tepi kota ia selalu berhasil memenuhi pesanan dan permintaan oleh-oleh Kletek untuk dibawa keluar negeri terutama mereka yang berdomisili di Negeri Jiran.

Kisah perjalanan dan perjuangan Bu Dewi dalam usaha pengolahan Kleteknya adalah gambaran nyata bahwa dalam setiap usaha, suka dan duka senantiasa menyertai. Meskipun kelihatannya bisa mencapai sukses dengan hanya dari olehan Singkong, perjuangannya tidaklah semulus itu. Di awal usahanya, Bu Dewi bermimpi menjadikan Kletek singkong sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Namun, perjalanan yang dia tempuh tidaklah mulus, penuh liku-liku, dan berisi suka duka yang tak terduga.

Dengan tekad yang kuat, mengandalkan kepercayaan pada produknya dan cita rasa yang unik. Bu Dewi berusaha mengolah singkong menjadi Kletek yang renyah, mengikuti resep warisan keluarganya. Namun, di awal perjalanannya, produknya tidak mendapatkan respon yang diharapkan. Pelanggan lokal enggan mencoba Kletek singkongnya karena kemasan dan rasa yang belum sesuai dengan selera mereka dan menganggap Kletek sudah terlalu umum dengan rasa yang hanya seperti itu saja. Tidak hanya itu, bahkan ketika Bu Dewi mencoba memasarkan produknya kepada pengepul dan toko-toko di sekitar, dia sering mengalami penolakan. Mereka

meragukan bahwa Kletek singkong buaatannya dapat bersaing dengan produk serupa yang telah lebih dulu dikenal. Mulanya Bu Dewi sempat merasa frustrasi dan hampir menyerah, tetapi kemudian dengan dukungan anggota keluarga dan mimpi-mimpi yang ingin dicapai ia kembali berusaha dengan penuh ketekunan dan keyakinan yang tidak memudar.

Setelah bertahun-tahun tidak menyerah pada usaha dan percobaannya dalam mengolah Kletek singkong, perlahan tapi pasti, perubahan mulai terjadi. Produk Kletek singkong Bu Dewi semakin membaik dari waktu ke waktu. Rasa yang unik dan renyahnya akhirnya mendapatkan perhatian dari beberapa pelanggan setia. Beberapa pelanggan setianya pun kemudian juga membantu mengenalkan produknya pada kerabat hingga kenalan di luar negeri.

Dengan perjuangannya dalam pengolahan Kletek singkong sejak masih muda, Kletek singkong buatan Bu Dewi mulai menarik perhatian lebih banyak orang. Ketika teman-temannya mencicipi produknya dan memberikan umpan balik positif, Bu Dewi merasa bersyukur dan semakin termotivasi untuk terus berusaha. Melalui

relasinya, ia memanfaatkan kenalannya untuk mempromosikan produk dan mengunggah foto produk yang menarik dan cerita di balik usahanya.

Keberhasilan pertama yang membuatnya termotivasi datang ketika sebuah toko di kota tetangga bersedia menjual produk Kletek singkong Bu Dewi dan percobaannya menjual Kletek singkong secara mandiri di pasar lokal berhasil habis terjual. Itu adalah momen yang membawa kebahagiaan dan harapan baru. Pelanggan yang pertama kali mencicipi produknya memberikan ulasan positif, dan ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan bisnis Bu Dewi.

Melalui ketekunan dan semangat yang tak tergoyahkan, usaha Bu Dewi dalam mengolah Kletek singkong mulai membuahkan hasil, ia semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat. Meskipun usahanya tersebut memakan waktu puluhan tahun ia tidak pernah menyerah. Ketekunan dan keuletannya dalam mempertahankan kualitas membuat Kletek singkong buaatannya diakui oleh para pelanggan dan bahkan sampai diekspor ke luar negeri.





# DINAMIKA UMKM DESA RINGINPITU MENUJU KEUNGGULAN LOKAL DALAM PEREKONOMIAN GLOBAL

By: Zuana Nazilatul Fajriyah

Berdasarkan letak geografisnya Desa Ringinpitu terletak di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, merupakan bagian dari wilayah administratif Kedungwaru, yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tulungagung dan juga sebagai salah satu wilayah desa yang kaya akan potensi ekonomi lokal, terutama dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sehingga berkontribusi pada perkembangan daerahnya. Jika dilihat dalam perannya karena memiliki banyak pelaku usaha UMKM desa

Ringinpitu memiliki kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam tulisan ini akan menggambarkan profil UMKM di Desa Ringinpitu secara mendetail.

Dalam pengembangan UMKM di Desa Ringinpitu memiliki sejarah panjang. Jika dilihat dari kegiatan sehari-harinya, warga Desa Ringinpitu lebih cenderung pada kegiatan ekonomi yang bersifat agraris, dengan mayoritas penduduk mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama. Selain mengandalkan sector pertanian warga Desa Ringinpitu juga mengandalkan dari kegiatannya menjadi seorang buruh harian lepas. Namun, seiring berjalannya waktu, masyarakat desa mulai beralih ke sektor UMKM sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan dan menciptakan nilai tambah.

Berkembangnya produk UMKM di Desa Ringinpitu dapat menghasilkan beragam produk-produk unggulan. Beberapa contoh produk UMKM yang menonjol antara lain adalah industri kerajinan tangan,

produksi makanan dan minuman tradisional, serta sektor fashion dengan sentuhan lokal yang khas. Produk-produk ini tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk dikenal secara nasional maupun internasional. Sehingga jangan memandang remeh usaha kecil menengah tidak bisa berkembang tetapi meskipun terbilang usaha yang kecil mereka dapat berkembang sehingga data di kenal oleh masyarakat luar.

Berdasarkan usaha yang dilakoni warganya, inilah beberapa usaha yang di tekuni oleh warga desa Ringinpitu seperti sebagai pembuat kerajinan tangan seperti ukiran ataupun produk kayu. Dengan keterampilan tradisional yang dimiliki dapat menciptakan produk-produk unik dengan sentuhan lokal. Selain itu para warganya juga bergerak pada pengolahan makanan dan minuman tradisional seperti makanan ringan, jamu, produk olahan dari hasil pertanian lokal, atau makanan khas daerah. Seperti pembuatan tahu, tempe, kletek, kripik, peyek dan berbagai olehan jajanan tradisional. Para petani dan pekebun di desa Ringinpitu membudidayakan tanaman pangan, buah-buahan, sayuran, dan bahan pangan lainnya. Saat ini yang sedang di rintis oleh para petani dan pekebun

adalah budidaya tanaman alpukat. Tak jarang juga warga desa Ringinpitu bergerak pada bidang fashion dan tekstil dengan pembuatan pakaian, aksesoris, atau produk tekstil lainnya dengan sentuhan lokal atau motif tradisional.

Berdasarkan cerita dari seorang warga dalam beberapa tahun terakhir, UMKM di Desa Ringinpitu telah mengalami perkembangan yang positif. Dengan dorongan dan dukungan dari pemerintah daerah dan berbagai lembaga pendukung UMKM, seperti pelatihan, akses ke modal, dan pengembangan pasar, telah membantu UMKM untuk tumbuh dan berkembang. Peningkatan kualitas produk dan inovasi dalam proses produksi juga menjadi kunci keberhasilan.

Dalam merintis sebuah usaha hingga berdiri dengan kokoh tidak mengalami jalan yang mulus. Maka dari itu tak dapat dipungkiri, dalam mengembangkan potensi UMKM di Desa Ringinpitu juga menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan ini meliputi akses terbatas terhadap teknologi modern, kendala dalam pemasaran dan distribusi produk, serta kebutuhan untuk terus meningkatkan kualitas produk agar dapat bersaing dengan produk sejenis dari daerah lain. Selain itu juga danya

kebijakan baru dari pemerintah yang mengharuskan segala jenis produk UMKM harus memiliki sertifikasi halal dari MUI. Dengan adanya bantuan dari mahasiswa KKN bisa menggalakkan program tersebut di Desa Ringinpitu.

Jika ada tantangan yang di hadapi, pasti ada pula peluang besar yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM di Desa Ringinpitu. Dengan pemanfaatan peluang-peluang tersebut dengan baik dapat meminimalisir tantangan yang terjadi seperti dengan pemanfaatan media sosial dan platform online untuk memperluas jangkauan pemasaran, kerja sama dengan perguruan tinggi dalam proses sertifikasi halal produk dan lembaga riset untuk inovasi produk, serta pengembangan jaringan dengan UMKM di daerah lain.

Menelisik dalam konteks sosial, UMKM di Desa Ringinpitu telah memberikan dampak positif berupa peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat setempat, serta peningkatan kualitas hidup melalui peningkatan pendapatan. Tak jarang dari mereka mengajari sesama sehingga menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dilihat dari segi ekonomi, UMKM telah menjadi salah satu pilar ekonomi lokal yang kuat,

membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Dalam pengembangan UMKM Desa Ringinpitu di Kecamatan Kedungwaru, Tulungagung, memiliki potensi besar sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, dengan olah strategi yang tepat serta adanya dukungan dari berbagai pihak, UMKM di desa ini dapat terus berkembang dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk menunjang perkembangan UMKM di Desa Ringinpitu perlu adanya upaya yang berkelanjutan, komitmen, dan fleksibilitas untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan lingkungan bisnis. Selain itu, terkadang dalam setiap UMKM juga memiliki kondisi uniknya sendiri yang bisa memengaruhi perkembangannya. Maka penting bagi seluruh masyarakat desa untuk berperan aktif dalam mengembangkan UMKM, sehingga Desa Ringinpitu dapat menjadi contoh sukses pemberdayaan ekonomi lokal dalam konteks global.





# KUCURAN KERINGAT PAK RIYADI SANG PEMBUAT TAHU SUWAL

By: Zuana Nazilatul Fajriyah

Dulu tahu sering dijumpai hanya di pasar tradisional ataupun penjual tahu keliling, namun saat ini dalam konteks modern, tahu juga telah menjadi bahan makanan populer di banyak negara di seluruh dunia dan sering dijumpai di supermarket atau pasar makanan. Dalam prosesnya tahu dihasilkan dari proses pengolahan. Meskipun terbilang sederhana tahu terbuat dari kacang-kacangan yang kaya akan protein, serat, lemak sehat, dan berbagai nutrisi penting lainnya. Proses pembuatan tahu melibatkan ekstraksi protein dari dan pembentukan massa padat yang dikenal sebagai tahu.

Tahu menjadi pilihan yang populer bagi vegetarian dan vegan karena dianggap sebagai makanan yang rendah

lemak dan bebas dari bahan hewani. Dalam proses pembuatan tahu melibatkan langkah-langkah seperti penggilingan menjadi pasta atau sari, perebusan, penambahan zat penggumpal (seperti cuka atau garam magnesium) untuk membantu menggumpalkan protein, dan pemisahan antara cairan dan ampas. Di Asia sendiri tahu menjadi bagian penting dari banyak masakan tradisional di berbagai negara. Selain rasanya yang lezat dan nutrisinya yang kaya, tahu juga sering menjadi bahan makanan alternatif yang ramah lingkungan karena produksinya menghasilkan jejak karbon yang lebih rendah dibandingkan dengan produk hewani.

Tahu memiliki tekstur yang serbaguna dan bisa diolah menjadi berbagai hidangan. Ini adalah sumber protein yang baik dan nutrisi penting seperti zat besi, kalsium, fosfor, dan vitamin B kompleks. Selain itu, tahu juga dikenal karena kemampuannya menyerap cita rasa dan bumbu, sehingga sering digunakan dalam hidangan berkuah atau bumbu yang kaya rasa.

Di sebuah dusun kecil di Ringinpitu Pak Riyadi namanya, kurang lebih sepuluh tahun lamanya menjadi seorang pembuat tahu bersama istri tercintanya. Sebelum

menjadi seorang pembuat tahu dulunya pak Riyadi adalah seorang penjahit konveksi baju, peternak dan berbagai pekerjaan serabutan pernah beliau lakoni. Namun pada akhirnya beliau memutuskan menjadi seorang pembuat tahu karena selain hasil perolehan yang menjajikan beliau ingin lebih dekat dengan keluarganya. Pak Riyadi dan istrinya memulai proses pembuatan tahu dari pagi hingga sore hari atau bahkan malam hari. Selain memasak tahu bersama pak Riyadi, istrinya menjual semua tahu yang telah di buat ke pasar terdekat.

Dalam mengembangkan usahanya, usaha yang di rintis oleh pak Riyadi selama bertahun-tahun terbilang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) namun dalam perannya memiliki kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Di tengah persaingan global, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi dengan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan. Produksi tahu yang dirintis oleh pak Riyadi merupakan salah satu sektor UMKM yang memiliki potensi besar, sebuah industri pangan yang melibatkan banyak pelaku usaha dengan skala kecil hingga menengah.

Tahu suwal pak Riyadi sudah di kenal oleh masyarakat sekitar yang dimana menjadi bukti keberhasilannya dalam merintis usahanya.

Sebagai seorang pengusaha UMKM produksi tahu pak Riyadi adalah seorang yang ulet, bekerja keras dan berdedikasi. Tidak hanya cukup bekerja keras saja yang dibutuhkan melainkan juga harus bersedia mengeluarkan banyak keringat dalam merintis usahanya. Banyak orang berfikir dalam pembuatan tahu adalah hal yang mudah, tapi pada dasarnya banyak risiko yang harus di tanggung dalam proses produksi. Dalam proses produksi tahu melibatkan langkah-langkah yang rumit, mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, koagulasi, hingga proses pengemasan. Setiap langkah membutuhkan upaya dan perhatian ekstra agar kualitas produk tetap terjaga. Dalam setiap tahapan pembuatan tahu tak jarang juga tahu yang sudah di olah gagal dan menyebabkan kerugian. Di sisi lain beliau tidak pernah mengeluhkan capek setiap harinya, mungkin kata capek sudah di hapus dalam kamus hidupnya. Bagaimana tidak capek, setiap hari harus berdiri selama berjam-jam lamanya dan harus bergelut dengan panasnya kobaran api di depan tungku. Maka dari itu tanpa

adanya kerja keras dan dedikasi yang tinggi, produksi tahu pak Riyadi akan sulit berkembang dan bersaing di pasaran.

Pada setiap proses produksi tahu yang memerlukan perhatian terhadap detail dan ketelitian. Setiap tahap produksi harus dilakukan dengan teliti untuk menghasilkan produk tahu berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas produk adalah kunci untuk memenangkan kepercayaan konsumen dan membangun citra positif pada tahu yang dibuat oleh pak Riyadi. Dalam pembuatannya pak Riyadi mempertahankan tekstur tahu yang bagus. Beliau juga memilih bahan-bahan yang berkualitas sehingga menghasilkan tahu yang laris di pasaran dan selalu memikat hati bagi para pencinta tahu suwal pak Riyadi.

Kucuran keringat yang menetes dalam setiap dalam proses produksi tahu, mereka juga harus berjuang keras dalam memasarkan produknya, baik melalui media sosial, pameran, atau kerja sama dengan toko-toko lokal ataupun berjualan di pasar. Meskipun dalam proses pemasarannya banyak halangan rintangan juga persaingan antar penjual pak Riyadi tak pernah patah semangat dalam menjalankan usahanya. Dengan kegigihan dan

keuletannya beliau yakin bahwa ada pundi-pundi rezeki untuknya.

Dalam menjalankan usahanya pak Riyadi selalu berpegang teguh pada kejujuran. Beliau selalu berdiri pada jalan kebenaran, karena beliau percaya rezeki itu sudah ada yang mengatur, jika rezeki yang didapat tidak sebanyak yang di harapkan berarti inilah perolehan rezeki yang di dapat dari Sang Maha Pencipta. Kucuran keringat semangat yang keluar dari kulit pak Riyadi mengajarkan kita semua pentingnya memiliki sifat kerja keras, inovasi, berdedikasi, dan mencintai keluarga. Meskipun dalam era globalisasi dan persaingan yang ketat, produksi tahu suwal pak Riyadi dapat tetap berdiri kokoh dan tetap bisa melakukan produksi hingga saat ini. Serta dengan kegigihan yang sangat besar dapat memiliki peluang yang besar untuk berkembang dan berkontribusi pada perekonomian yang lebih kuat dan berkelanjutan.





# PERAN DAN POTENSI PENGEMBANGAN UMKM SATE TAHU DALAM INDUSTRI KULINER LOKAL

By: Anna Rouyana

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal dan industri kuliner. Salah satu contoh UMKM yang menarik untuk dikaji adalah UMKM sate tahu. Dalam esai ini, kita akan mengeksplorasi peran, potensi, serta tantangan yang dihadapi oleh UMKM sate tahu dalam mengembangkan industri kuliner lokal. Sate tahu adalah hidangan kuliner yang menggabungkan kelembatan tahu dengan citarasa gurih dan nikmatnya sajian sate. Hidangan ini merupakan alternatif lezat bagi mereka

yang menghindari daging atau sekadar ingin menikmati variasi kuliner yang sehat dan lezat. Dengan menggunakan tahu sebagai bahan utama, sate tahu tidak hanya menyajikan rasa yang lezat, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi konsumen.

### **Peran UMKM Sate Tahu dalam Pengembangan Industri Kuliner Lokal**

UMKM sate tahu bukan hanya menciptakan peluang bisnis untuk pengusaha, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan industri kuliner lokal secara keseluruhan. Beberapa peran penting UMKM sate tahu meliputi:

1. **Pembudidayaan Bahan Baku Lokal:** UMKM sate tahu dapat mendorong permintaan akan bahan baku lokal seperti tahu dan bumbu-bumbu, yang pada gilirannya dapat mendukung petani dan produsen lokal.
2. **Pengembangan Produk Inovatif:** Dalam upaya bersaing dan memikat konsumen, UMKM sate tahu sering kali mengembangkan variasi rasa, saus, atau penyajian yang unik.

3. **Pembukaan Peluang Kerja:** UMKM sate tahu menciptakan peluang kerja di tingkat lokal, mulai dari pemasak, pelayan, hingga pengantar makanan.
4. **Peningkatan Wisata Kuliner:** UMKM sate tahu yang unik dan lezat dapat menarik wisatawan kuliner ke daerah tertentu, sehingga mempromosikan destinasi wisata lokal.

### **Potensi Pertumbuhan UMKM Sate Tahu**

1. **Inovasi Kuliner:** UMKM sate tahu seringkali menghadirkan inovasi dalam penyajian tahu dan sajian sate, menggabungkan cita rasa tradisional dengan sentuhan modern.
2. **Diversifikasi Pilihan Makanan:** UMKM sate tahu menyediakan alternatif makanan bagi vegetarian dan penggemar hidangan non-daging, menjadikan mereka bagian dari keberagaman kuliner.
3. **Peningkatan Nilai Tambah Tahu Lokal:** UMKM sate tahu dapat meningkatkan permintaan terhadap tahu lokal, mendukung petani dan produsen tahu di daerah.

4. **Penciptaan Peluang Kerja:** UMKM sate tahu menciptakan lapangan pekerjaan, mulai dari pemasak, pelayan, hingga pengantar makanan, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

### **Potensi Pengembangan UMKM Sate Tahu**

1. **Inovasi Menu dan Variasi Rasa:** UMKM sate tahu dapat terus mengembangkan inovasi dalam menu dan variasi rasa, dengan memadukan bahan-bahan lokal dan internasional.
2. **Pemasaran Kreatif:** Pemanfaatan media sosial dan platform daring lainnya dapat membantu UMKM sate tahu mencapai target pasar yang lebih luas.
3. **Kemitraan dengan Petani Lokal:** Kerja sama dengan petani tahu lokal dapat memastikan pasokan bahan baku yang berkualitas dan berkelanjutan.
4. **Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan:** UMKM sate tahu dapat memberikan pelatihan kepada karyawan mereka untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keterampilan memasak.

### **Tantangan yang Dihadapi UMKM Sate Tahu**

1. **Kualitas dan Konsistensi Produk:** Memastikan kualitas dan konsistensi rasa sate tahu dalam skala produksi yang lebih besar dapat menjadi tantangan bagi UMKM.
2. **Persaingan dengan Brand Besar:** Persaingan dengan merek kuliner besar yang memiliki sumber daya lebih besar dapat mengancam daya saing UMKM sate tahu.
3. **Regulasi dan Perizinan:** Proses perizinan dan persyaratan regulasi terkadang rumit dan memakan waktu, menghambat pertumbuhan UMKM.
4. **Pemasaran dan Promosi:** UMKM sate tahu perlu memiliki strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau calon konsumen dan membangun basis pelanggan yang setia.
5. **Perizinan dan Regulasi:** Tantangan birokrasi dapat diatasi melalui pemahaman yang kuat tentang peraturan dan komunikasi yang efektif dengan pihak berwenang.

## **Dampak UMKM Sate Tahu terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

1. **Penciptaan Lapangan Kerja:** UMKM sate tahu berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.
2. **Pemberdayaan Lokal:** Dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal, UMKM sate tahu mendukung produksi tahu lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.
3. **Peningkatan Kesadaran Pangan:** UMKM sate tahu yang mengedepankan bahan-bahan segar dan berkualitas dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pilihan makanan yang lebih sehat.
4. **Promosi Budaya dan Kreativitas Lokal:** UMKM sate tahu yang mencerminkan cita rasa lokal dapat menjadi media untuk mempromosikan budaya kuliner daerah.

### **Solusi dan Upaya Peningkatan**

1. **Pengembangan Jaringan:** UMKM sate tahu dapat bergabung dalam jaringan usaha dan asosiasi kuliner untuk berbagi pengalaman, sumber daya, dan peluang kerja sama.

2. **Pelatihan Manajemen Bisnis:** Pelatihan dalam manajemen bisnis dan keuangan dapat membantu UMKM sate tahu mengelola operasi mereka secara efisien.
3. **Kolaborasi dengan Pihak Terkait:** Kerja sama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan lembaga pendukung UMKM dapat membantu mengatasi hambatan regulasi dan memperoleh akses ke pembiayaan.
4. **Diversifikasi Produk dan Layanan:** Selain sate tahu, UMKM juga dapat menjajakan produk turunan, seperti saus khas atau makanan pendamping lainnya.

## **Kesimpulan**

UMKM sate tahu memiliki peran penting dalam pengembangan industri kuliner lokal. Meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan, dengan inovasi, upaya peningkatan keterampilan, serta kerja sama yang baik dengan pihak terkait, UMKM sate tahu dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif pada ekonomi lokal dan citra kuliner daerah. Sate tahu adalah contoh kuliner yang merangkul cita rasa sehat dan lezat.

Dengan berbagai variasi dan inovasi yang ditawarkan oleh para pengusaha kuliner, sate tahu telah menjelma menjadi hidangan yang diminati oleh berbagai kalangan. Kelezatan dan manfaat kesehatan yang dihadirkan oleh sate tahu menjadikannya pilihan yang menarik bagi mereka yang ingin menikmati hidangan yang sehat, lezat, dan penuh variasi rasa.





KISAH INSPIRATIF  
PENGUSAHA  
DI INDONESIA:  
MENDORONG  
PERTUMBUHAN EKONOMI  
DAN PERUBAHAN SOSIAL

By : Anna Rouyana

**Pendahuluan**

Di tengah dinamika ekonomi dan budaya Indonesia, kisah-kisah inspiratif dari para pengusaha memiliki potensi untuk mengilhami generasi muda dan mendorong perkembangan ekonomi nasional. Dalam esai ini, kita akan menggali beberapa kisah pengusaha inspiratif di Indonesia yang telah mengatasi tantangan dan menciptakan dampak positif dalam berbagai bidang.

## **Kisah 1: Ciputra - Mewujudkan Kota Mandiri**

Ir. Ciputra adalah salah satu tokoh pengusaha sukses di Indonesia yang berfokus pada pembangunan kota mandiri dan properti. Lewat proyek Ciputra Group, ia telah merancang berbagai kawasan perumahan, komersial, dan rekreasi yang menjadi ciri khas di beberapa kota besar. Keberhasilannya menciptakan kawasan yang berfokus pada kehidupan berkualitas dan lingkungan yang terencana telah membantu mengatasi masalah urbanisasi dan memberikan kontribusi pada perkembangan kota-kota di Indonesia.

## **Kisah 2: Martha Tilaar - Mendorong Industri Kosmetik Lokal**

Martha Tilaar adalah sosok inspiratif yang mempromosikan kecantikan alami dan penggunaan bahan-bahan alami dalam industri kosmetik. Melalui PT. Martina Berto, ia mengembangkan merek kosmetik lokal seperti Wardah dan Sariayu yang menghargai keanekaragaman budaya Indonesia. Kesuksesannya

membawa merek lokal menjadi pilihan yang kuat di pasaran juga memberikan peluang kerja bagi banyak perempuan di Indonesia.

### **Kisah 3: Nadiem Makarim - Membangun Ekosistem Pendidikan**

Nadiem Makarim menciptakan perubahan melalui platform Gojek sebelum akhirnya menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Selama kepemimpinannya, ia berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui berbagai inovasi, seperti penerapan pembelajaran online dan reformasi kurikulum. Langkah-langkah ini diharapkan akan membuka peluang pendidikan yang lebih baik bagi generasi muda.

### **Dampak Positif Kisah-Kisah Inspiratif Pengusaha di Indonesia**

1. **Mendorong Inovasi Ekonomi:** Kisah-kisah inspiratif dari pengusaha di Indonesia mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

2. **Penciptaan Lapangan Kerja:** Keberhasilan pengusaha memberikan dampak positif pada ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang penghidupan bagi masyarakat.
3. **Pemberdayaan Masyarakat:** Pengusaha yang mengembangkan bisnis di tingkat lokal dapat membantu memberdayakan masyarakat setempat dengan melibatkan mereka dalam rantai produksi dan distribusi.
4. **Pengembangan Industri Kreatif:** Kisah-kisah inspiratif pengusaha di bidang seni, budaya, dan kreatif mendorong perkembangan industri kreatif di Indonesia.
5. **Inspirasi Generasi Muda:** Para pengusaha inspiratif memberikan inspirasi dan motivasi bagi generasi muda untuk bermimpi besar, mengatasi rintangan, dan mencapai tujuan mereka.

### **Tantangan yang Dihadapi dan Solusi**

1. **Regulasi dan Birokrasi:** Tantangan regulasi dan birokrasi yang kompleks dapat menghambat pertumbuhan bisnis. Dibutuhkan reformasi kebijakan yang mendukung pengembangan usaha.

2. Akses Pembiayaan: Pengusaha sering menghadapi kesulitan dalam memperoleh pembiayaan yang cukup untuk mengembangkan usaha. Inisiatif pemerintah dan lembaga keuangan untuk memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dapat membantu mengatasi masalah ini.
3. Pendidikan dan Pelatihan: Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan adalah kunci untuk mengatasi tantangan teknis dalam bisnis.
4. Pengembangan Pasar: Para pengusaha perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang pasar dan strategi pemasaran yang efektif agar produk dan layanan mereka diterima oleh konsumen.

## **Kesimpulan**

Kisah-kisah inspiratif dari pengusaha di Indonesia adalah sumber inspirasi yang penting bagi masyarakat. Dari pembangunan kota mandiri hingga inovasi pendidikan, pengusaha inspiratif telah mengatasi berbagai tantangan untuk menciptakan dampak positif dalam ekonomi dan sosial. Melalui kerja keras, inovasi, dan komitmen untuk berkontribusi pada masyarakat, mereka

memberikan contoh nyata tentang bagaimana seseorang dapat merubah dunia di sekitarnya.

Kisah sukses dari pengusaha di Indonesia adalah sebuah inspirasi bagi kita semua. Sehingga dapat kita aplikasikan dalam dunia bisnis perlu adanya ketekunan, inovasi, dan semangat pantang menyerah, dalam meraih kesuksesan meskipun dari usaha yang terlihat sederhana. Pengaruh positif dari masyarakat juga memberikan sebuah inspirasi tersendiri.

Disisi lain perlu adanya wawasan dalam mempromosikan produk yang dimiliki, dimana wawasan tersebut merupakan salah satu inisiatif untuk memperluas jangkauan bisnis, dan penerapan standar kualitas yang tinggi. Sehingga para pelaku bisnis dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi.





PROFIL UMK  
HALAL DI DESA  
RINGINPITU, MENDORONG  
PERTEMUAN EKONOMI  
BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL

By: Muhammad Wifaqul Azmi

Dalam era globalisasi dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya konsumsi halal, Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis halal telah menjadi pilihan utama di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Desa Ringinpitu di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Dengan potensi alam yang kaya dan kearifan lokal yang kuat, desa ini telah berhasil mengembangkan UMK halal yang tidak hanya mampu meningkatkan

perekonomian lokal, tetapi juga melestarikan budaya dan tradisi setempat. Dalam esai ini, akan diulas profil UMK halal di Desa Ringinpitu, meliputi latar belakang, jenis-jenis usaha, dampak ekonomi dan sosial, serta tantangan yang dihadapi.

Desa Ringinpitu terletak di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, yang terkenal dengan kekayaan alam dan tradisi yang unik. Masyarakat Desa Ringinpitu telah merasakan manfaat dari adopsi prinsip halal dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk perekonomian. Hal ini mendorong lahirnya UMK berbasis halal di desa ini, sebagai upaya untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin peduli terhadap kehalalan produk.

Di Desa Ringinpitu, beragam UMK telah muncul dengan berbagai produk dan layanan halal. Beberapa jenis usaha yang dapat ditemukan di desa ini meliputi, Produk Pertanian dan Peternakan Halal, Desa ini menghasilkan berbagai macam produk pertanian seperti sayuran, buah-buahan, dan bahan makanan lainnya yang dihasilkan dengan menggunakan metode pertanian organik dan prinsip halal. Keberlanjutan lingkungan dan kelestarian

sumber daya alam menjadi fokus utama dalam produksi ini. Pertanian dan peternakan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Desa Ringinpitu. Peternakan ayam, sapi, kambing, dan domba menghasilkan daging, susu, dan telur yang memenuhi standar halal. Metode peternakan yang baik juga diutamakan dalam pengembangan produk ini.

Kuliner Halal, Usaha kuliner menjadi salah satu yang paling menonjol di Desa Ringinpitu. Kuliner halal di desa ini menggunakan bahan-bahan lokal yang berasal dari alam sekitar, seperti sayuran organik dan daging dari peternakan setempat. Beberapa kuliner halal disajikan dengan menggunakan alat-alat tradisional, seperti daun pisang sebagai wadah makanan, yang menambah nilai budaya dalam pengalaman bersantap. Beberapa kuliner menggunakan ramuan alami seperti rempah-rempah, tumbuhan obat, dan bahan alami lainnya untuk memberikan cita rasa khas dan manfaat kesehatan.

Kerajinan Tangan Halal, Kerajinan tangan juga menjadi bagian penting dari perekonomian desa. UMK yang menghasilkan kerajinan seperti Anyaman bambu adalah salah satu kerajinan tangan khas Desa Ringinpitu.

Masyarakat setempat telah mengembangkan proses produksi yang memastikan bahan-bahan yang digunakan adalah halal, termasuk pewarna dan pelapis yang tidak mengandung bahan haram. Tenun Halal, Kerajinan tenun juga populer di desa ini. Tenun dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan alami dan pewarna yang aman dan halal, sehingga menghasilkan produk yang sesuai dengan prinsip kehalalan. Kerajinan Kayu Halal, Produk-produk kerajinan kayu, seperti ukiran dan perabotan, juga dihasilkan dengan mematuhi prinsip halal dalam pemilihan bahan dan proses produksi.

Dampak Ekonomi dan Sosial, Adopsi prinsip halal dalam UMK di Desa Ringinpitu telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian dan sosial masyarakat, Peningkatan Pendapatan, UMK halal telah menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa. Penjualan produk halal tidak hanya memperkaya pemilik UMK, tetapi juga memberdayakan pekerja lokal yang terlibat dalam produksi. Pengembangan keahlian lokal halal meningkatkan pendapatan para pengrajin, petani, peternak, dan pelaku usaha kuliner. Produk dan layanan halal memiliki nilai lebih di pasar,

yang berdampak positif pada pendapatan mereka. Pelestarian Budaya dan Tradisi, UMK halal di Desa Ringinpitu turut berkontribusi dalam melestarikan budaya dan tradisi setempat. Beberapa produk kerajinan tangan mengandung elemen budaya yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan konsumen. Pengembangan Keahlian Lokal, Menghasilkan produk halal mendorong masyarakat desa untuk memahami lebih dalam mengenai prinsip halal, yang pada gilirannya dapat mengembangkan keahlian lokal dan pengetahuan tentang bahan-bahan alami.

Tantangan dan Upaya Pengembangan, Walaupun berhasil menciptakan dampak positif, UMK halal di Desa Ringinpitu juga menghadapi sejumlah tantangan, Pemahaman Prinsip Halal, Tantangan pertama adalah pemahaman yang kurang mendalam tentang konsep halal di kalangan petani, peternak, dan pelaku usaha di Desa Ringinpitu. Pemahaman yang kurang baik tentang aspek-aspek halal dapat menghambat proses produksi yang sesuai dengan standar halal. Biaya dan Proses Sertifikasi Halal, Proses mendapatkan sertifikasi halal dapat menjadi rumit dan memakan biaya. Hal ini dapat menjadi

hambatan bagi pelaku usaha, terutama UMK skala kecil, dalam memperoleh sertifikasi yang diakui. Pemasaran dan Distribusi, Pemasaran produk halal ke pasar yang lebih luas dan distribusi yang efektif merupakan tantangan dalam menghadapi persaingan dan menjangkau konsumen yang sensitif terhadap produk halal. Peningkatan Kualitas dan Inovasi, Memastikan produk halal memiliki kualitas yang baik dan mampu bersaing di pasar yang semakin ketat merupakan tantangan, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tren konsumen.

Profil UMK halal di Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, menunjukkan bagaimana kearifan lokal dan perekonomian dapat berpadu dalam menciptakan model pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Adopsi prinsip halal tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperkaya budaya lokal dan tradisi. Dengan dukungan yang tepat dari pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait, UMK halal di Desa Ringinpitu memiliki potensi untuk terus berkembang dan menjadi inspirasi bagi wilayah lain dalam mengembangkan ekonomi berbasis kearifan lokal dan prinsip halal.





# NASI KUNING

## BU ANJARWATI : KISAH

### INSPIRATIF USAHA MIKRO

### KECIL DI DESA RINGIPITU,

By: Muhammad Wifaqul Azmi

Kisah inspiratif seringkali muncul dari sekeliling kita, menggambarkan tekad, dedikasi, dan semangat yang menggerakkan individu untuk mencapai impian mereka. Salah satu contoh yang menakjubkan adalah kisah perjalanan usaha mikro kecil (UMK) Nasi Kuning Bu Anjarwati di Desa Ringinpitu, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Melalui kegigihan dan inovasi, Bu Anjarwati berhasil mengembangkan usahanya menjadi contoh sukses dalam memanfaatkan potensi lokal untuk mencapai kesuksesan.

Desa Ringinpitu di Kecamatan Kedungwaru adalah lingkungan yang kaya akan potensi pertanian dan kearifan lokal. Di tengah potret indah pegunungan, Bu Anjarwati memulai perjalanan usahanya dengan impian besar untuk menghadirkan hidangan khas Nasi Kuning yang lezat dan autentik.

Kisah inspiratif ini dimulai dengan seorang wanita berjiwa pemberani bernama Anjarwati, yang tinggal di Desa Ringinpitu. Ia selalu bercita-cita membuka usaha sendiri untuk mendukung perekonomian keluarganya. Memiliki keahlian dalam memasak dan berbekal resep turun-temurun nasi kuning khas Jawa Timur, Anjarwati merasa memiliki potensi untuk mengembangkan usaha kuliner. Namun, langkah pertama selalu penuh tantangan. Pada awalnya, Anjarwati dihadapkan pada berbagai tantangan. Keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan tentang manajemen usaha, serta ketidakpastian pasar adalah beberapa hal yang harus dihadapi. Namun, Anjarwati tidak menyerah. Ia memutuskan untuk memanfaatkan apa yang dimilikinya dan memulai usahanya dengan modal yang terbatas. Inovasi dalam Produk dan Layanan, Dengan semangat pantang menyerah,

Anjarwati mulai mengolah resep nasi kuning khasnya dengan cinta dan keuletan. Ia tidak hanya mempertahankan rasa autentik, tetapi juga berusaha memadukan sentuhan kreatifnya dalam penyajian dan presentasi. Ia menjadikan nasi kuning bukan hanya sebagai hidangan lezat, tetapi juga sebagai karya seni yang memukau mata. Pengakuan dari Masyarakat, Keunikan dan kualitas nasi kuning Bu Anjarwati mulai mendapatkan pengakuan dari masyarakat sekitar. Mulai dari tetangga, teman, hingga tamu dari luar desa, semua terpesona oleh kelezatan dan tampilan menarik nasi kuning yang disajikan. Mulut demi mulut, berita tentang "Nasi Kuning Bu Anjarwati" mulai menyebar. Pemasaran yang Kreatif, Untuk mempromosikan produknya, Bu Anjarwati menggunakan pemasaran yang kreatif. Ia memanfaatkan media sosial dan mulai berpartisipasi dalam acara pasar malam dan bazar di sekitar wilayahnya. Dengan ini, Nasi Kuning Bu Anjarwati mulai mendapatkan pengakuan dan popularitas yang lebih luas.

Dampak Sosial, Pemberdayaan Perempuan, "Bu Anjarwati" adalah contoh inspiratif dari pemberdayaan perempuan di desa. Pemilik usaha ini tidak hanya

mengelola bisnis dengan sukses, tetapi juga menginspirasi perempuan lain untuk mengambil peran aktif dalam ekonomi dan berwirausaha. Peningkatan Keterampilan, Melalui UMK ini, banyak individu di desa telah meningkatkan keterampilan dalam memasak, mengelola bisnis, dan pemasaran. Hal ini membuka peluang pengembangan keterampilan yang lebih luas. Mempertahankan Kearifan Lokal, UMK ini juga membantu mempertahankan tradisi kuliner lokal, seperti nasi kuning yang merupakan hidangan khas Indonesia. Hal ini mendukung pelestarian budaya dan identitas desa.

Dampak Ekonomi, Peningkatan Pendapatan, UMK "Nasi Kuning Bu Anjarwati" telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan bagi pemilik dan keluarganya. Bisnis ini telah menjadi sumber pendapatan yang stabil, membantu memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Pemberdayaan Ekonomi Lokal, UMK ini juga berdampak pada pemberdayaan ekonomi lokal dengan melibatkan penduduk desa sebagai karyawan atau penyedia bahan baku seperti sayuran dan bahan makanan lainnya. Ini membantu menggerakkan roda perekonomian lokal.

Meningkatkan Identitas, Dengan menjaga cita rasa Nasi Kuning yang otentik dan menggunakan bahan-bahan lokal, Bu Anjarwati turut memperkaya identitas budaya lokal desa. Produknya menjadi representasi rasa dan tradisi setempat.

Dampak Inspiratif, Penciptaan Produk Halal, Dalam menyiapkan hidangan nasi kuning, Bu Anjarwati selalu memastikan bahan-bahan yang digunakan sesuai dengan prinsip halal. Hal ini telah membantu menyediakan alternatif makanan halal yang berkualitas di desanya, menjawab permintaan konsumen yang semakin peduli terhadap produk halal. Mendorong Kewirausahaan Lokal, Kisah inspiratif Bu Anjarwati telah mendorong semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat desa, menginspirasi orang lain untuk memulai usaha mereka sendiri dan meraih kesuksesan melalui dedikasi dan kerja keras. Dampak Berkelanjutan, Pembinaan dan Pelatihan, Untuk menjaga keberlanjutan usahanya, Bu Anjarwati dapat mengadakan pelatihan dan pembinaan bagi masyarakat setempat yang ingin terlibat dalam bisnis kuliner. Ini akan membantu menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan memperkuat basis tenaga kerja

lokal. Peningkatan Kualitas dan Kebersihan, Keberlanjutan bisnisnya juga harus didukung dengan peningkatan kualitas produk dan kebersihan. Memastikan kualitas dan konsistensi produk akan membantu mempertahankan kepercayaan pelanggan. Kerjasama dengan Pemerintah dan Pihak Terkait, Kerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya, seperti lembaga riset atau lembaga kewirausahaan, dapat membantu dalam pengembangan bisnis dan akses pasar yang lebih luas.

Kisah inspiratif Nasi Kuning Bu Anjarwati adalah cerminan dari semangat wirausaha lokal yang kuat dan dedikasi untuk mengembangkan potensi lokal. Melalui inovasi, kerja keras, dan kreativitas, Bu Anjarwati berhasil menciptakan usaha mikro kecil yang tidak hanya menghadirkan hidangan lezat, tetapi juga memberdayakan ekonomi lokal dan melestarikan identitas budaya. Kisah ini mengilhami kita semua untuk bermimpi besar, bekerja keras, dan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar kita untuk mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.



# Biodata Penulis



Hi! Namaku **Asa Mukti Wibawa**.  
Mahasiswa Psikologi Islam UIN  
Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung, bertempat di Desa  
Sumberdadi Kecamatan  
Sumbergempol Kabupaten  
Tulungagung, Suka apa aja. Akun  
Instagram @asawibawa.



**Reynaldo Yoghas Feehily**.  
Mahasiswa Manajemen Keuangan  
Syariah UIN Sayyid Ali  
Rahmatullah Tulungagung,  
bertempat tinggal di Desa  
Sobontoro Kecamatan Boyolangu  
Kabupaten Tulungagung, suka  
jalan jalan dan mendengarkan

# Biodata Penulis



**Muhamad Fadchur Rozi.**  
Mahasiswa Tadris Matematika  
UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung. Tinggal di Desa  
Ngentrong Kabupaten  
Tulungagung, hobi audio sound  
system akun instaaram



**Wafa Hamidah Maiyafa.**  
Mahasiswa Hukum Ekonomi  
Syariah di UIN Sayyid Ali  
Rahmatullah Tulungagung.  
Bertempat tinggal Kab  
Trenggalek. Saya memiliki hobi  
membaca. Akun Instagram

# Biodata Penulis



Hi! Aku **Affan Ganesa**. Mahasiswa Tadris Pendidikan Agama Islam di UIN Satu Tulungagung. Saya tinggal di Trenggalek. All About Speed I Love it!. Untuk mengenal lebih jauh tentangku, yuk! kepoin akun X/Ig/Fb/TT : @affanganesa.



**Nadia Nurvitasari**. Mahasiswa Ekonomi Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Bertempat tinggal Trenggalek. Saya memiliki hobi cooking and baking. Akun Instagram @nadiiaaanr.

# Biodata Penulis



Muhammad Himma Firmansyah. Mahasiswa Tadris Pendidikan Agama Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ia tinggal di Blitar. Hobby sepa kbola dan juga nge-game. Akun Instagram @firmansyah.q.



Ersaluki Ningtiyas. Mahasiswa Hukum Keluarga Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, bertempat tinggal Kabupaten Tulungagung, saya memiliki Hobi Membaca Novel. Akun Instagram @Ersaluki\_Ln.

# Biodata Penulis



Mohamad Ajib Markaban Mahiri.  
Mahasiswa Manajemen Bisnis  
Syariah UIN Sayyid Ali  
Rahmatullah Tulungagung, tinggal  
di Kabupaten Blitar, suka  
menonton film akun instagram  
[@yowis\\_iyo\\_ajib](#).



**Zuana Nazilatul Fajriyah.**  
Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris  
di UIN Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung. Ia tinggal di Blitar.  
Selain itu gemar membaca dan  
mendengarkan musik. Untuk  
mengetahui lebih jauh tentangnya,  
yuk! kunjungi akun Instagram  
pribadinya [@zuana\\_nazilatul](#).

# Biodata Penulis



**Anna Rouyana.** Mahasiswa Hukum Tatanegara di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ia tinggal JL. Nias Sananwetan Kota Blitar. Selain itu gemar membaca komik dan mendengarkan musik. Untuk mengenal lebih jauh tentangnya, yuk! kepoin akun Instagram pribadinya @annarouyana\_\_.



**Muhammad Wifaqul Azmi.** Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, tinggal di kabupaten Trenggalek. Memiliki Hobi Membaca Komik dan Menonton Film. Akun Instagram @fff.qqq.111

# Biodata Penulis



Dian Puspitasari. Mahasiswa manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Bertempat tinggal di Kabupaten Tulungagung. Memiliki hobi membaca dan menyanyi. Akun Instagram @dianpuspita\_sr.



Diana Rizki Septia. Mahasiswa Pariwisata Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, tinggal di Kabupaten Tulungagung, suka menyanyi akun instagram @dianaasepta\_.

# Biodata Penulis



Fauzi Yogi Pratama. Mahasiswa Hukum Tata Negara UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, bertempat di Desa Ngrayung Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, Saya memiliki hobi membaca. Akun Instagram @fauziyp.



Khoiru Ubaidillah. Mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, bertempat di Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok, Saya memiliki hobi membaca. Akun Instagram @ubaydillah1902.

# Biodata Penulis



Perkenalkan Nama saya **Ikfi Khafidhotul Khikmah**. Mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sembari menuntut ilmu dan mengejar cita-citanya, bertempat tinggal di Desa Kauman-Kalangbret Kec. Kauman Tulungagung. Memiliki hobi membaca, menulis cerita dan mendengarkan musik. Untuk berinteraksi dan berkenalan bisa mampir ke akun Instagram @ikfi.ikh\_.